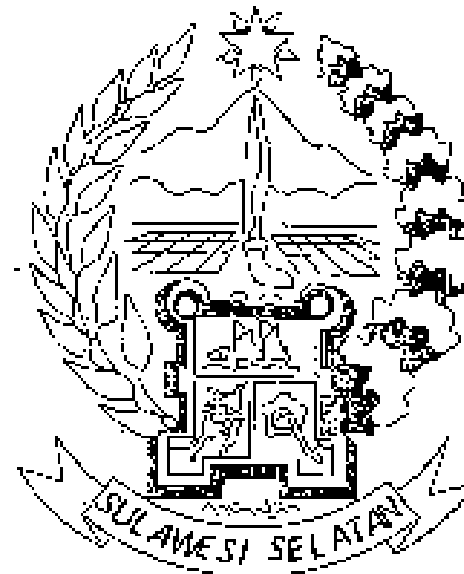


REPUBLIK INDONESIA
PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG



PEKERJAAN PERENCANAAN TEKNIK JEMBATAN S. MARANDANG DI KABUPATEN TANA TORAJA
SUMBER DANA APBD TA. 2020

NAMA PAKET : PEMBANGUNAN JEMBATAN S. MARANDANG CS DI KABUPATEN TANA TORAJA

NO. JEMB.	NAMA JEMBATAN	LOKASI	PANJANG
—	JEMBATAN S. MARANDANG	KABUPATEN TANA TORAJA	18.80 M

BAB XI : GAMBAR RENCANA
TAHUN ANGGARAN 2020

LEMBAR PENGESAHAN
PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN
S. MARANDANG CS DI KABUPATEN TANA TORAJA

NO. JEMB.	NAMA JEMBATAN	LOKASI	Panjang
	JEMBATAN S. MARANDANG	KABUPATEN TANA TORAJA	18.80 METER

*Kami bertanggung jawab atas
Pekerjaan Perencanaan
PT. NAFÄ AIRFINDO KONSULTAN*



Ir. Murdipin
Direktur

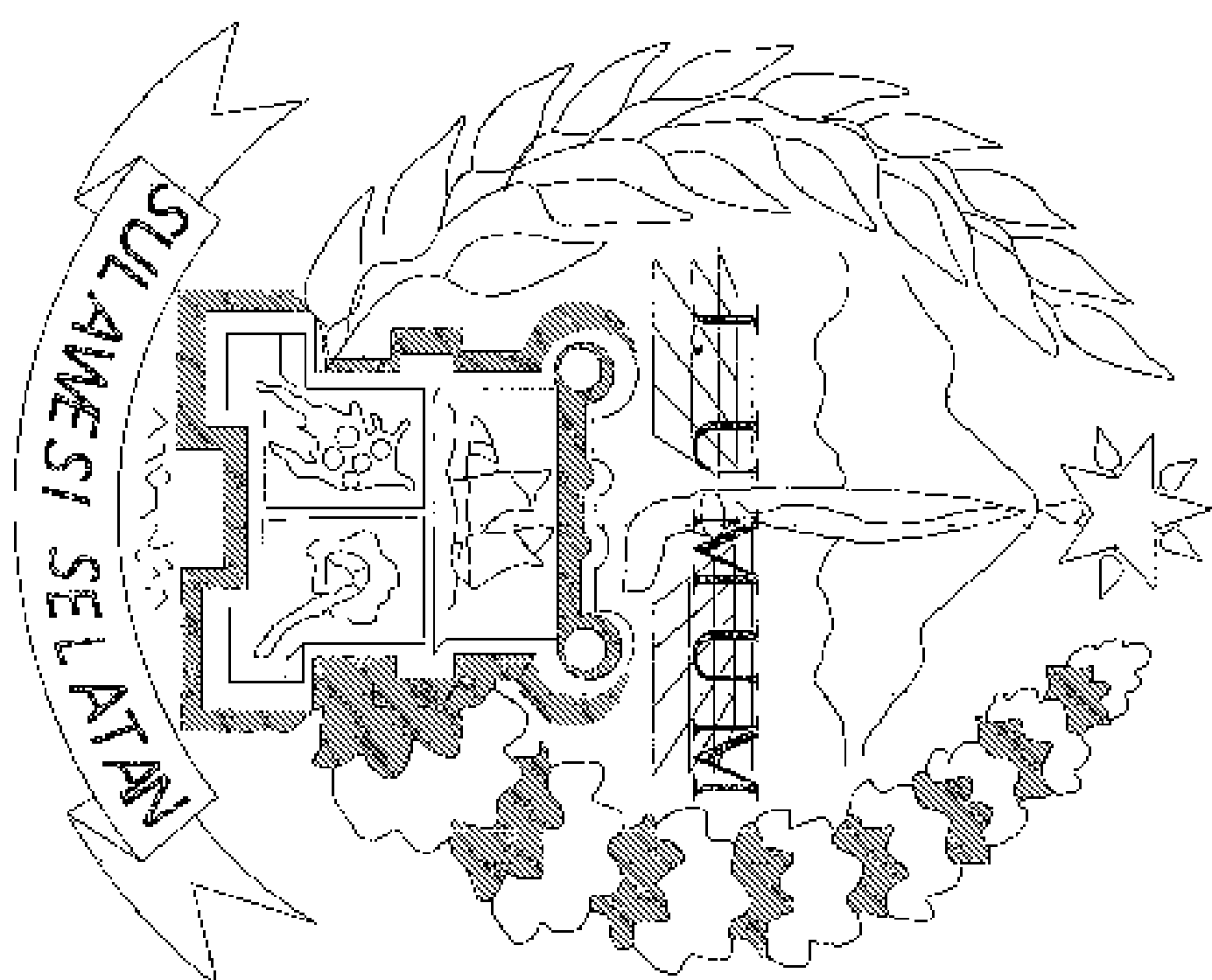
*Disetahui Oleh :
Kepala Seksi Perencanaan Bina Marga
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Provinsi Sulawesi Selatan*

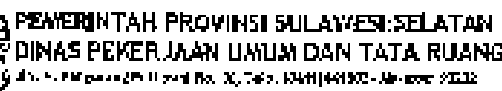


Sukarlan Birro Alla, ST, MT
NIP. 19830922 200604 1 007

*Diketahui Oleh :
Kepala Bidang Bina Teknik dan Perencanaan
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Provinsi Sulawesi Selatan*

Ir. Aksan Hl Ahmad Sofyan, MT
NIP. 19630106 199703 1 004



[illegible]

DAFTAR ISI

1. UNUM

- 1.1 Sampul
- 1.2 Lembar Pengesahan
- 1.3 Daftar Isi
- 1.4 Peta Lokasi Proyek
- 1.5 Peta Quarry
- 1.6 Legenda dan Simbol
- 1.7 Singkatan
- 1.8 Diagram Super Elevasi
- 1.9 Penjelasan Umum
- 1.10 Rekapitulasi Daftar Quantitas
- 1.11 Metode Pelaksanaan
- 1.12 Identifikasi Bahaya

II. SITUASI DAN POTONGAN MEMANJANG

- 2.1 Situasi Jembatan
- 2.2 Situasi dan Potongan Memanjang
- 2.3 Potongan Melintang Jalan
- 2.4 Typical Potongan Melintang

III. STRUKTUR JEMBATAN

- 3.1 Denah Jembatan
- 3.2 Potongan Memanjang Jembatan
- 3.3 Potongan Melintang Jembatan
- 3.4 Dimensi Abutmen Jembatan
- 3.5 Detail Penulangan Abutmen
- 3.6 Detail Penulangan Sayap
- 3.7 Detail Penulangan Balok Induk
- 3.8 Detail Balok Induk
- 3.9 Detail Penulangan Pelat Lantai, Tiang Sandaran & Balok Diafragma
- 3.10 Detail Perletakan, Elastomerik & Expansion Joint
- 3.11 Denah & Detail Tiang Pancang
- 3.12 Detail Penulangan Pelat Injak
- 3.13 Detail Patok Pengarah
- 3.14 Denah Parapet
- 3.15 Denah & Detail Tongga Inspeksi
- 3.16 Daftar Tulangan Bangunan Atas
- 3.17 Daftar Tulangan Bangunan Bawah
- 3.18 Daftar Tulangan Bangunan Bawah

IV. GAMBAR - GAMBAR STANDAR



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. A. Pahlawan No. 10, Tel. (0411) 411771, 411772

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

NOL. PAKET	-
NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG
RUAS JALAN	PASSOPO - MATARE - MARANDANG
PROVINSI/KOTA	SULAWESI SELATAN/TANA TORAJA

INSTITUSI/PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
ORGANISASI	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

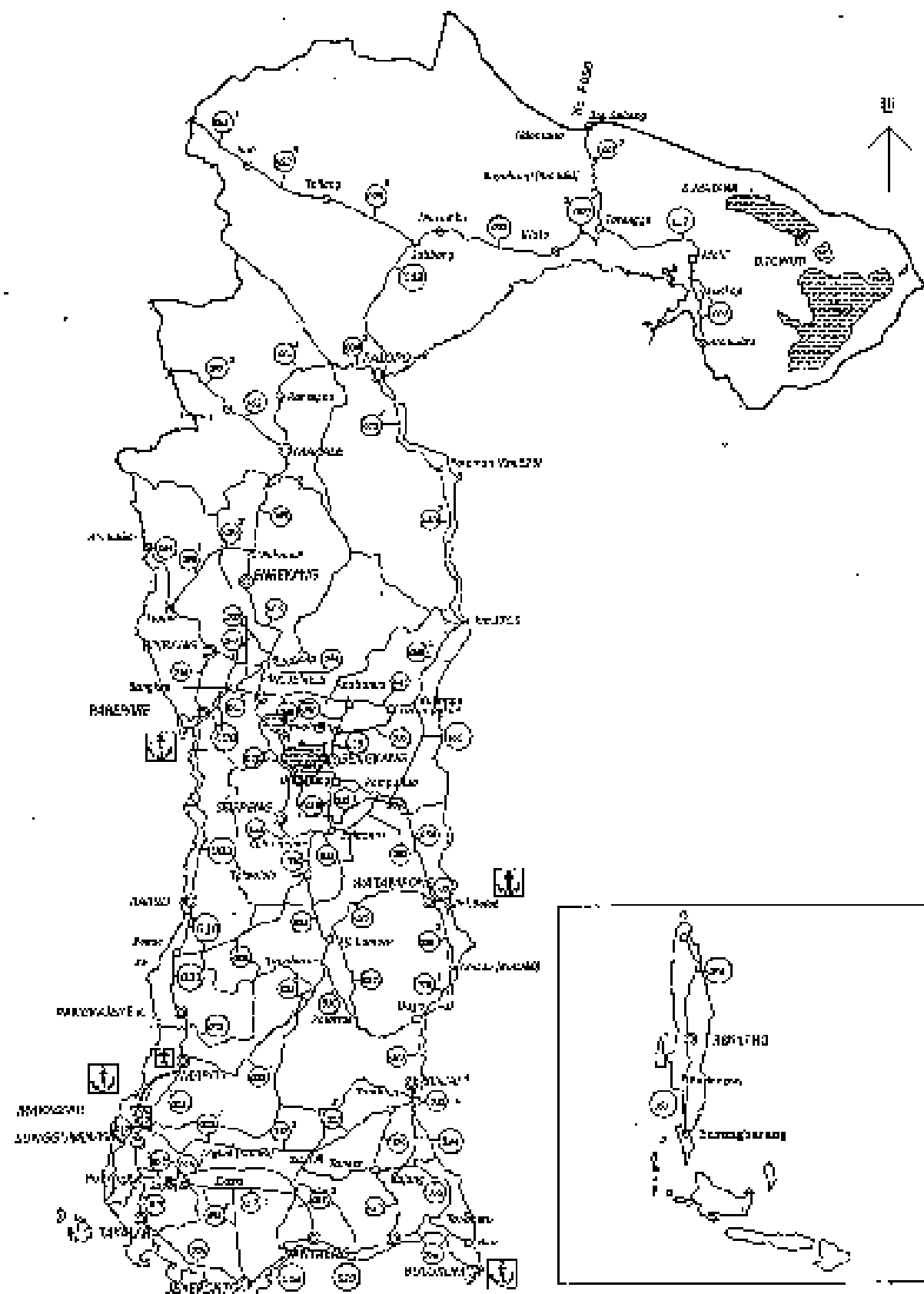
PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

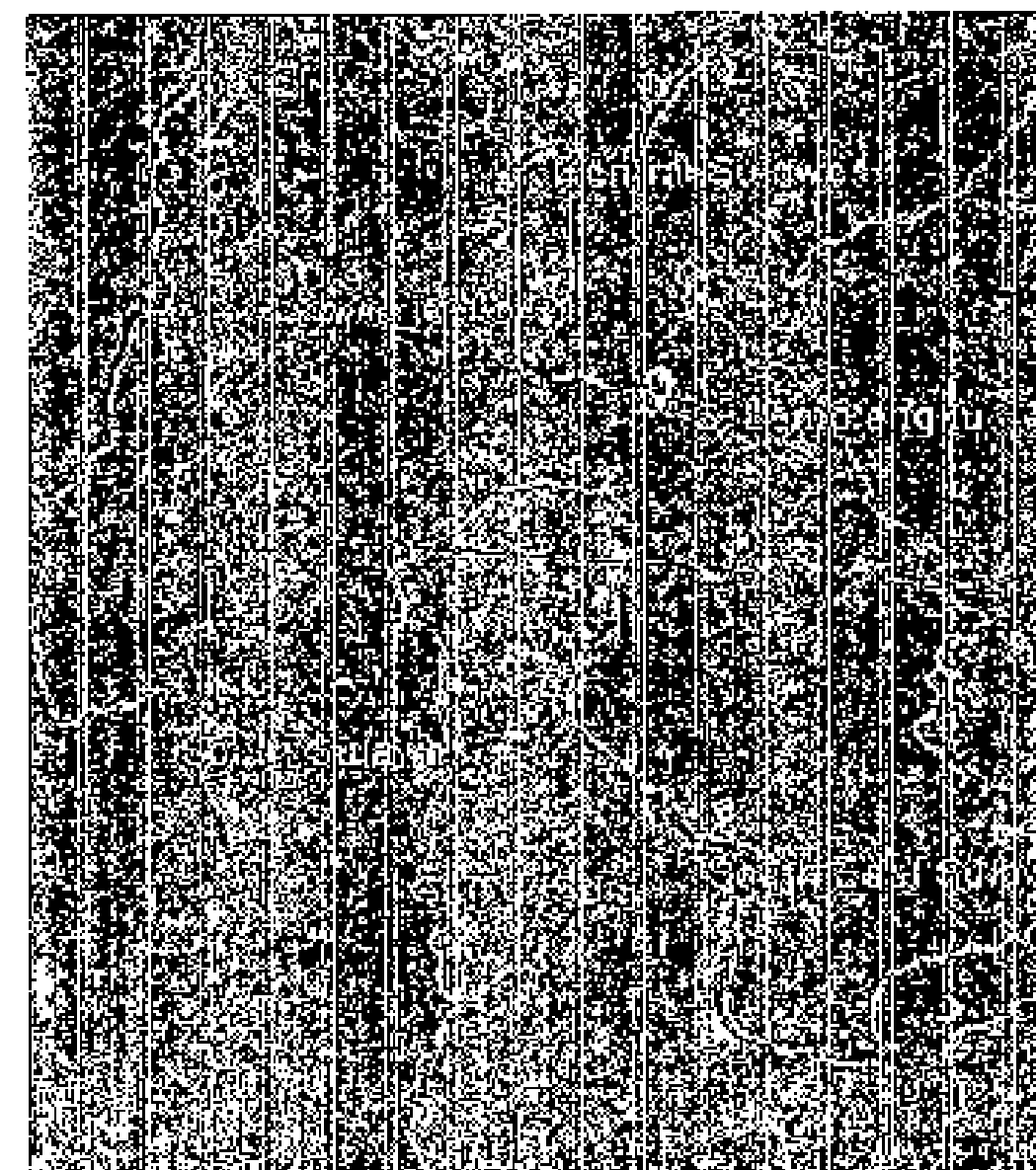
PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

PEKERJA	PT. SUDIRTA PRATIKA
PEKERJA	IR. AGUSRI, ST. Grafis

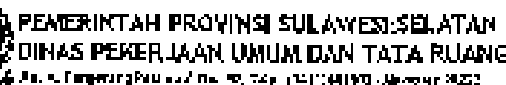
Provinsi Sulawesi Selatan



Peta Lokasi Pekerjaan



Jembatan S. Marandang
X:9658213,687
Y:799815,726
Z:1492,390



NO. PACKET
NAME JENB
NAME JENB
PROGRAM

1	INFORMATION, MANAGEMENT
2	MANAGEMENT - MATERIAL - MATERIAL
3	MANAGEMENT - MATERIAL - MATERIAL

For all $n \in \mathbb{N}$, $\sum_{k=0}^n (-1)^k \binom{n}{k} = 0$.

LEMBUHAN KEMERDEKAAN

(426) UEN :

N. 1001 1974.

[illegible]

24-11. 547607

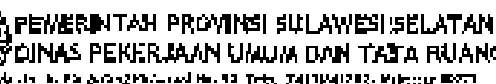
LEGEND: DAN SIKEDL

11. Aut

Jail, Criminal

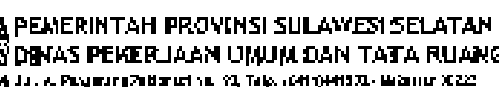
24

[illegible]



PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

[illegible][illegible]



PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN 5. MAHANDANG US
KABUPATEN TANA TORAJA

NILAI PASSET	-
NAMA LEMBATAN	JEMBATAN K. MARANGKANG
KUAS INDAH	PASIRIBU - ANJAYELLI - MARUPPU
PROYAKASIRI	GUJANTHIL - ELATHANCHANA - KIRAN

REPORTING PERSONNEL:	DATE OF REPORT:
R. GARDNER JR.  FARMINGTON, CT. Director	C. M. LINDENBAUM  NEW BRITAIN Tactical Liaison

RECEIVED OF THE:

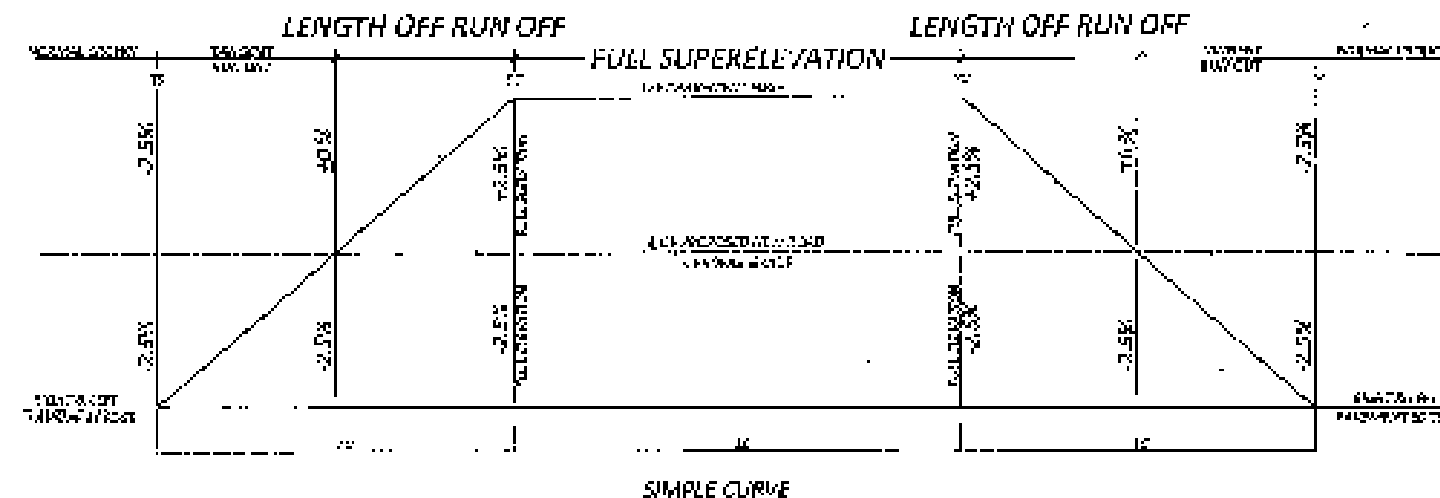
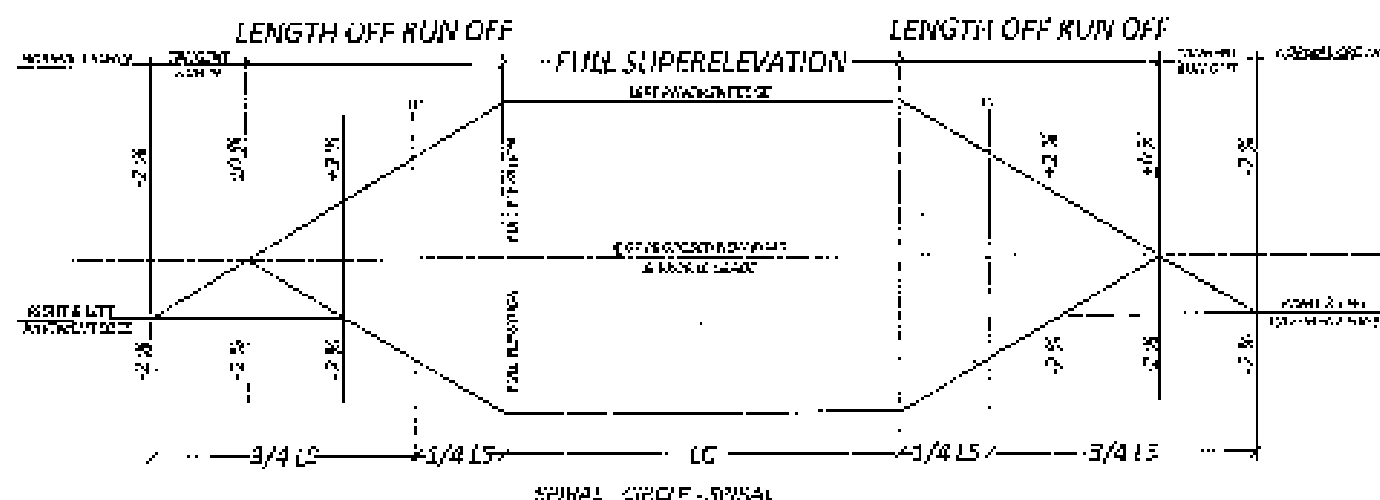
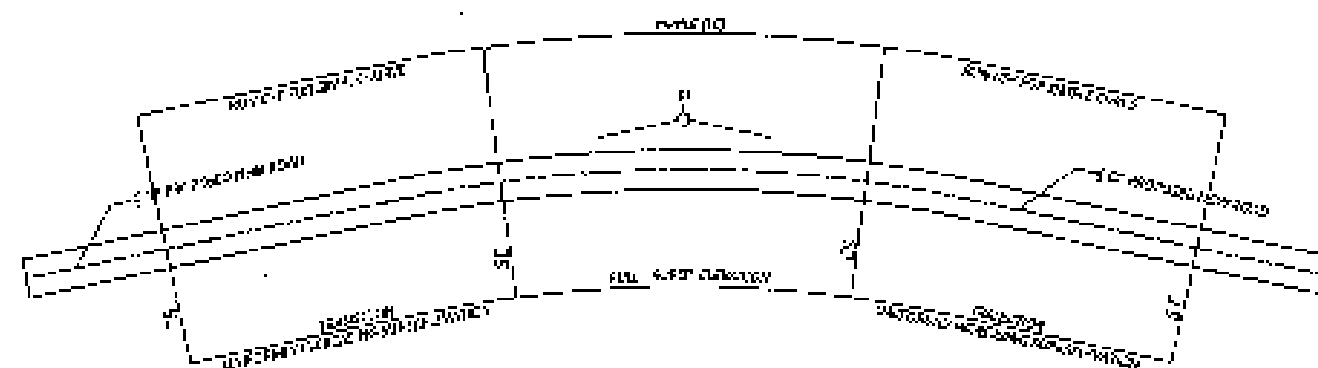
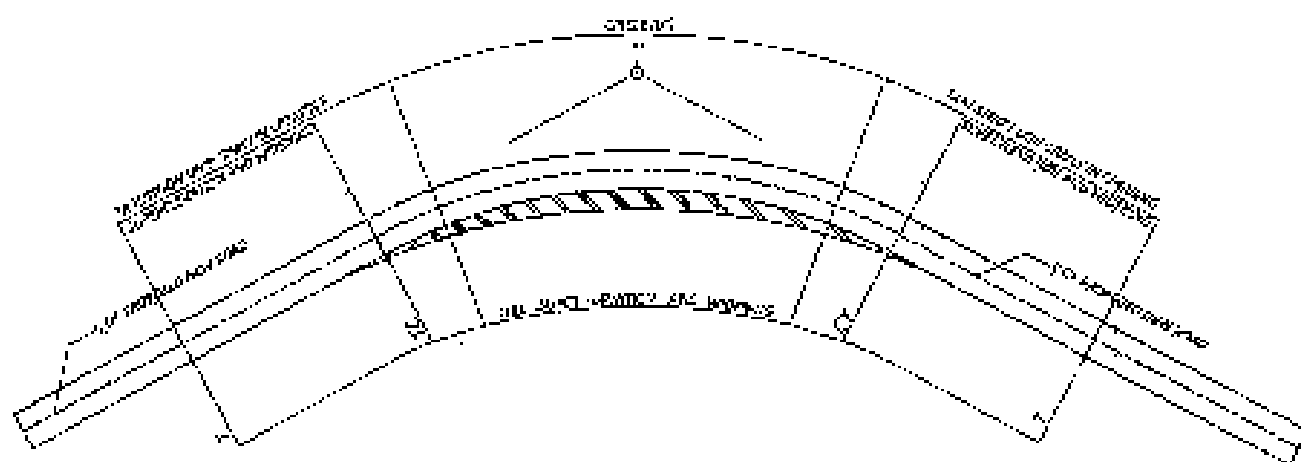
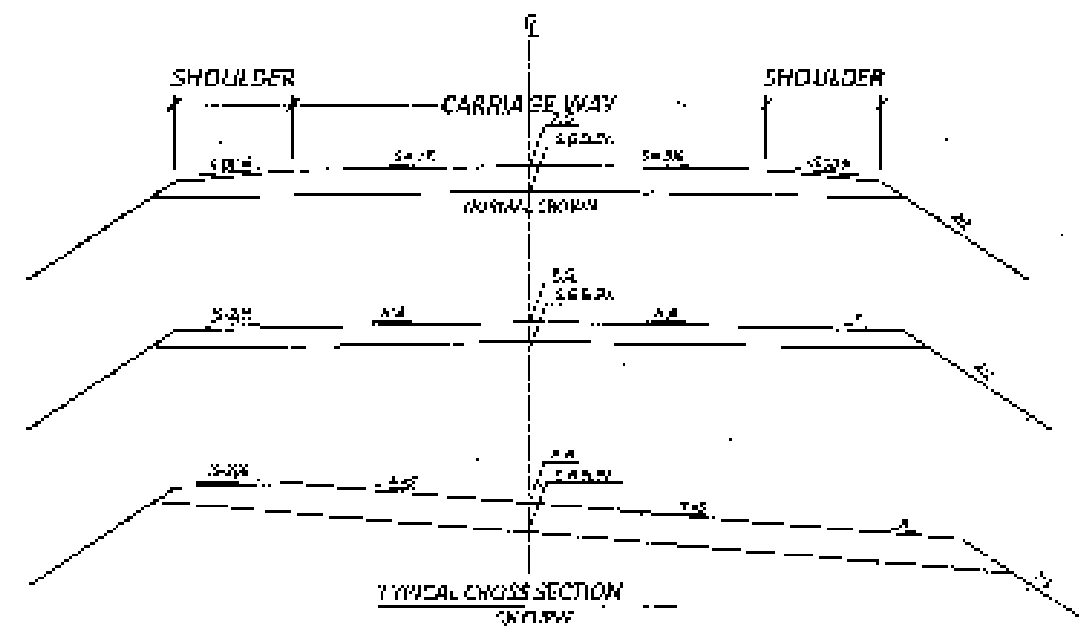
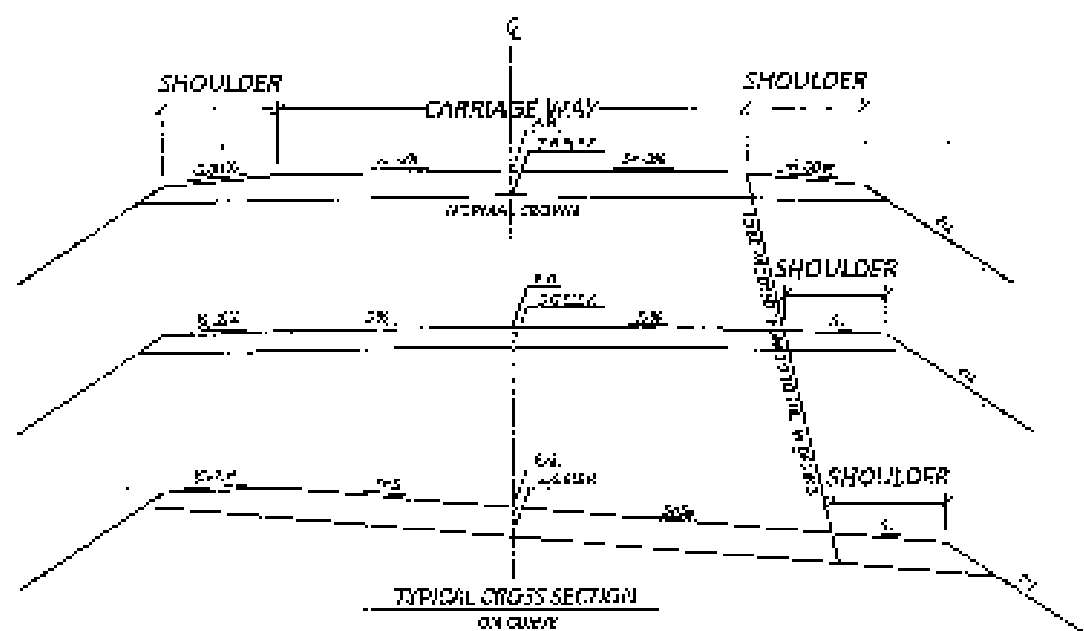
 MARGARET S. WILLIAMS, Sr.
 NIE 1530 0725 20004 1 000

[illegible]

Index

DIAGRAM SUPERELEVATION

14a. Gambar	
14b. Gambar	
14c. Gambar	



	PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG Alamat: Pengapung KUB and PUS. RT. 17, 1711, 40100 - Makassar 17002	PEKERJAAN : PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN S. MARANDANG CS KABUPATEN TANA TORAJA	NO. PAKET	-	KONSULTAN PERENCANA :	KARYA STRUKTUR	DESAIN : 	DESAIN : 	Judul Gambar : PENJELASAK URUN	No. Gambar : Jml. Gambar : Skala :
			NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG	PERENCANA : 	DESAIN : 	DESAIN : 			
			RUAS JALAS	PASZUBSC - MARANDANG - WABUNGU	DESAIN : 	DESAIN : 	DESAIN : 			
			PROVINSI/DAERAH	SULAWESI SELATAN/TANA TORAJA	DESAIN : 	DESAIN : 	DESAIN : 			
			KAWAYATI, ST. Drafting	IR. NUSROH Team Leader	M. FUSLIM, ST. NIP. 19750628 200901 1 005		SUDJATNA YUSRI, M. D. ST., MT NIP. 19810028 200604 1 007			

1. CATATAN UMUM :

- Seluruh dimensi yang digunakan adalah dalam mm kecuali untuk dimensi elevasi dalam m dan jika ada penjelasan lain dalam gambar
- Dalam metode pelaksanaan pengecoran abutment dan wingwall jembatan harus di laksanakan secara monolit atau tidak terputus

2. KRITERIA DESAIN :

- Umur rencana layan jembatan 50 tahun.
- Kriteria desain mengacu pada peraturan perencanaan jembatan :
 - RSM T-02-2005 Mengenai pembedaan jembatan
 - RSM T-12-2004 Mengenai perencanaan jembatan beton
 - SNI T-12-2016, SNI 2833-2016 Mengenai Ketahanan Gempa Untuk Jembatan

3. MATERIAL

A. Beton

Mutu beton yang digunakan :

- | | |
|---|---|
| i. Gelagar | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| ii. Lantai Kendaraan | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| iii. Landasan Elastomerik | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| iv. Trotoar | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| v. Kerb Beton Pracetak | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| vi. Pelat Injak | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| vii. Abutment | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| viii. Wing Wall | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| ix. Tiang Sandarin | $f_c' = 30 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 350 kg/cm^2 |
| Proteksi Gerusan | Pasangan batu |
| x. Tiang Pancang | $f_c' = 50 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 600 kg/cm^2 |
| xi. Dinding Penahan Tanah (Pasangan Batu) | Pasangan batu dengan Mortar yang di Plaster |
| xii. Saluran Sampling | Pasangan batu |
| xiii. Tangga Inspeksi | Pasangan Batu |
| xiv. Parapet / Laiaing | Pasangan Batu |
| xv. Patak Pengarah | $f_c' = 15 \text{ MPa}$, atau kuat tekan kubus 175 kg/cm^2 |

B. Bearing

Material :

- Lapisan Pelat Baja
- Karet Sintetis Atau Karet Alam

Beban Rencana :

- SLS = 180 kN
- ULS = 300 kN

B. Baja tulangan dan pendetailannya

Mutu baja yang digunakan :

$\phi < 13 \text{ mm}$ BtTP 280 atau setara U28 dengan tegangan leleh 2800 kg/cm^2 (Palas)

$\phi \geq 13 \text{ mm}$ BtTS 420B atau setara U42 dengan tegangan leleh 4200 kg/cm^2 (Ufir)

Ukuran yang merepresentasikan diameter, jarak dan jumlah tulangan dijelaskan sebagai berikut :

a. D 25 - 200 adalah tulangan diameter 25 mm yang diletakkan dengan jarak antara pusat tulangan sebesar 200 mm

b. D 13 - 200 adalah tulangan diameter 13 mm yang diletakkan dengan jarak antara pusat tulangan sebesar 200 mm

Gambar-gambar Fabrication/Placing dari kontraktor harus termasuk pendetailan dari bar joints (laps/splices), construction joints dan concrete placing schedule

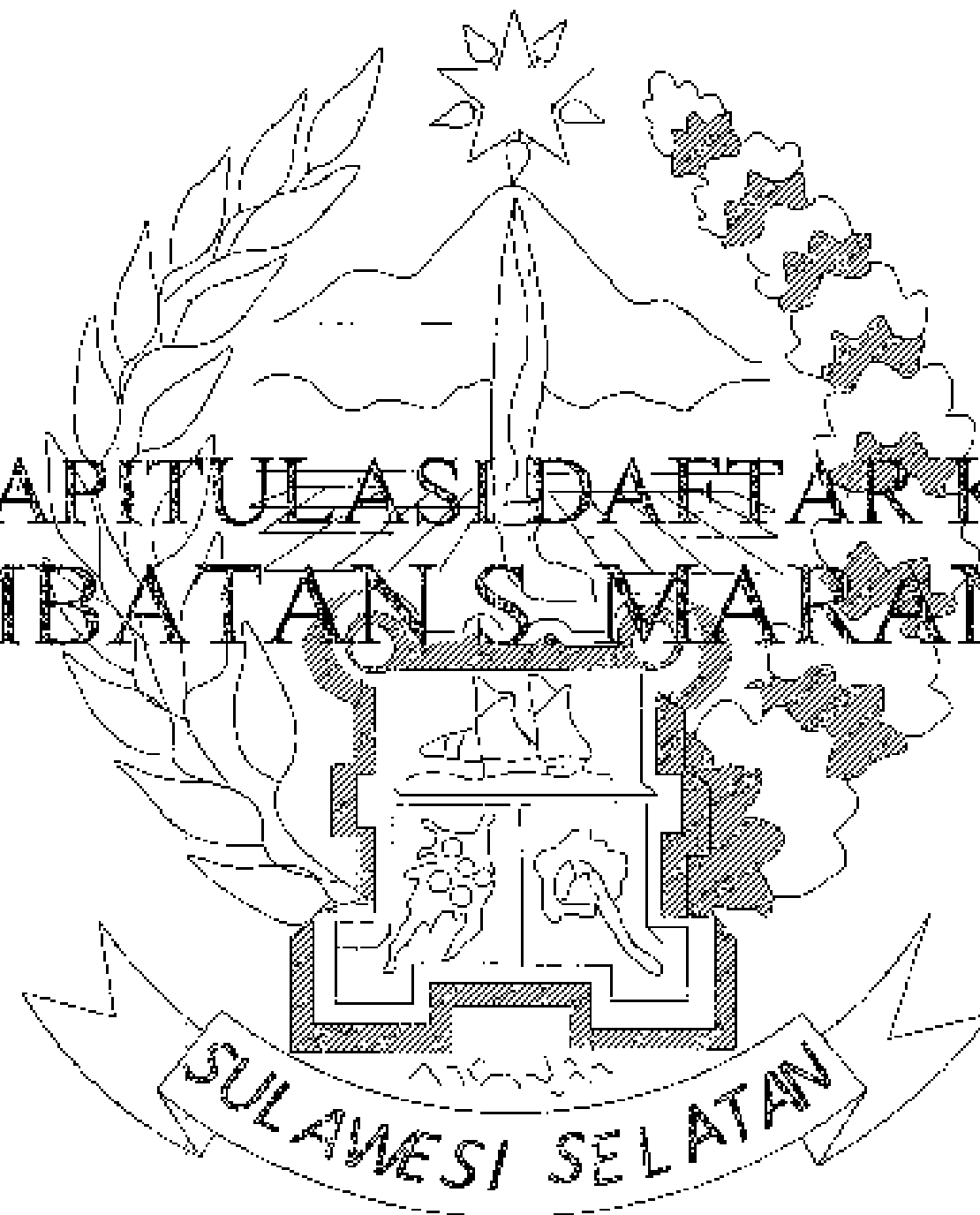
C. Selimut Beton

- Jarak minimum selimut beton untuk beton yang cor langsung di atas tanah dan selalu berhubungan dengan tanah adalah 50 mm
- Jarak minimum selimut beton untuk beton yang berhubungan langsung dengan tanah atau cuaca adalah 50 mm
- Jarak minimum selimut beton untuk beton yang tidak berhubungan langsung dengan tanah dan cuaca adalah 50 mm.

D. Keterangan Lainnya

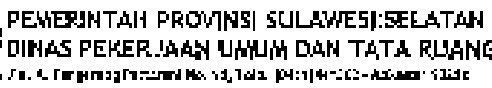
- Beton ekspose adalah permukaan beton yang halus dan rata pada saat bekisting dibuka.
- Pipa Cucuran galvanis $\phi 4 \text{ Inch}$ dengan jarak 2500 mm
- Timbunan pilihan berbutir dibelakang abutmen dengan panjang 1,20 meter

1.9 REKAPITULASI DAFTAR KUANTITAS (JEMBATAN S. MARANDANG)



1.10 METODE PELAKSANAAN
(JEMBATAN MARANDANG)





PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIK
JEMBATAN 5. MAHAKANDANG CS
KABUPATEN TANAH TORAJA

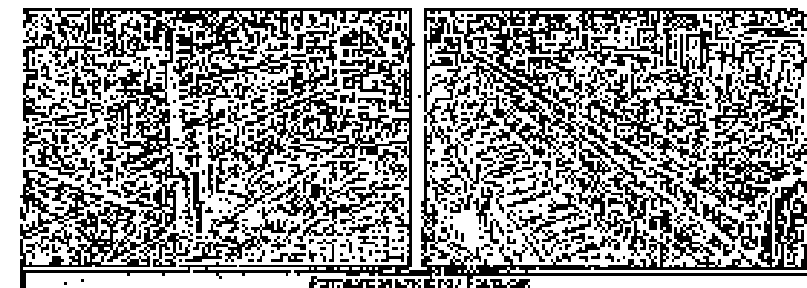
NO. PAKET	
NAMA JENJARAN	KEASAMPAHAN S. MANDIRI
NAMA NILAI	PASSED - MATHEMATICS
PROGRAM/FAKULTAS	ENGLISH COMMUNICATION

CONSULTANT FIRM/COMPANY:	POSSER ENGINEERING
SIGNATURE OF FIRM:	REPRESENTATION OF FIRM:
	
BRUCE A. L. ST. DENIS Owner	JOHN Team Leader

OFFICIAL USE:  J. EDGAR HOOVER, ST. NP-15740128 200758 1 C00	OFFICIAL USE: ROYAL L. STANTON  ROYAL L. STANTON, ST. AND NP-15830128 200868 1 C00
--	---

Jawa, Gember :
METODE PELAKSANAAN

No. Camper	
JMW Number	
State	



 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG Jl. J. P. Pengarang Mardiana No. 88, Telp. (0411) 4110001-000112	PEKERJAAN : PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN S. MARAHIDANG CS KABUPATEN TANA TORAJA	NO. PAKET	-	KEPUTUSAN PEMBINAAN	PEKERJAAN PERENCANAAN	PEKERJAAN PELAKSANAAN	PEKERJAAN PEMERIKSAAN	No. Gambar : METODE PELAKSANAAN	No. Gambar : Revisi :
		NAMA LOKASI	JEMBATAN S. MARAHIDANG	DIGAMBAR OLEH :	DIGAMBAR OLEH :	DIGAMBAR OLEH :			
		JUANG TALUK	PASCEBU - NATALU - MARUPU	DIGAMBAR OLEH :	DIGAMBAR OLEH :	DIGAMBAR OLEH :			

METODE PELAKSANAAN

A. Pekerjaan Perancah dan Bekisting

Jembatan beton bertulang ini dipasang dengan menggunakan perancah, bahan berasal dari baja perancah atau balok kayu serta balok yang dibuat harus memperhatikan kondisi aliran sungai pada waktu banjir. Tiang perancah tidak boleh terendam air dikarenakan jika sewaktu-waktu terjadi banjir tiang perancah akan diterjang aliran air yang deras sehingga berakibat perancah tidak kokoh atau tergelincir.

Setelah perancah selesai dibuat dan dipukul stabil dan kuat, mulai dibuat bekisting untuk gelagar beton bertulang dan pelat lantai. Bekisting dibuat dengan dimensi sesuai dengan gambar rencana, mempunyai kelurusan yang baik dan tidak bocor. bekisting yang digunakan menggunakan multi/pleks yang diperkuat dengan balok ukuran 4 x 6 dan 5 x 10 cm. Bekisting yang menampung pada ubudimen bagian bawah di beri tumpuan dari baja atau kayu.

B. Pekerjaan Peningkatan

Setelah acuan selesai, maka harus dilasi dengan minyak bekisting atau oli bekas, setelah itu mulai dipasang baja tulangan dalam acuan tersebut, dengan memperhatikan tebal selimut beton dengan menahan baja tulangan dengan beton di atas. Untuk bekisting dekling haruslah diang dari bagian yang akan di cor, prosedur pekerjaan peningkatan sebagai berikut :

- Menyiapkan material baja tulangan sesuai dengan ukuran dan jarak yang sudah direncanakan.
- Menyiapkan lokasi untuk pemasangan dan perakitan tulangan.
- Menyiapkan peralatan dan tenaga peningkatan sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Pastikan perakitan tulangan dengan benakut berakut tulangan berdiri.
- Potongan dan maki penutupan dengan sesuai ukuran gambar rencana.
- Menyiapkan lokasi pemasangan panel rakitan penutupan di lapangan bersih dari segala kotoran.
- Pastikan posisi rakitan antar besi tulangan sudah cukup kuat dan pada tempatnya.

C. Pekerjaan Pengacaran

Perencanaan urutan pengacaran harus mempermbungkan hal hal sebagai berikut :

- Melintang dimulai pengacaran ditengah , bergerak keluar secara selangsiang / teratur.
- Memanjang, Pengacaran beton sedemikian sehingga terakut m dlam m terakut terjadi terjadi pada awal, sel ingga bila pengacaran awal terjadi, beton tidak akan terpengaruh oleh lendutan yang disebabkan pengacaran beton kemud

Pemeriksaan yang harus dilakukan sebelum mengcor pelat lantai adalah sebagai berikut :

- Periksa bahwa semua kotoran debu, beton kuru, potongan kawat pasikat dan sebagainya dibersihkan dan acuan
- Menegaskan bahwa jembatan beton (manway) atangan betas dari penutupan.
- Jika keadaan cuaca kurang baik, terutama cuaca panas, periksa agar pekerjaan berlangsung tanpa mengalami syarat syarat teknik
- Menastikan adanya pengaliran untuk selang (umum penerangan) bila pengaliran tidak dapat disediakan sebelum gelap.
- Memastikan terdapat cukup kayu untuk menahan stop-end bila diperlukan beton pengaliran / terakut.
- Memastikan ketersediaan tenaga dan fasilitas untuk mengangkut benda ur bahan atau beton sesuai dengan syarat syarat teknik
- Menastikan tersedianya alat cadangan (standby) yang cukup, termasuk pemutar dalam kanal stop pelat.

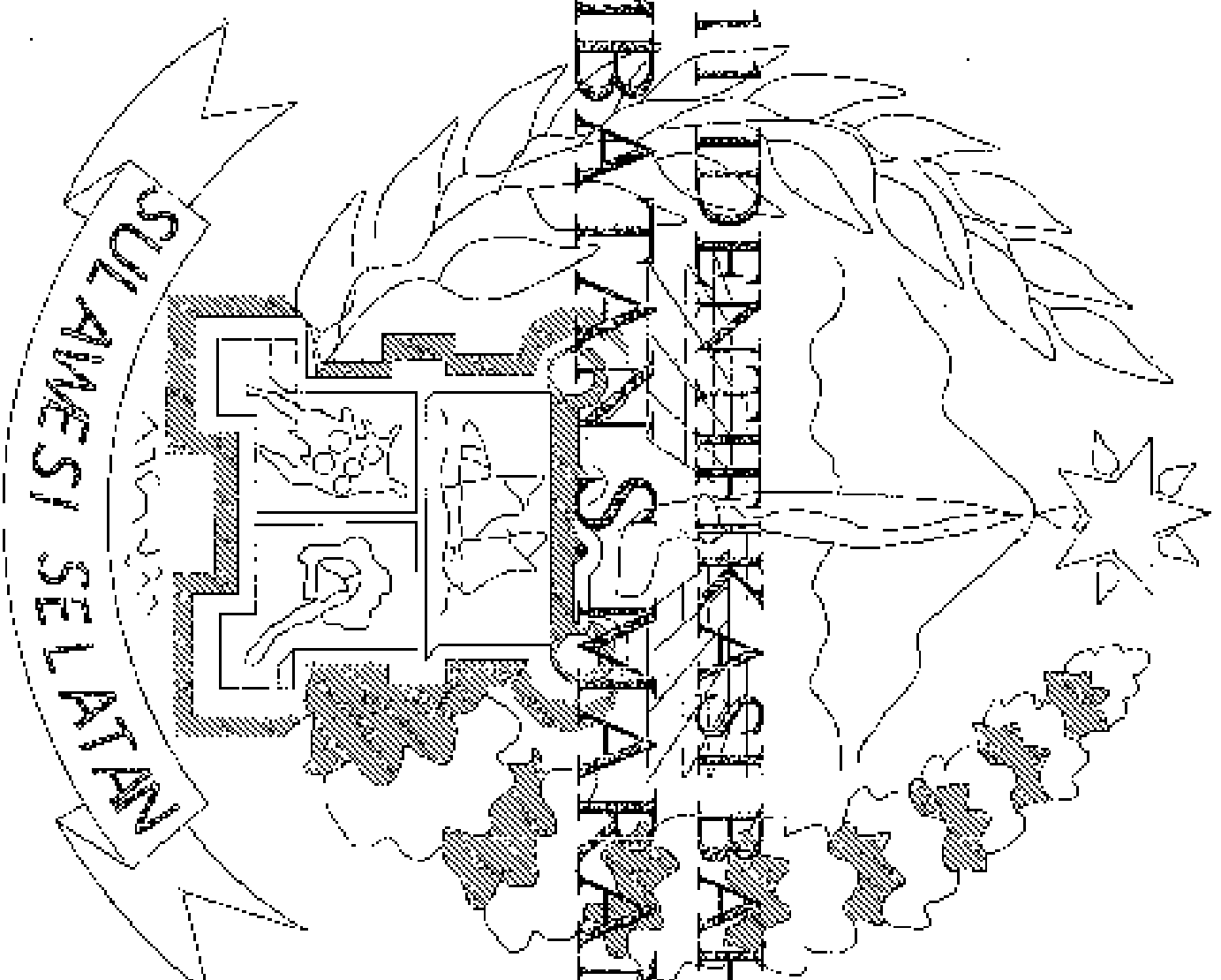
Beton yang dituangkan yaitu beton ready mix atau cor dituangkan dengan menggunakan concrete mixer dengan tetap memperhatikan mutu beton yang disarankan. Apabila menggunakan ready mix, maka proses pengacaran menggunakan concrete pump (dipomp). Pada waktu pelaksanaan dilakukan penggetaran/pemadatan terhadap beton dengan alat concrete vibrator.

Untuk pelat lantai jembatan, bila lantai atau diberi lapisan permukaan aspal, suatu daya lekat baik akan terjadi antara beton dan aspal bila permukaan diperkeras, dan ini didapat dengan cara menyikat pada waktu selesai melintang pada permukaan sebelum mengeras. Timing dari kegiatan ini penting untuk mendapat hasil yang baik, prosedur perawatan dimulai segera setelah pengacaran awal terjadi.

D. Pekerjaan Pagar Simpul

Pekerjaan pagar meliputi pekerjaan bekisting, penulangan dan pengacaran, untuk pekerjaan pagar sederhana menggunakan pasangan batu yang diplastet.

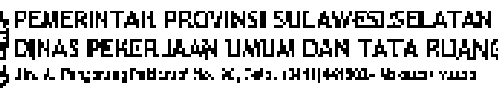
1.11 IDENTIFIKASI BAHAYA
(JEMBATAN SWAHANDANG)





IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENGENDALIAN RESIKO PEKERJAAN

NO.	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	PENGENDALIAN RESIKO
1	Mediasi dan Demarkasi	1) Kecelakaan dan gangguan kesehatan tenaga kerja akibat terpapar bahaya langsung memenuhi syarat; 2) Kecelakaan dan gangguan kesehatan pekerja akibat penyimpanan peralatan dan bahan alat, material yang digunakan tidak sesuai; 3) Kecelakaan dan gangguan kesehatan pekerja akibat penyimpanan peralatan dan bahan atau material kurang memenuhi syarat kesehatan atau gangguan kesehatan akibat kegiatan pemrosesan tempat kerja, instalasi listrik, pemadatan dan perancangan, pembenahan dan pengembalian kondisi yang kurang baik.	1) Menyediakan kantor lapangan dan tempat tinggal pekerja yang memenuhi syarat; 2) Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai dengan jenis pekerjaan; 3) Pelaksanaan pemrosesan dan pemadatan, instalasi serta pembenahan tempat kerja dan pengembalian kondisi harus memenuhi syarat.
2	Manajemen dan Koordinasi Pelaksanaan	1) Bahaya akibat gangguan jalan dan jembatan sementara yang tidak terencana; 2) Bahaya lalu lintas akibat jalan masuk ke lokasi pekerjaan tidak sesuai atau terhalang; 3) Bahaya akibat gangguan jalan dan jembatan sementara yang tidak terencana; 4) Bahaya akibat gangguan jalan dan jembatan sementara yang tidak terencana; 5) Bahaya akibat gangguan jalan dan jembatan sementara yang tidak terencana;	1) Kegiatan harus dilakukan dengan struktur dan kondisi yang memenuhi syarat; 2) Pengaturan lalu lintas harus sesuai dengan standar yang berlaku.
3	Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air	1) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 2) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 3) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 4) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 5) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air;	1) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 2) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 3) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 4) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air; 5) Galian untuk Struktur Pondasi dan Saluran Air;
4	Pasangan Batu dengan Malar Diturunkan dan Saluran Air	1) Luka tergores akibat jatuhnya batu; 2) Luka tergores akibat jatuhnya batu; 3) Kecelakaan akibat penempatan batu material terutama batu yang tidak layak.	1) Metode pemasangan harus sesuai dengan prosedur; 2) Tidak boleh menggunakan alat yang tidak layak; 3) Menempatkan batu pada jarak yang sesuai untuk kerja; 4) Metode pemasangan dan penempatan material harus sesuai dengan prosedur; 5) Saat material harus ditempatkan pada jarak yang aman dan tidak mengganggu.
5	Galian Batas	1) Kecelakaan terdapat alat gali (excavator, bulldozer, dll.) akibat jarak antar penggali terlalu dekat; 2) Terjadi karena tidak ada perintah batu dari penggali; 3) Kecelakaan akibat operasional alat berat di tempat lokasi galian, transportasi material di tempat penimbunan.	1) Galian harus dilakukan dengan jarak yang aman; 2) Galian harus dilakukan dengan jarak yang aman; 3) Galian harus dilakukan dengan jarak yang aman; 4) Galian harus dilakukan dengan jarak yang aman;
6	Pengisian Timbunan	1) Kecelakaan akibat pengisian lalu lintas kurang baik; 2) Kecelakaan akibat operasional alat berat di tempat lokasi penimbunan; 3) Kecelakaan akibat metode penimbunan pada jalan yang rusak.	1) Pengisian lalu lintas harus sesuai dengan standar; 2) Pengisian alat berat harus dilakukan oleh operator alat berat yang berpengalaman; 3) Pelaksanaan penimbunan pada jalan yang rusak harus dilakukan dengan metode yang benar.
7	Pengisian Badan Jalan	1) Kecelakaan akibat operasional alat berat di tempat lokasi penimbunan; 2) Kecelakaan akibat metode penimbunan pada jalan yang rusak.	1) Pengisian alat berat harus dilakukan oleh operator alat berat yang berpengalaman; 2) Pelaksanaan penimbunan pada jalan yang rusak harus dilakukan dengan metode yang benar.
8	Penghamparan Lapis Pondasi Agregat Kelas A dan B	1) Pekerjaan Penghamparan pada Pekerjaan Lapis Pondasi Kelas A dan B merupakan potensi bahaya terhadap tenaga kerja yaitu: 2) Terjadi kecelakaan pada saat dump truck menurunkan agregat; 3) Terjadi insiden pada busi dan penumpang akibat debu yang banyak; 4) Terjadi kecelakaan akibat terdapat lalu lintas kendaraan; 5) Terjadi kecelakaan akibat pengangkutan material yang tidak memenuhi syarat; 6) Kecelakaan akibat terdapat alat berat yang tidak stabil; 7) Gangguan lalu lintas penduduk sekitar; 8) Terjadi oleh para pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri.	1) Hindari pengangkutan terhadap agregat yang telah dituangkan sebelum ditutupi; 2) Pengangkutan dump truck harus dilakukan oleh tenaga yang berpengalaman; 3) Hindari pengangkutan material yang tidak memenuhi syarat; 4) Operator mesin penghamparan harus berpengalaman dan berpengalaman; 5) Pemasangan rambu rambu dan petunjuk pengatur lalu lintas; 6) Pengangkutan material harus di tempat yang aman agar material agar segera dituangkan; 7) Hindari pengangkutan material yang tidak memenuhi syarat; 8) Operator mesin penghamparan harus berpengalaman dan berpengalaman;
9	Pemadatan Lapis Pondasi Agregat Kelas A dan B	1) Pekerjaan Pemadatan pada Pekerjaan Lapis Pondasi Kelas A dan B merupakan potensi bahaya terhadap tenaga kerja yaitu: 2) Terjadi insiden pada busi dan penumpang akibat debu yang banyak; 3) Terjadi kecelakaan pada saat dump truck menurunkan agregat; 4) Terjadi insiden pada busi dan penumpang akibat debu yang banyak; 5) Terjadi kecelakaan akibat terdapat lalu lintas kendaraan; 6) Terjadi kecelakaan akibat pengangkutan material yang tidak memenuhi syarat; 7) Gangguan lalu lintas penduduk sekitar; 8) Terjadi oleh para pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri.	1) Hindari pengangkutan terhadap agregat yang telah dituangkan sebelum ditutupi; 2) Pengangkutan dump truck harus dilakukan oleh tenaga yang berpengalaman; 3) Hindari pengangkutan material yang tidak memenuhi syarat; 4) Operator mesin pemadatan harus berpengalaman dan berpengalaman; 5) Pemasangan rambu rambu dan petunjuk pengatur lalu lintas; 6) Pengangkutan material harus di tempat yang aman agar material agar segera dituangkan; 7) Hindari pengangkutan material yang tidak memenuhi syarat; 8) Operator mesin pemadatan harus berpengalaman dan berpengalaman;



PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIK
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

NO. PASPOT	-
NAMA LENGKAP	ERSONY A. RAHARDY
ALAM ASAL	PARIGI - MARIKUPU - MATUPU
FRONT/KARTOTA	SILAHESI SELATAN/TAJALORAJA

CONSTRUCTION PERMITS
DEPARTMENT OF CITY:

J. M. SMITH, JR.
Director

APTAC/ACORN CLE 1
 [Signature]
 Team Leader

CROSS-SECTION:

MATERIALS:

P-19760224-20CTG1 1 G3

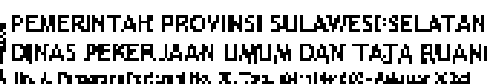
DEPT. OF HEALTH
REPUBLIC OF THE PHILIPPINES
MANILA
STASLANBIRGO ALLO, ST. 4
N.P.19630922 2005041 C07

Judul Gambar :

IDENTIFIKASI BAHAYA

Ho. Curator	
Adl. Curator	
Student	

No	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI RISIKO	PENYALAH SAHAH RISIKO
10	Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair / Emulsi dan Lapis Peratan - Aspal Cair / Emulsi	Pekerjaan Pembakaran pada Pekerjaan Lapis Resap Pengikat mempunyai potensi bahaya terhadap tenaga kerja yaitu: 1) Terluak oleh peratan aspal panas, 2) Terluka oleh api pembakaran, 3) Terjadi bahaya kebakaran, 4) Terjadi infeksi pada mata, kulit dan paru-paru akibat asap dan panas dari api pembakaran dan asap, 5) Terjadi korusikan pada pakaian, sepatu atau bangunan yang berdekatan dengan lokasi pekerjaan.	Aktifitas pencegahan terhadap bahaya yang disebabkan akibat Pekerjaan Pembakaran pada Pekerjaan Lapis Resap "Pengikat" yaitu : 1) Petugas pembakar harus berpengalaman pada bidangnya dan harus mengadopsi pakelan kerja standar, 2) Peralatan harus menggunakan kayu yang panjang sesuai dengan ketentuan terjamin, 3) Pembakaran harus dilakukan di tempat yang aman dari bahaya kebakaran lainnya. 4) Pekerja harus menggunakan kasomata dan masker untuk mencegah iritasi mata dan paru-paru akibat asap dan panas dan api pembakaran dan aspal, 5) Dalam melakukan aktivitas ungu harus selalu jaga sedemikian sehingga tidak ada risiko.
11	Lataran Lapis Atas (HRS-HR) dan Lataran Lapis Pondasi (HRS-Dusel)	1) Terluka oleh peratan aspal panas, 2) Terjadi infeksi terhadap mata, kulit dan paru-paru akibat uap dan panas dari aspal, 3) Terluka oleh mesin penghampas aspal (Finisher), 4) Terluka oleh Dump Truck sewaktu menuangkan Hotmix ke dalam Bakker, 5) Terjadi yinggum jalan lintas, 6) Terjadi kecelakaan atau terluka akibat jarak antar pekerja terlalu dekat.	1) Petugas yang melakukan pembakaran harus pakai pakelan dan perlengkapan seperti masker, sarung tangan dan sepatu yang sesuai dengan standar, 2) Menggunakan kasomata dan masker untuk mencegah iritasi mata dan paru-paru akibat asap dan panas dari api pembakaran dan aspal, 3) Menjaga agar tidak ada orang luar maupun pekerja lain berada di tempat penghampasan akhir mesin penghampas aspal (Finisher) bakofa menghampur Hotmix di lokasi pekerjaan, 4) Menjaga agar tidak ada orang luar maupun pekerja lain berada di tempat dimana Dump Truck sedang menuangkan Hotmix ke dalam Bakker di lokasi pekerjaan, 5) Memasang rambu-rambu sementara dan mengatur lalu lalang agar tetap berjalan dengan lancar selama proses pengerjaan pekerjaan di bagian tersebut diatas, 6) Menjaga dan mempertahankan jarak yang aman antara pekerja yang satu dengan yang lain.
22	Pak, Bantalan Retic Struktur	Pekerjaan pemasangan bekisting punya Pekerja yang Berisi mempunyai potensi bahaya terhadap tenaga kerja yaitu: 1) Gagalnya bantalan pada pemasangan bekisting bisa menyebabkan runtuh : bertimpa (gagal jatuh, runtuhan rumah miring, tertimpa benda berat dan sebagainya), 2) Kecelakaan akibat runtuhnya sisi galian akibat pembebasan, 3) Terjadi kelelahan atau luka oleh karena paku-paku yang menahan kelat,	1) Pemasangan bekisting harus dilakukan oleh pekerja terampil yang telah berpengalaman pasangannya, pemasangan bekisting ini akan lebih baik baru memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini: • Memakai pakelan dan perlengkapan kerja termasuk juga yang sesuai dengan standar, • Dinding galian harus diberi penahan dinding sekiranya, 2) Dituntut memperhatikan daya menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dalam pemasangan bekisting/dinding galian yang dapat mempengaruhi runtuhnya sisi galian
19	Pekerjaan Penempatan	1) Terluka akibat pelaksanaan penempatan tidak dilakukan oleh tenaga yang berpengalaman dan ahli dibidangnya, seperti : tertimpa besi tulangan, terkena karat tumpukan, dan lain-lain, 2) Tertimpa benda jatuh seperti bekisting, besi tulangan dan peralatan kerja lainnya,	1) Untuk kegiatan penempatan harus dilakukan oleh pekerja yang terampil dan berpengalaman yang sudah pernah bekerja sama-sama sebagai suatu tim yang profesional yang memahami cara kerja penempatan dan keselamatan kerja yang sesuai dan memenuhi syarat serta memiliki keahlian tertentu-kertentuan berikut : • Satu-satu besi/kawat baja ditempatkan selanjutnya agar sehingga tidak menimbulkan buhuha, • Besi tulangan yang menjorok ke luar dari lantai atau dinding harus diberi pelindung, • Bila melakukan pengangkutan besi tulangan maka ujungnya menjorok ke luar tidak boleh menimbulkan bahaya, • Besi tulangan tidak boleh disimpan pada permukaan atau papan atas yang dapat membahayakan keselamatannya, 2) Untuk pemasangan tulangan dibawah permukaan tanah/dibawah galian harus diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini: • Memakai pakelan dan perlengkapan kerja termasuk helm yang sesuai dengan standar, • Dinding galian harus diberi penahan dinding sekiranya, • Daya gerak penempatan bekisting harus diberi penempatan sekiranya, • Dituntut memperhatikan daya menggerakkan beban mesin atau peralatan lainnya dalam pemasangan bekisting/dinding galian yang dapat mempengaruhi runtuhnya sisi galian, • Memastikan bahwa semua titik terjepit/bekas dari beton yang berbahaya, • Diperang tangga yang sesuai dan memenuhi syarat dan tidak menimbulkan



PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIK
JEMBATAN S. MARANDANG C
KABUPATEN TANJARA

NO. RAKET	NO. ...
NAMA JEMBATAN	LOKASI JEMBATAN
NAMA JALAN	PERSEKUTUAN KAWASAN - KAWASAN
PELOUK/KEKOTAAN/SULAWESI SELATAN/NTB/NTS/NTBM	

[illegible]

17. Signature of Teacher
Date: 22/04/2020

L. M. MUJUMDAR
Topic Leader

ADDRESS: 10140 15th St.
BROOKLYN, NY 11234

DISTRIBUTION:
 100-443887-1000
 (100-443887)
 100-443887-1000
 100-443887-1000

Judul Gambar :
IDENTIFIKASI BAHAYA

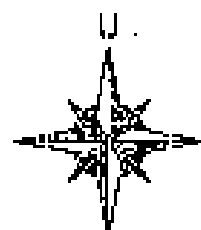
4. Bombar	
Int. Bombar	
Stale	

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENGENDALIAN RESIKO PEKERJAAN

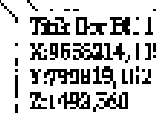
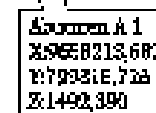
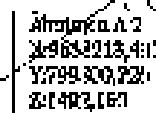
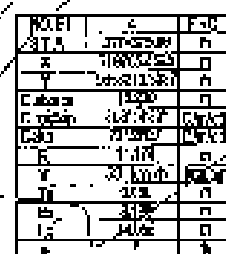
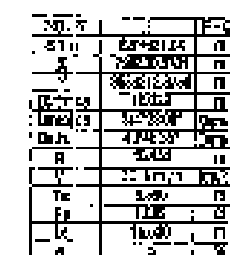
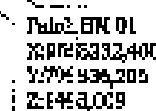
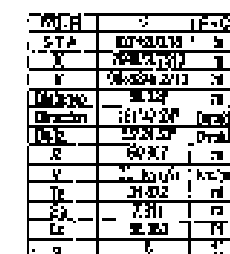
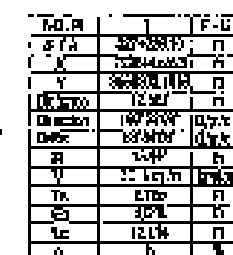
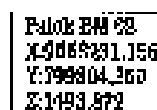
[illegible]

II. SITUASI & POTONGAN MEMANJANG (JEMBATAN SAMARANDANG)

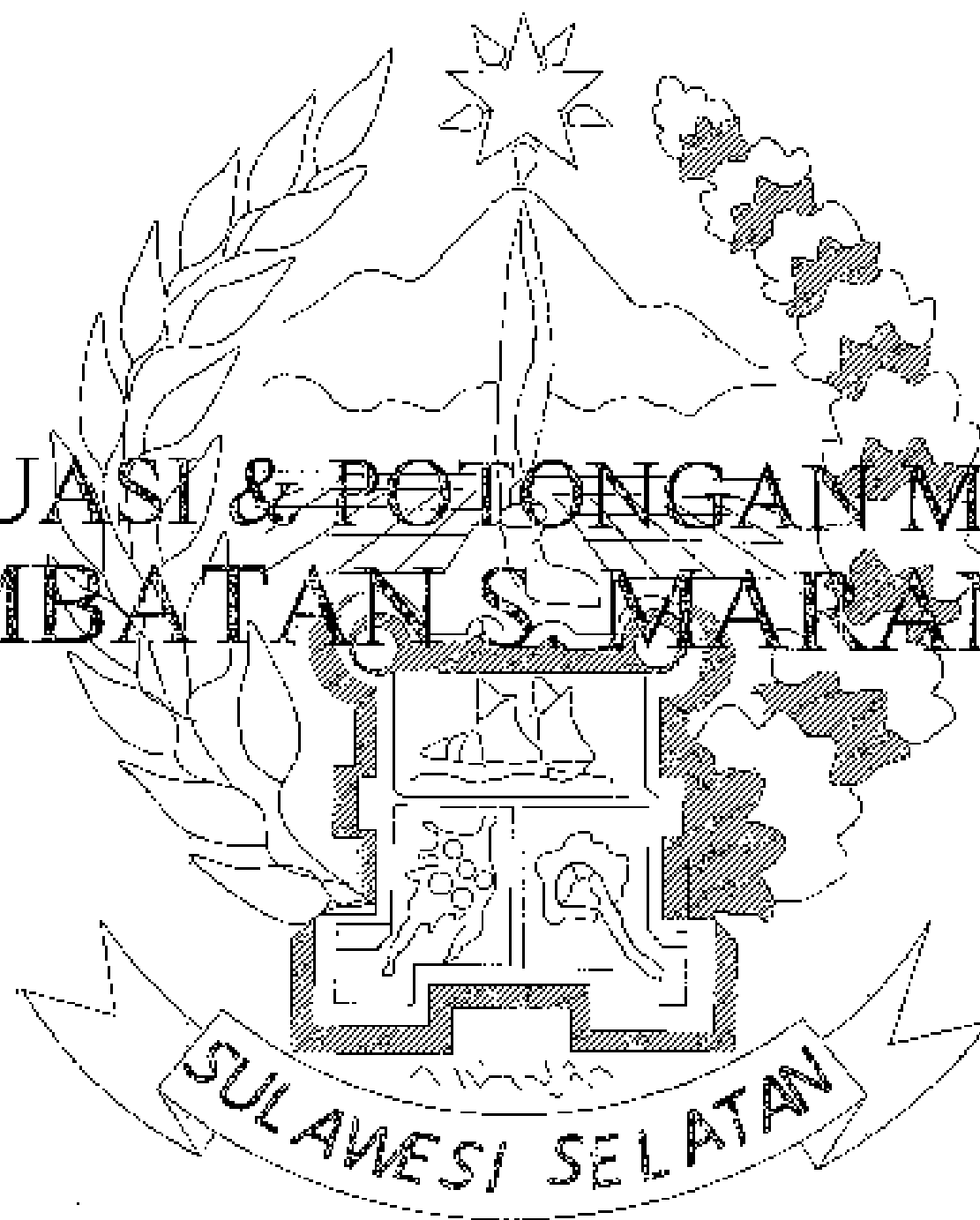




POS. #	NAME	POS.	NAME	POS.	NAME	POS. #	NAME	POS.	NAME
1	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
2	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
3	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
4	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
5	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
6	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
7	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
8	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
9	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
10	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
11	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
12	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
13	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
14	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
15	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
16	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
17	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
18	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
19	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
20	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
21	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
22	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
23	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
24	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
25	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
26	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
27	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
28	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
29	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
30	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
31	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
32	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
33	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
34	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
35	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
36	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
37	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
38	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
39	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
40	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
41	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
42	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
43	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
44	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
45	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
46	STAY	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
47	X	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
48	T	23	402.07	31	5	23	402.07	31	5
49	STAY	23	402.07	31	5				



II.2. SITUASI & POTONGAN MEMANJANG (JEMBATAN S. MARANDANG)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PERENCANAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. A. J. Sengulung Pekanbaru No. 90, Telp. (081) 4111111 - 1111111

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANAH TORAJA

NO. PAKET	
NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG
RUCAS JALAN	PASSEREL BATANGU MARANDANG
PROV/KAB/KOTA	SULAWESI SELATAN/TANAH TORAJA

KONSULTAN REKREASI :
DIBANGUN OLEH :
JEMBATAN S. MARANDANG

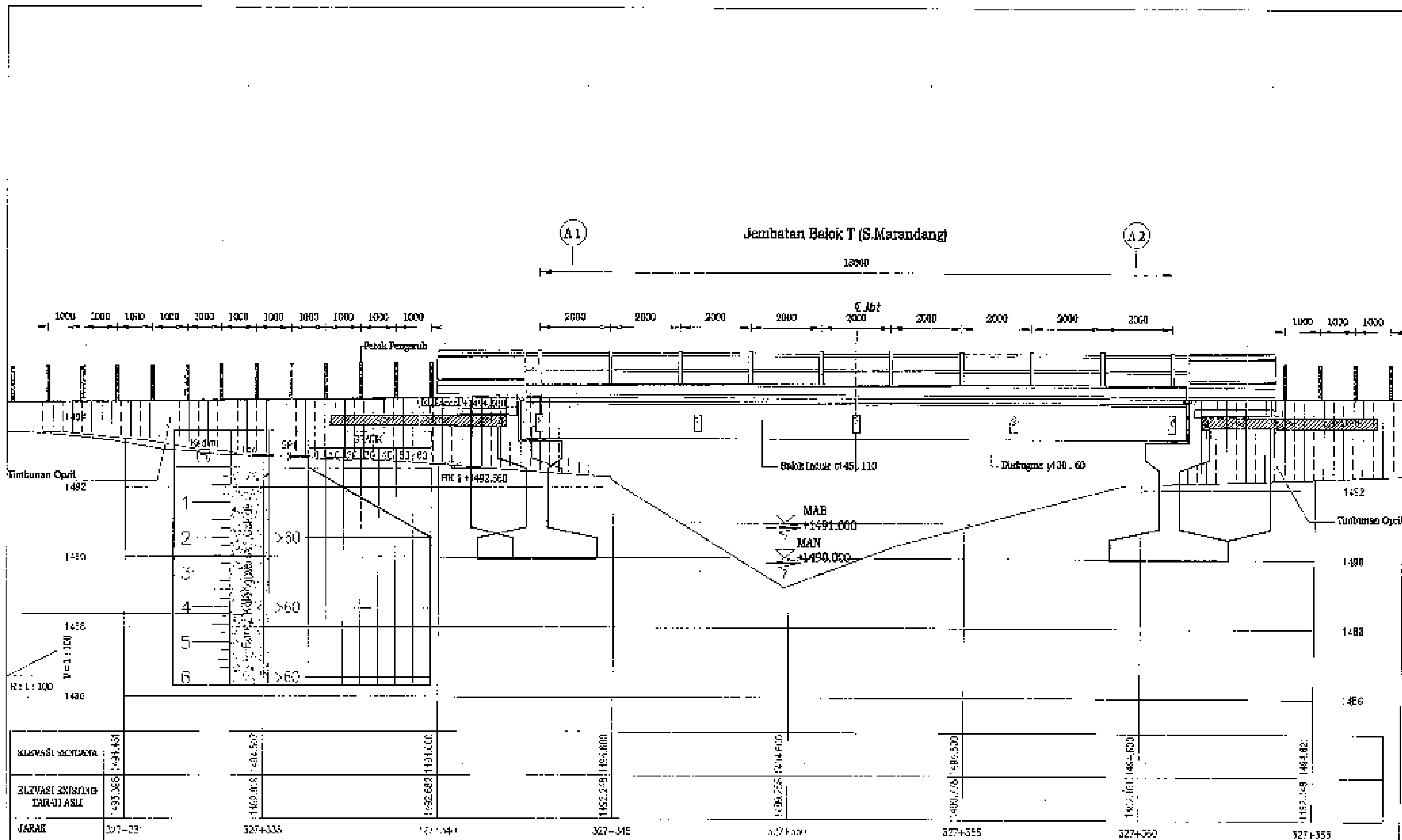
PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG

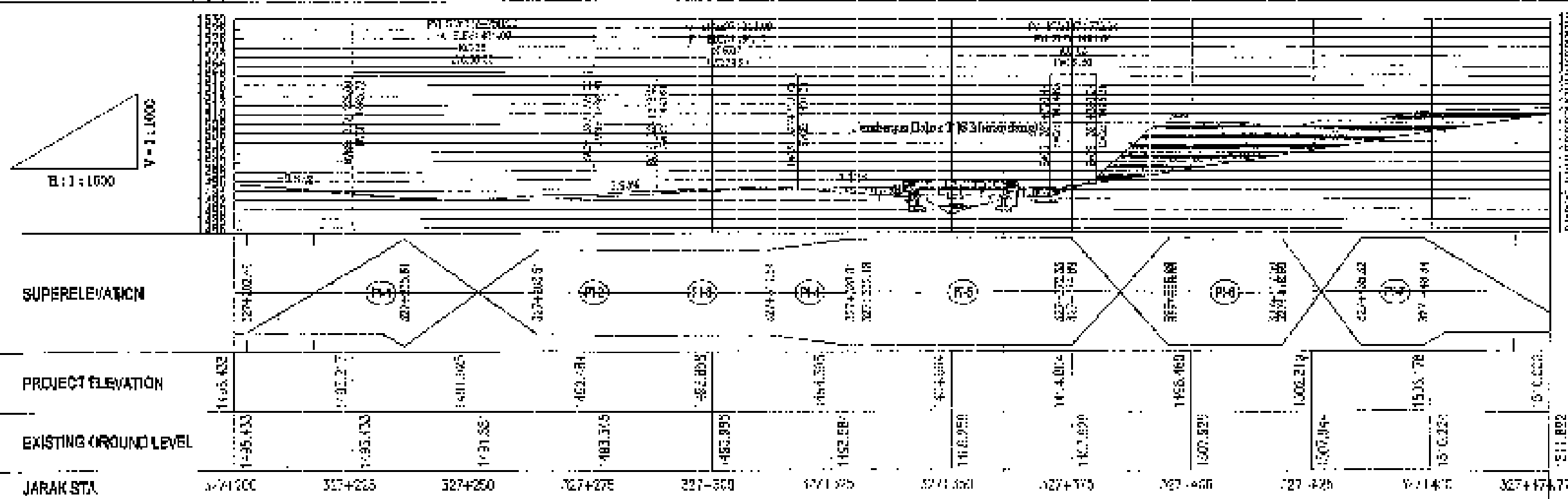
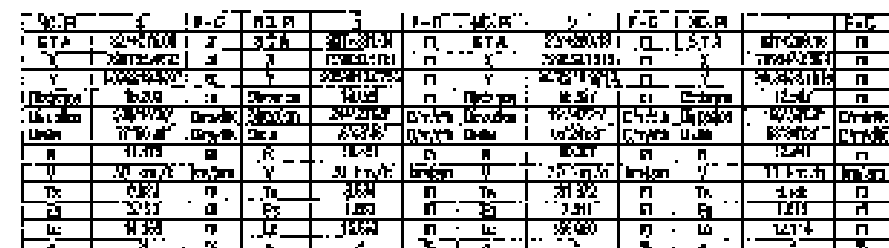
OPERASI :
DIBANGUN OLEH :
JEMBATAN S. MARANDANG

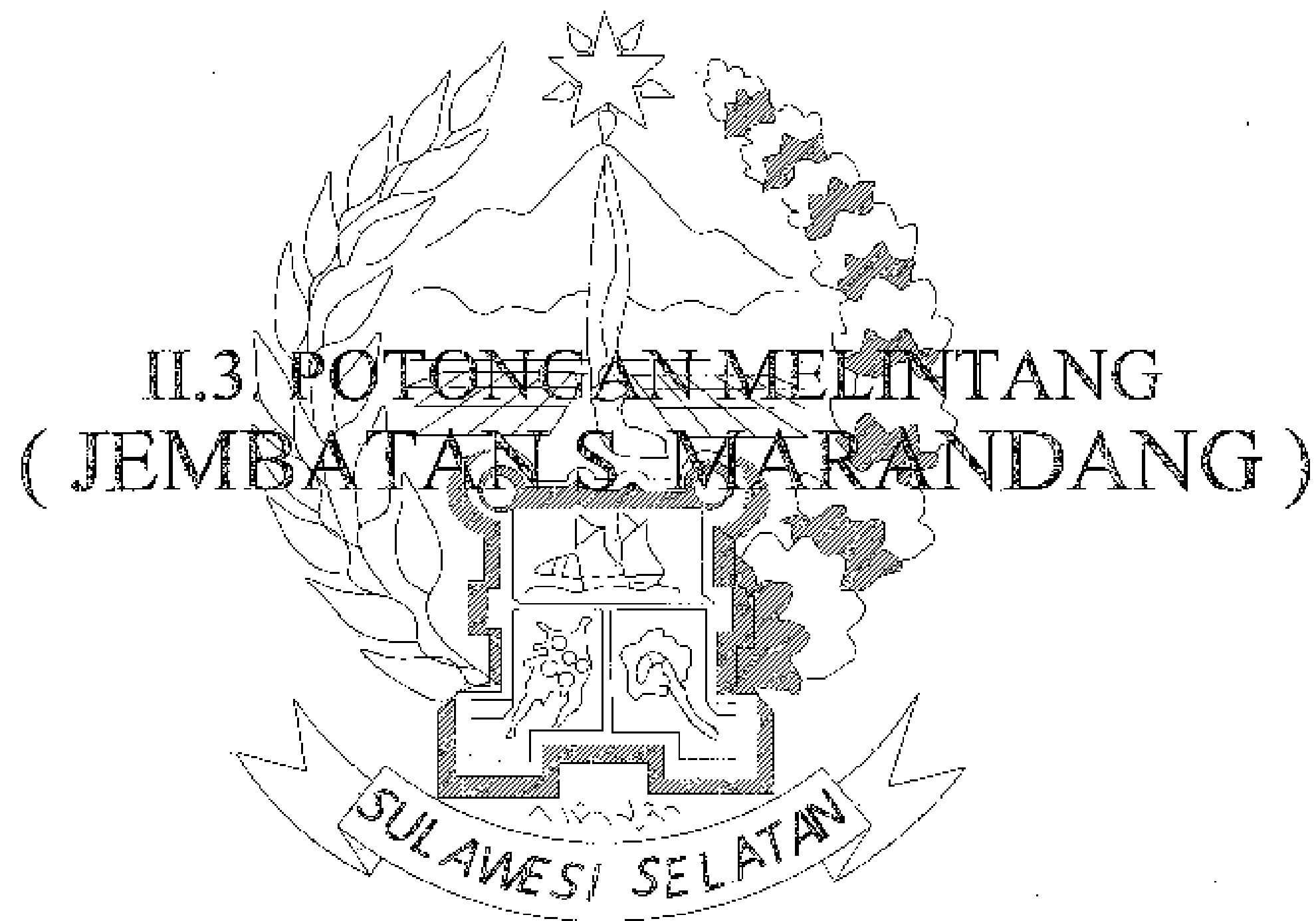
DIBANGUN OLEH :
JEMBATAN S. MARANDANG

Judul Gambar :
POTONGAN JEMBATAN JANG

No. Gambar	02
Jml. Gambar	03
Skala	H = 1 : 100 V = 1 : 100

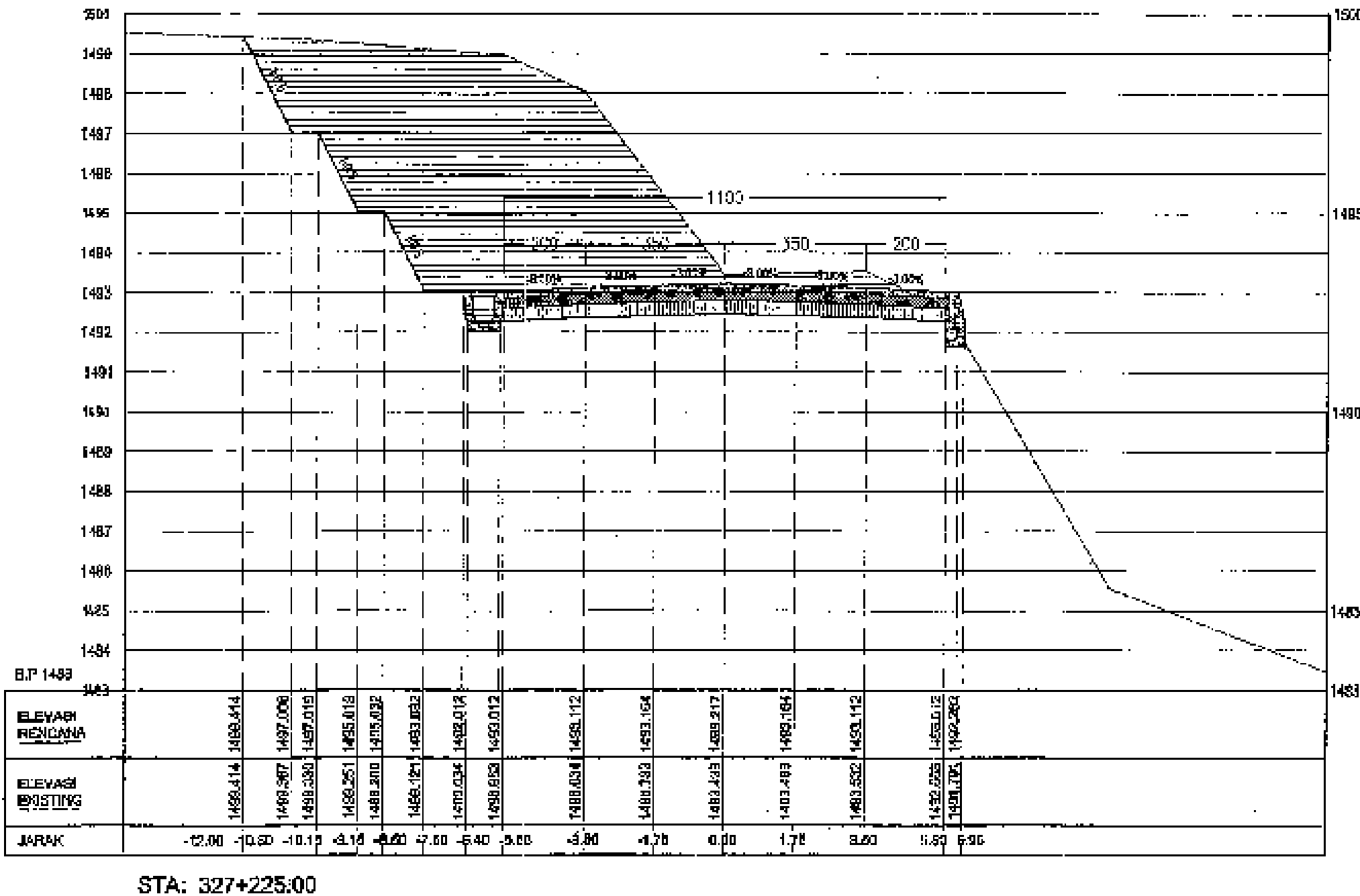




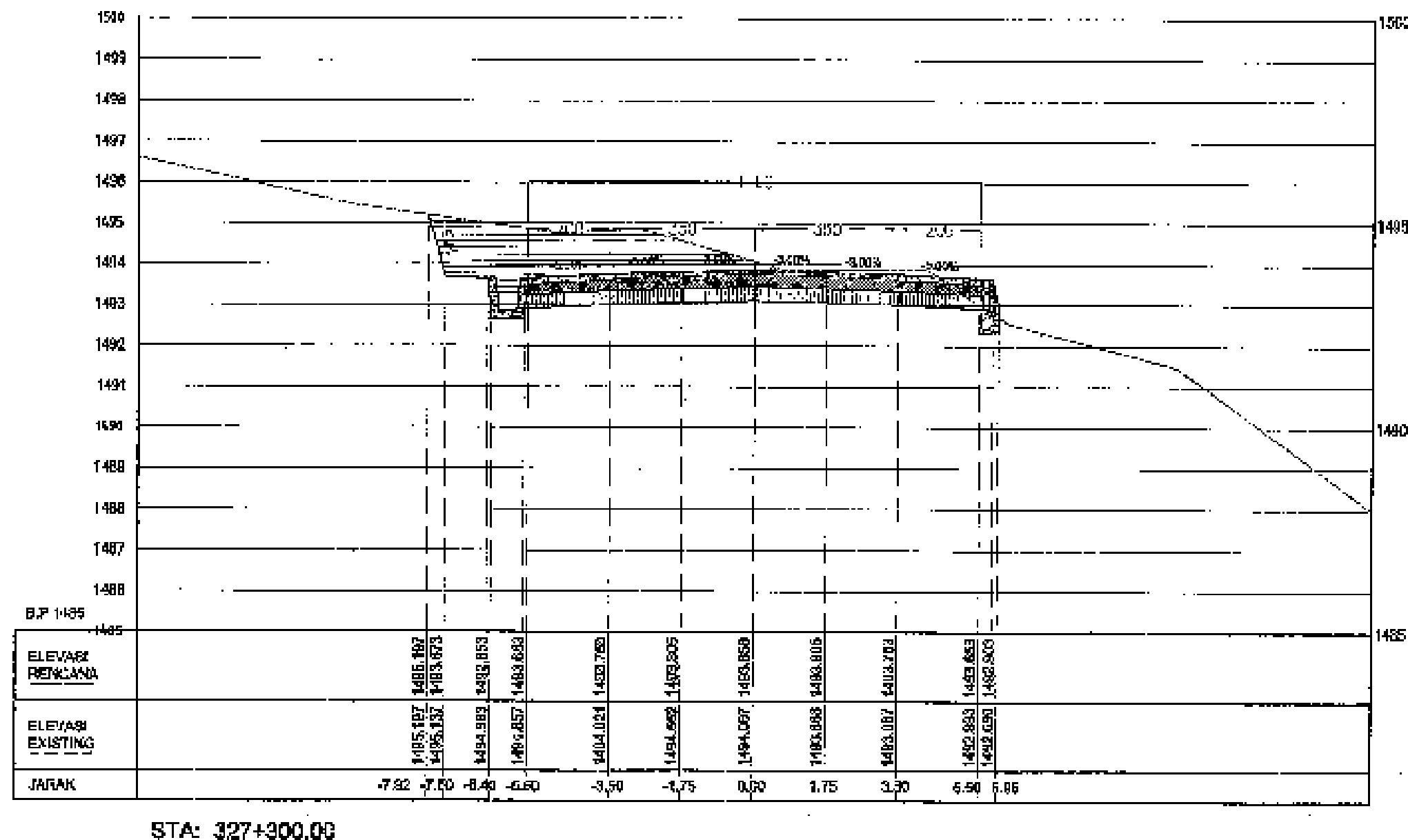


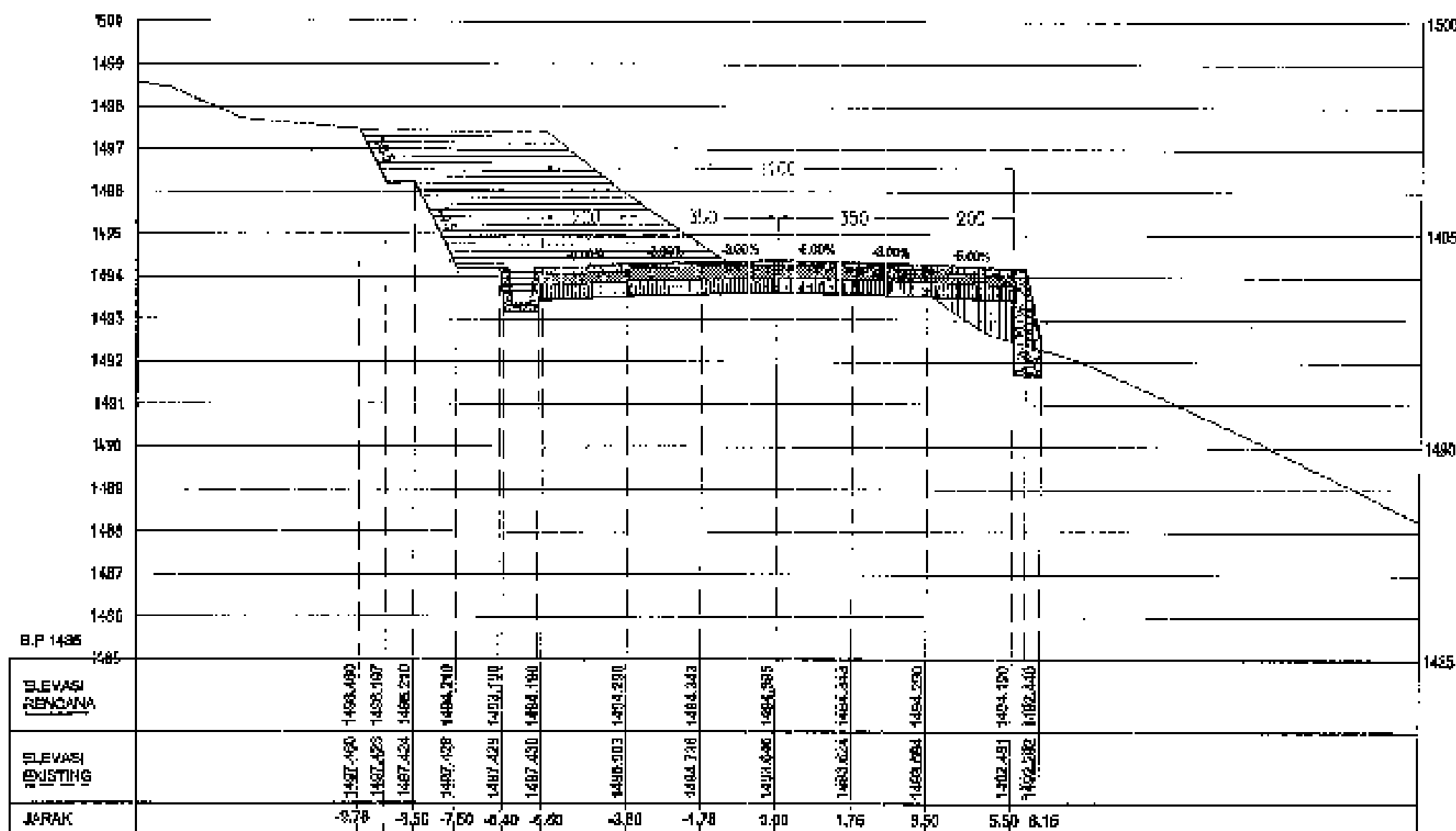
II.3. POTONGAN MELINTANG (JEMBATAN MARANDANG)



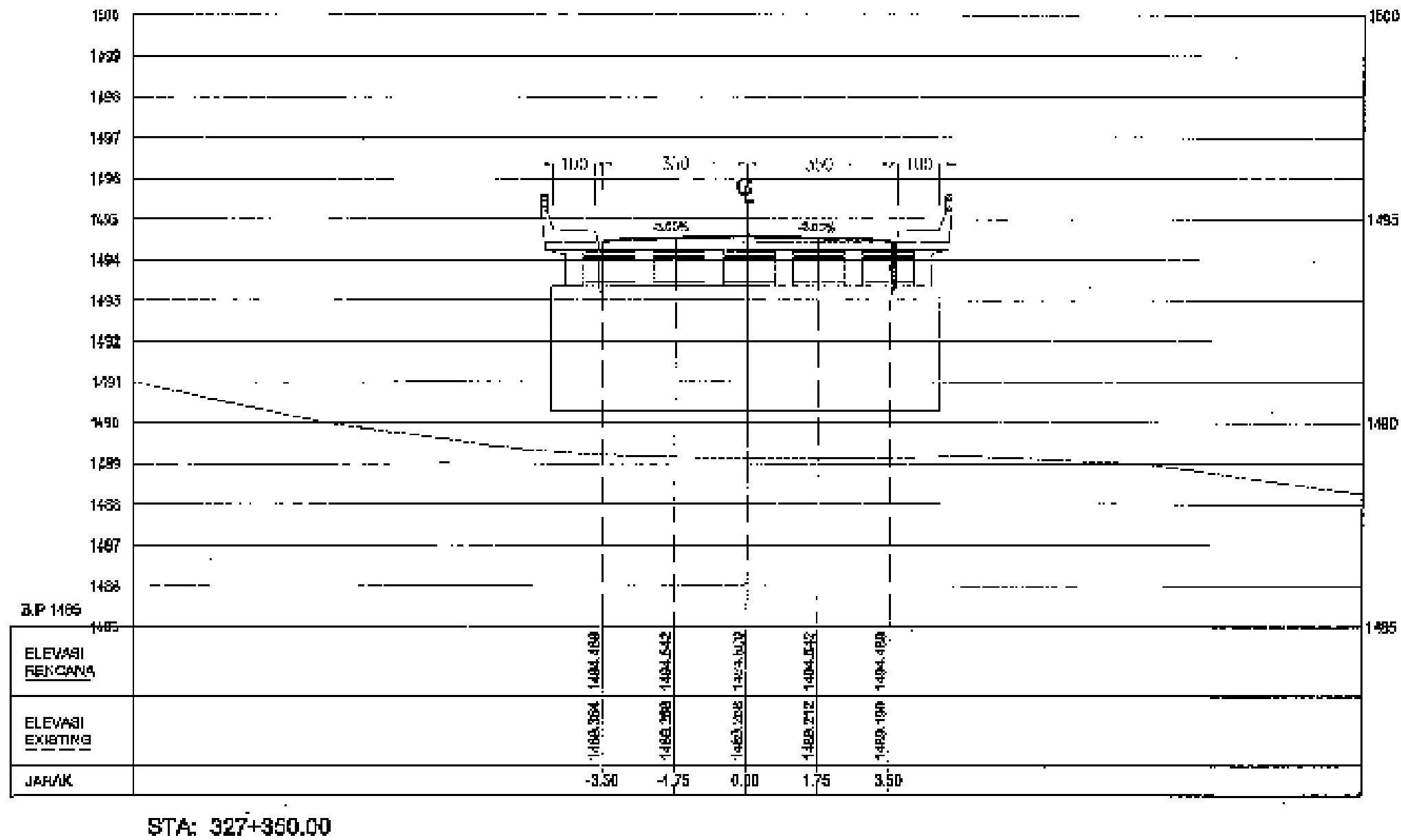


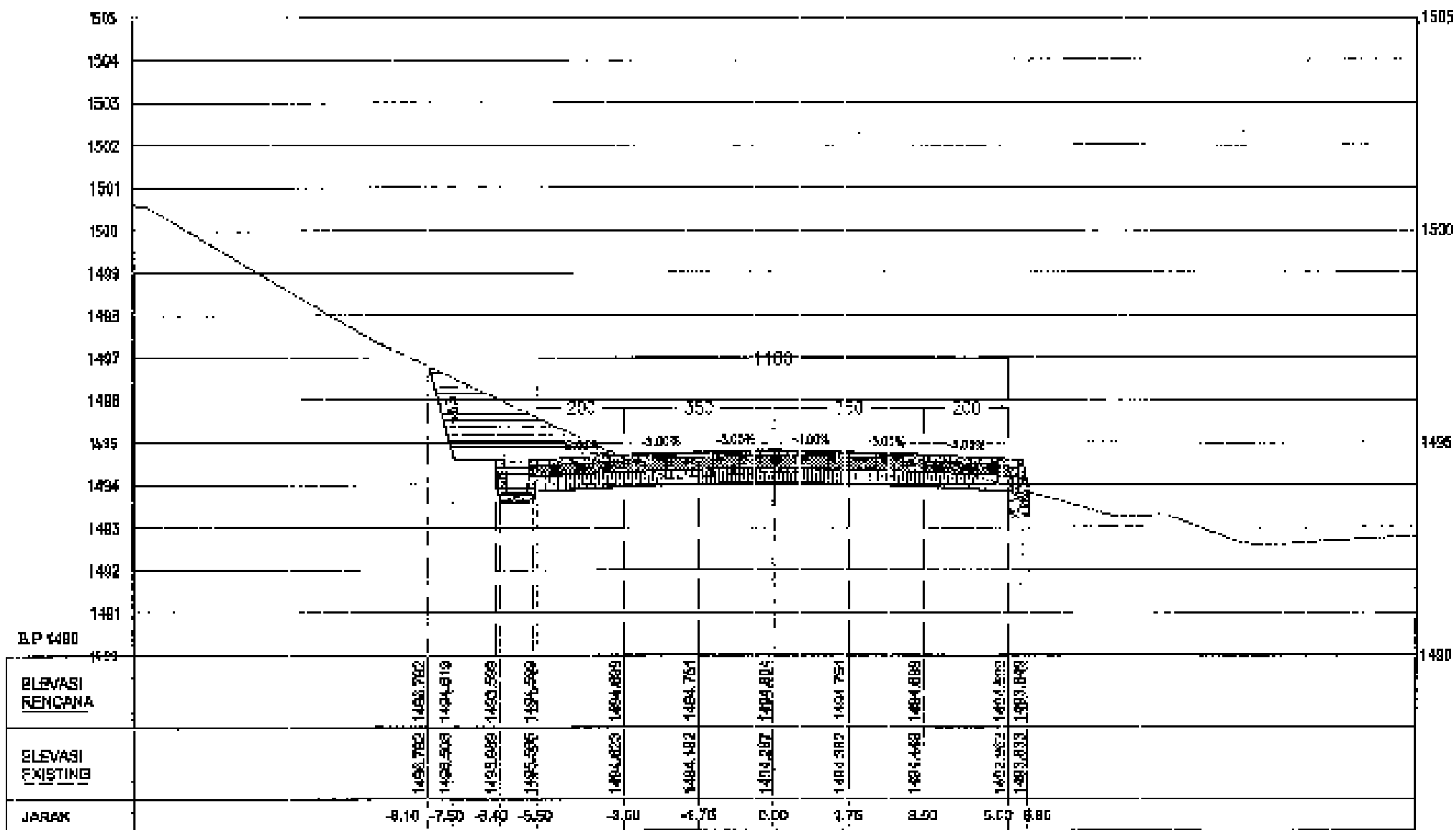
STA: 327+250.00



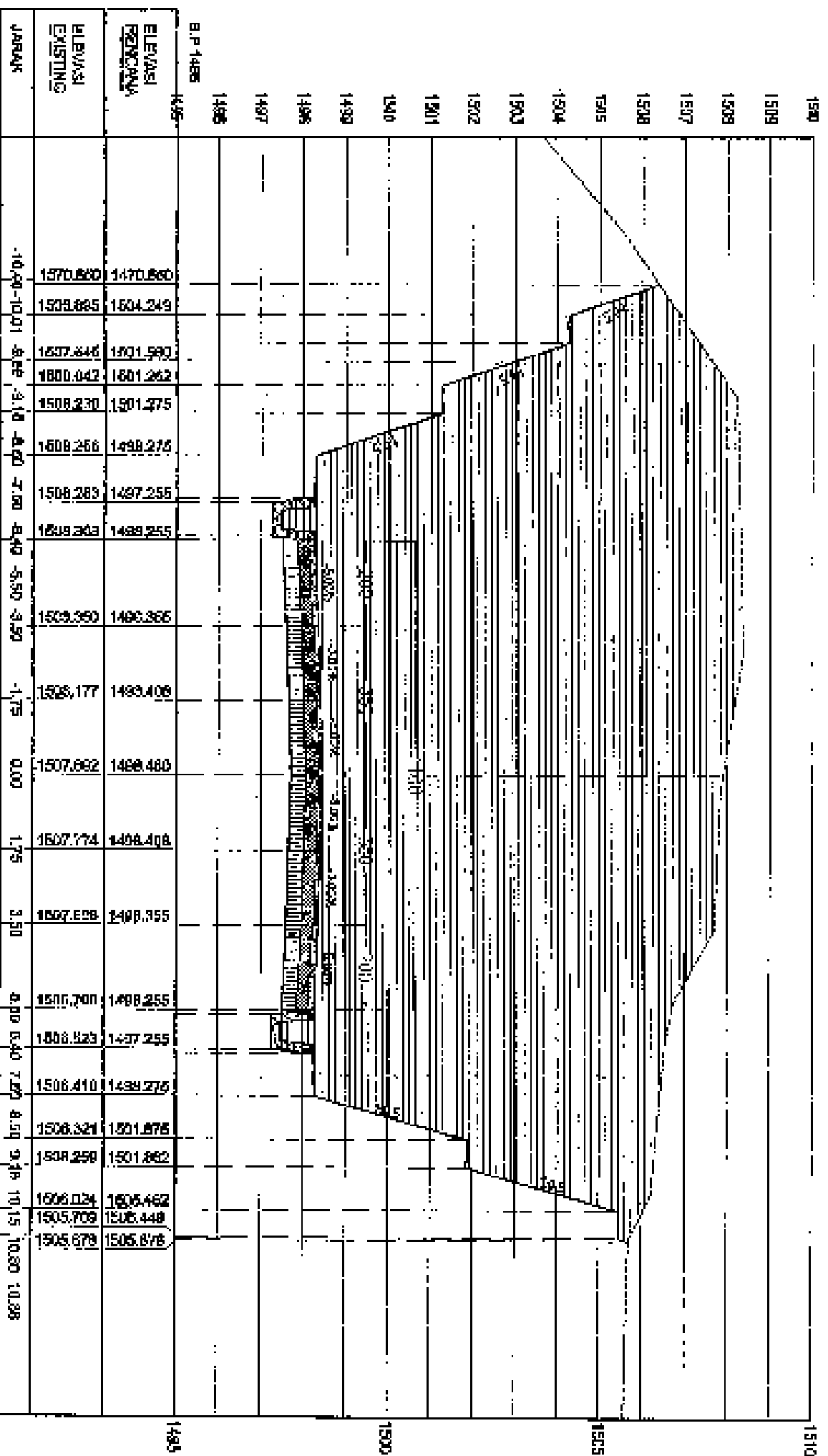


STA: 327+325.00



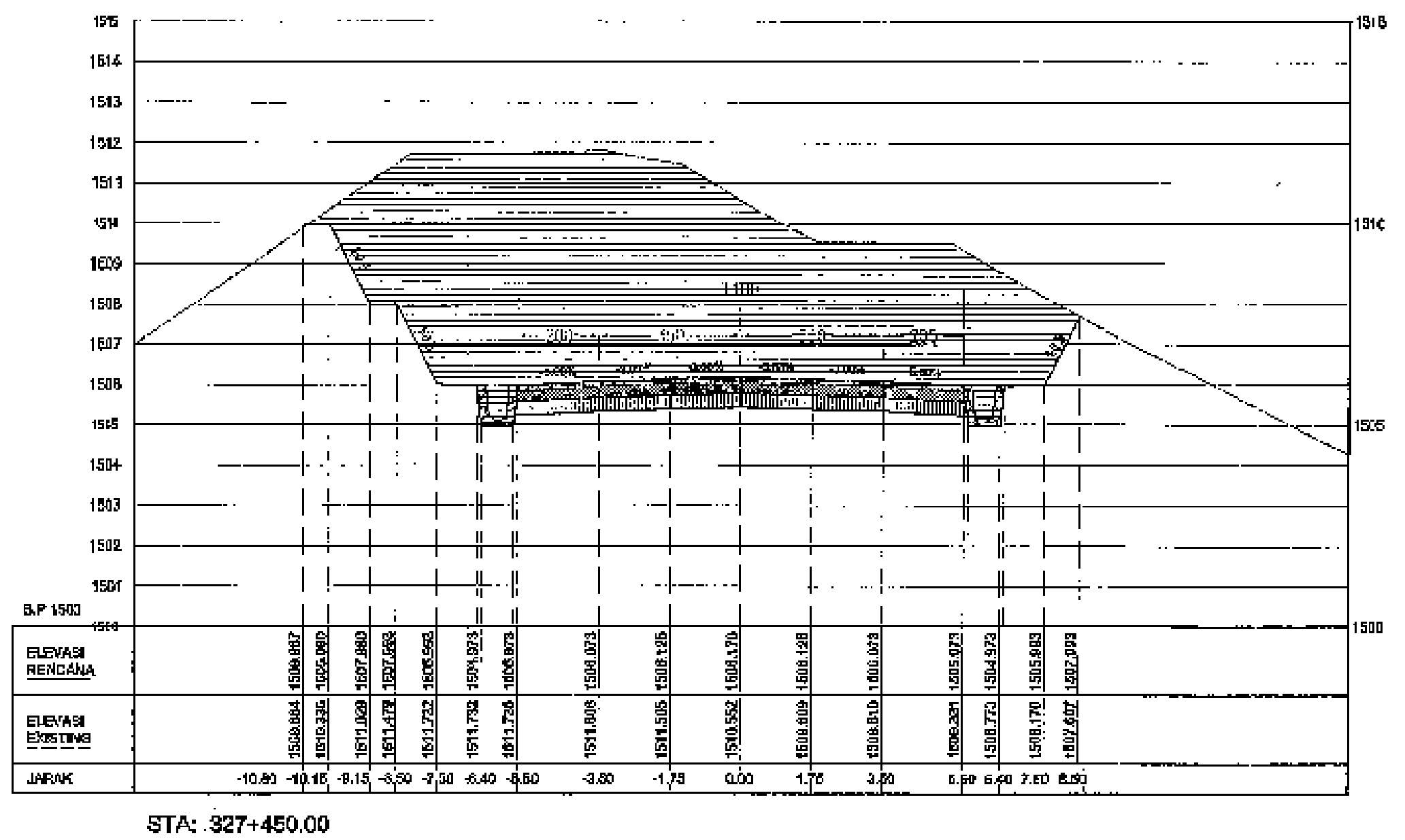


STA: 327+375.00

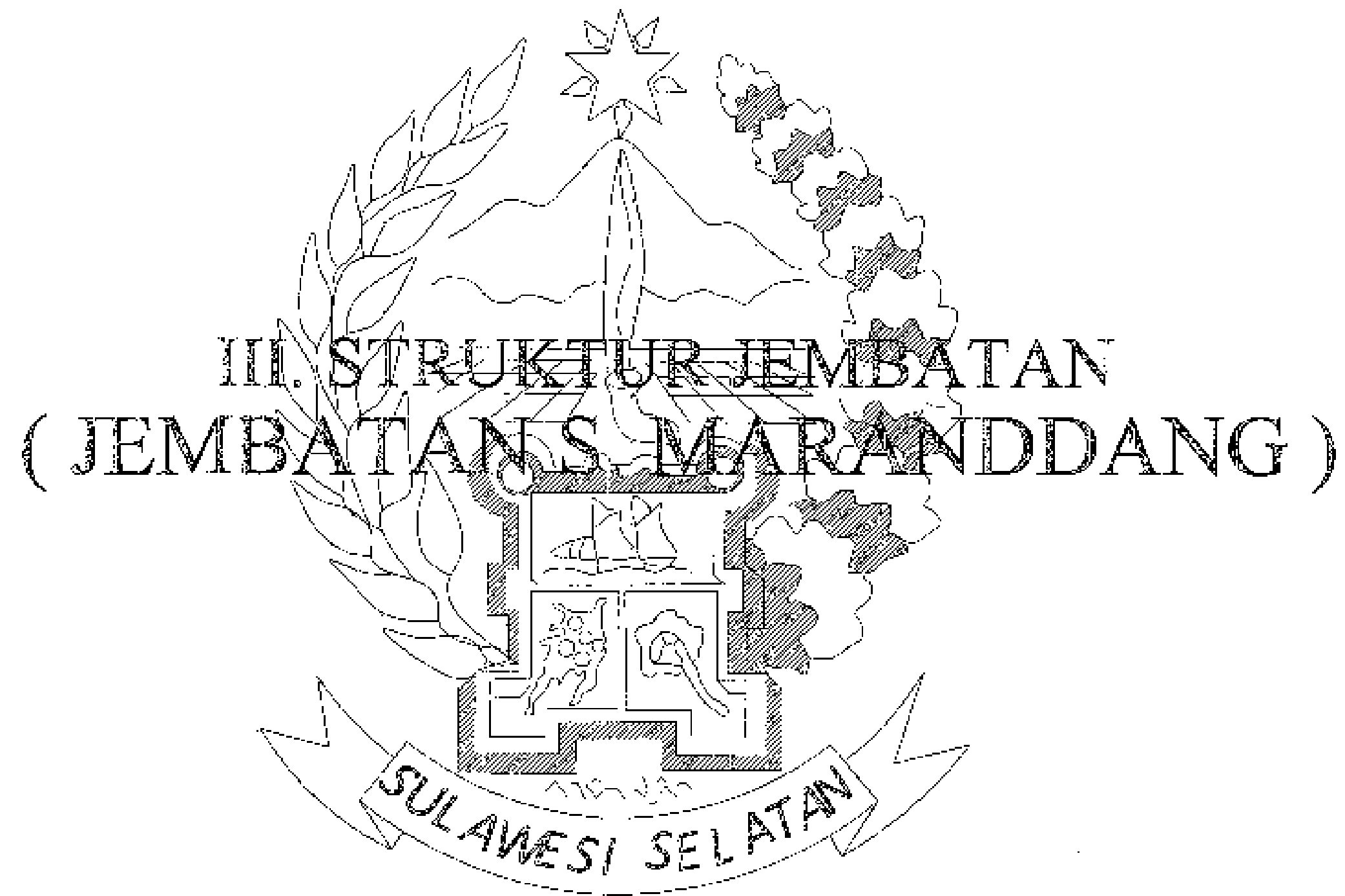


ST#: 327+400.00



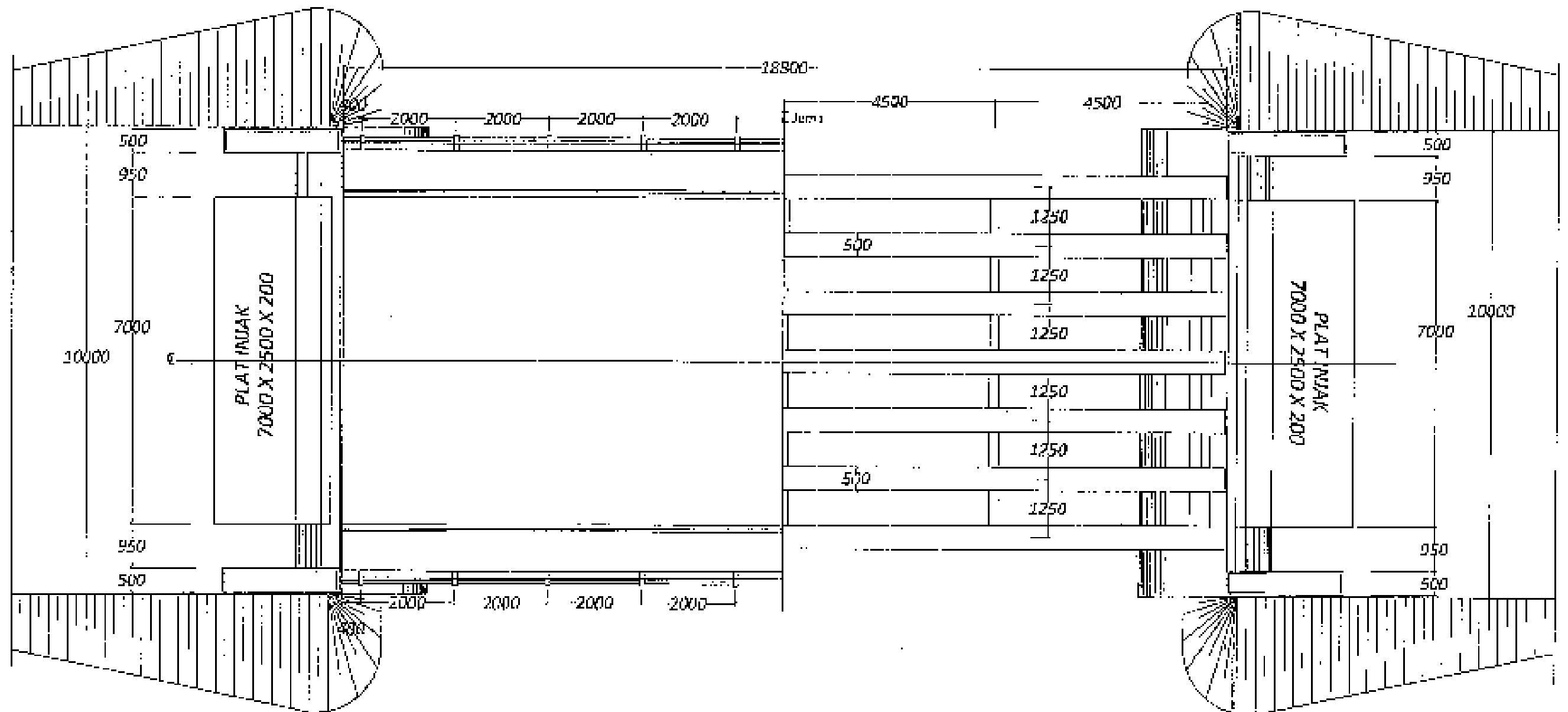


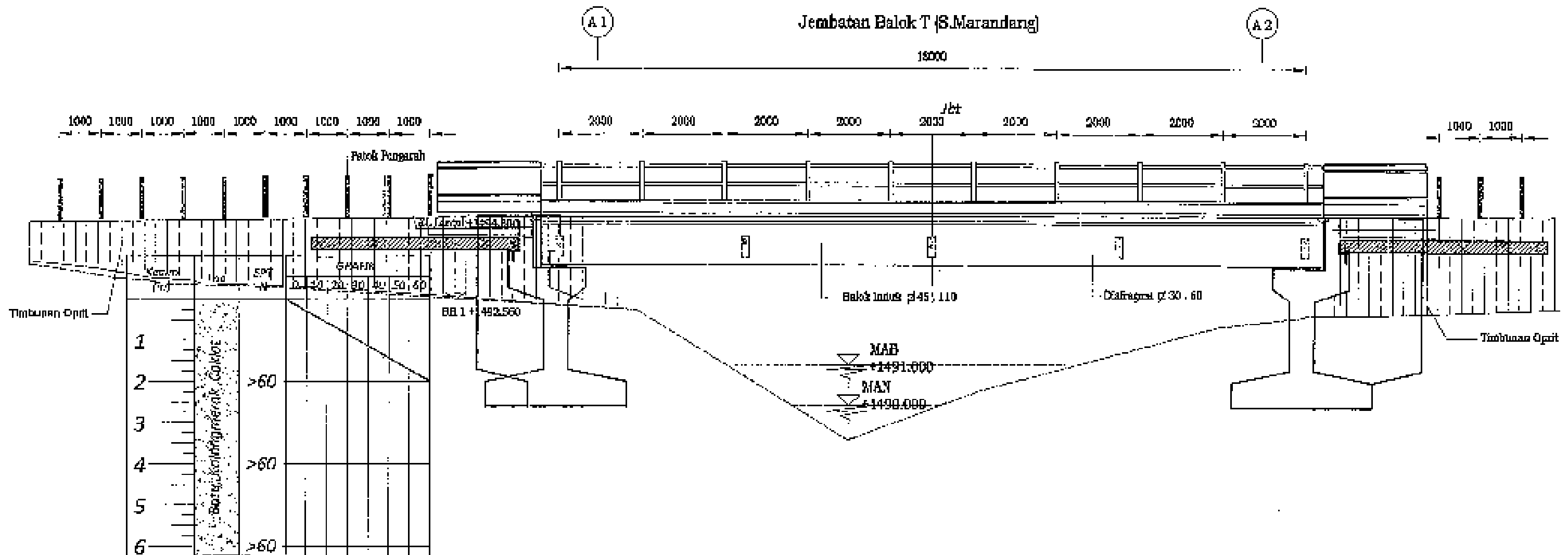




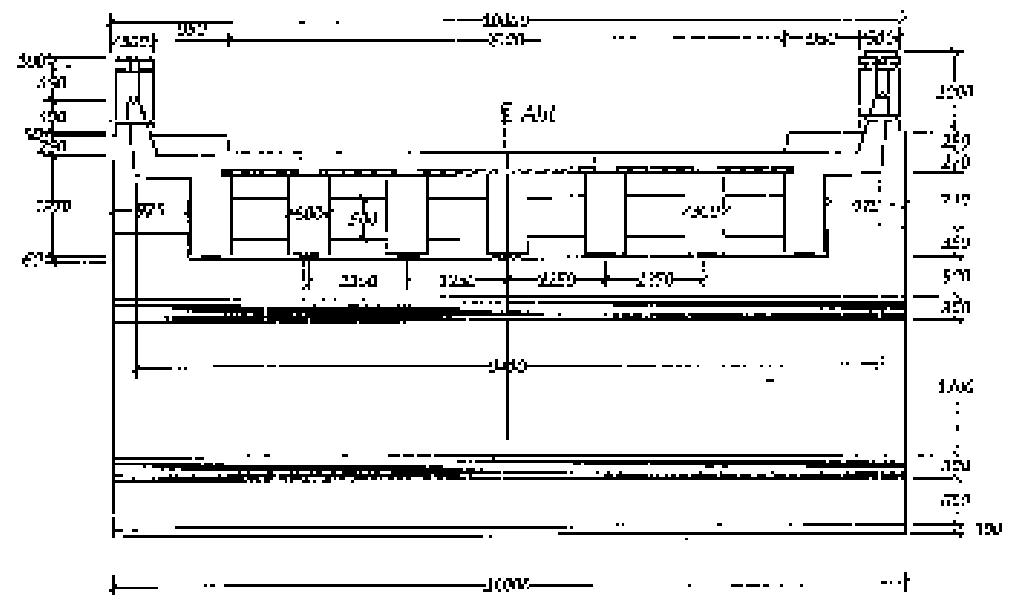
III. STRUKTUR JEMBATAN

(JEMBATAN S. MARANDDANG)

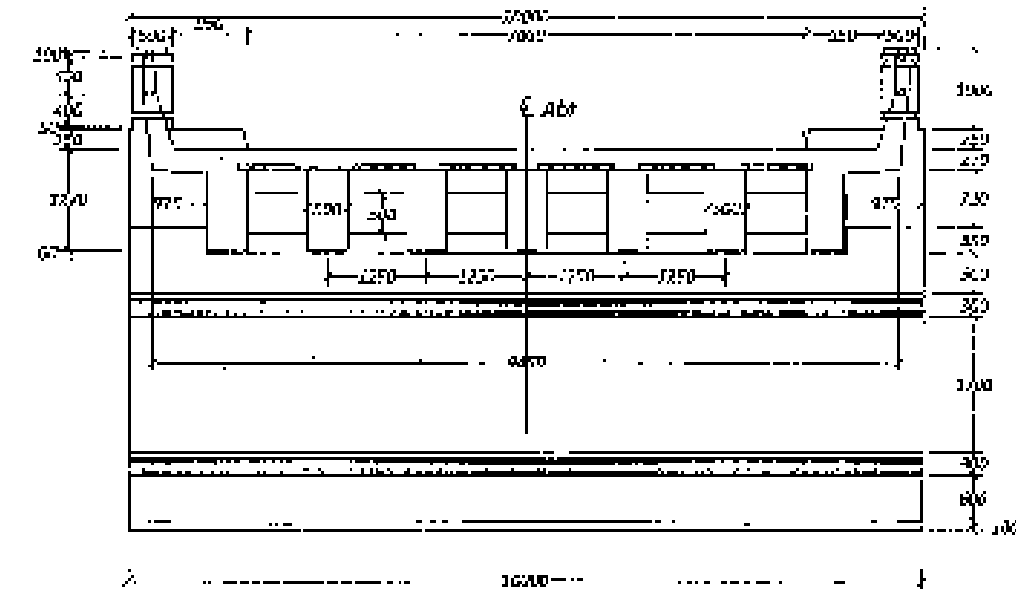




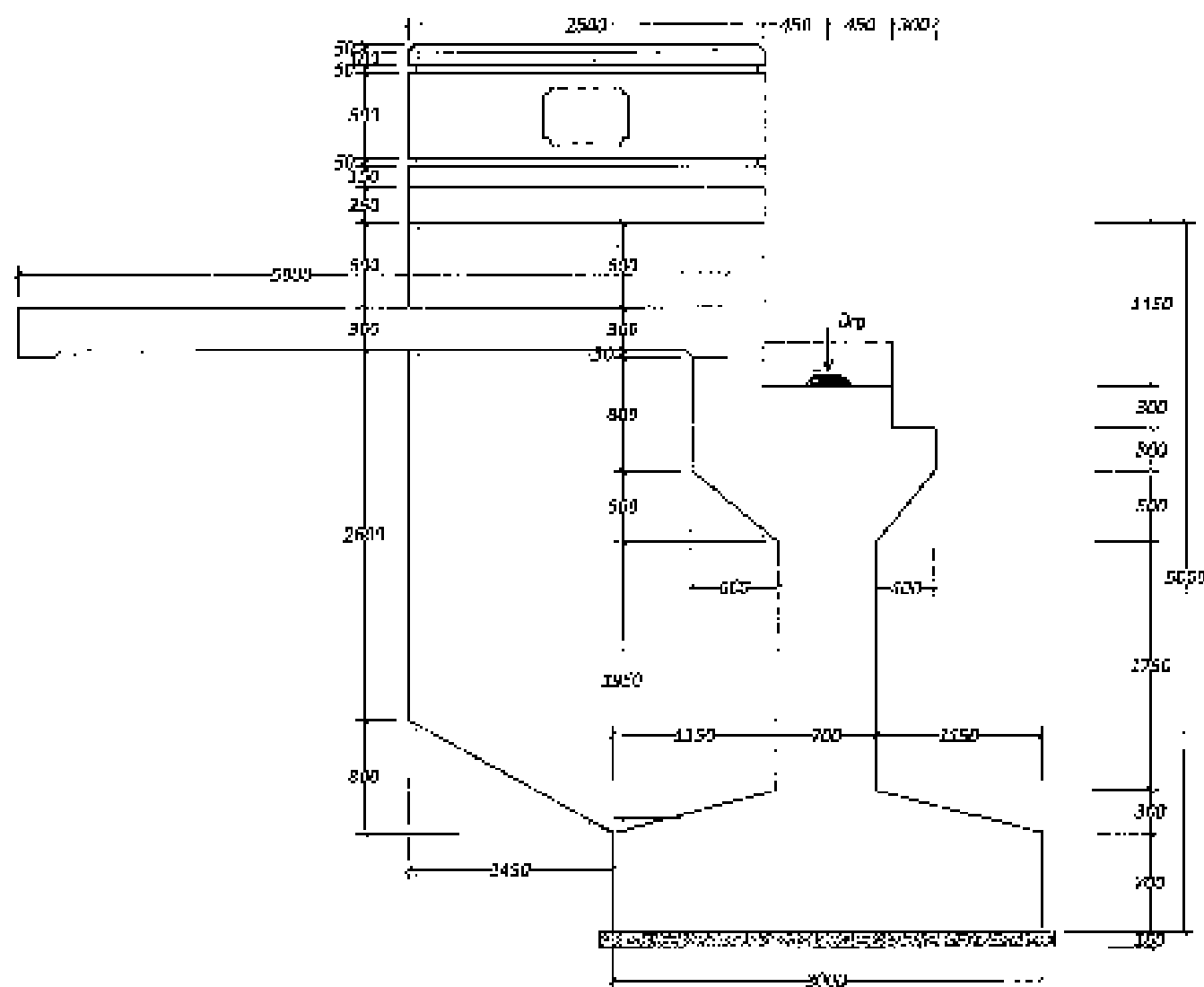
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG Jl. A. P Pettarani, Makassar - Tl. 82, Telp. (0411) 400000 - 400001	PEKERJAAN : PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN S. MARANDANG CS KABUPATEN TANAH TORAJA	KD. RAKET	KONSULTASI PERENCANAAN : DIREKTORAT DIT : E. SHAWAT, ST. Direktor		KONSULTASI PERENCANAAN : DIT PERENCANAAN DUKUN : J. MARANDANG, ST. Team Leader	KONSULTASI PERENCANAAN : DIT PERENCANAAN DUKUN : J. MARANDANG, ST. Team Leader	DIREKTORAT DUKUN : KORUSASIPERENCANAAN JALAN DAN LUKASAH E. SHAWAT, ST. KORUSASIPERENCANAAN JALAN DAN LUKASAH	Jumlah Gambar : FOTONGAN MELINTANG JEMBATAN	No. Gambar : Am. Gambar : SRD :					
		NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG											
		RUAS JALAN	PASAREBO KAYANBUJ WAKUPU											
PRORAKARAKOTA		SULAWESI SELATAN TANAH TORAJA												



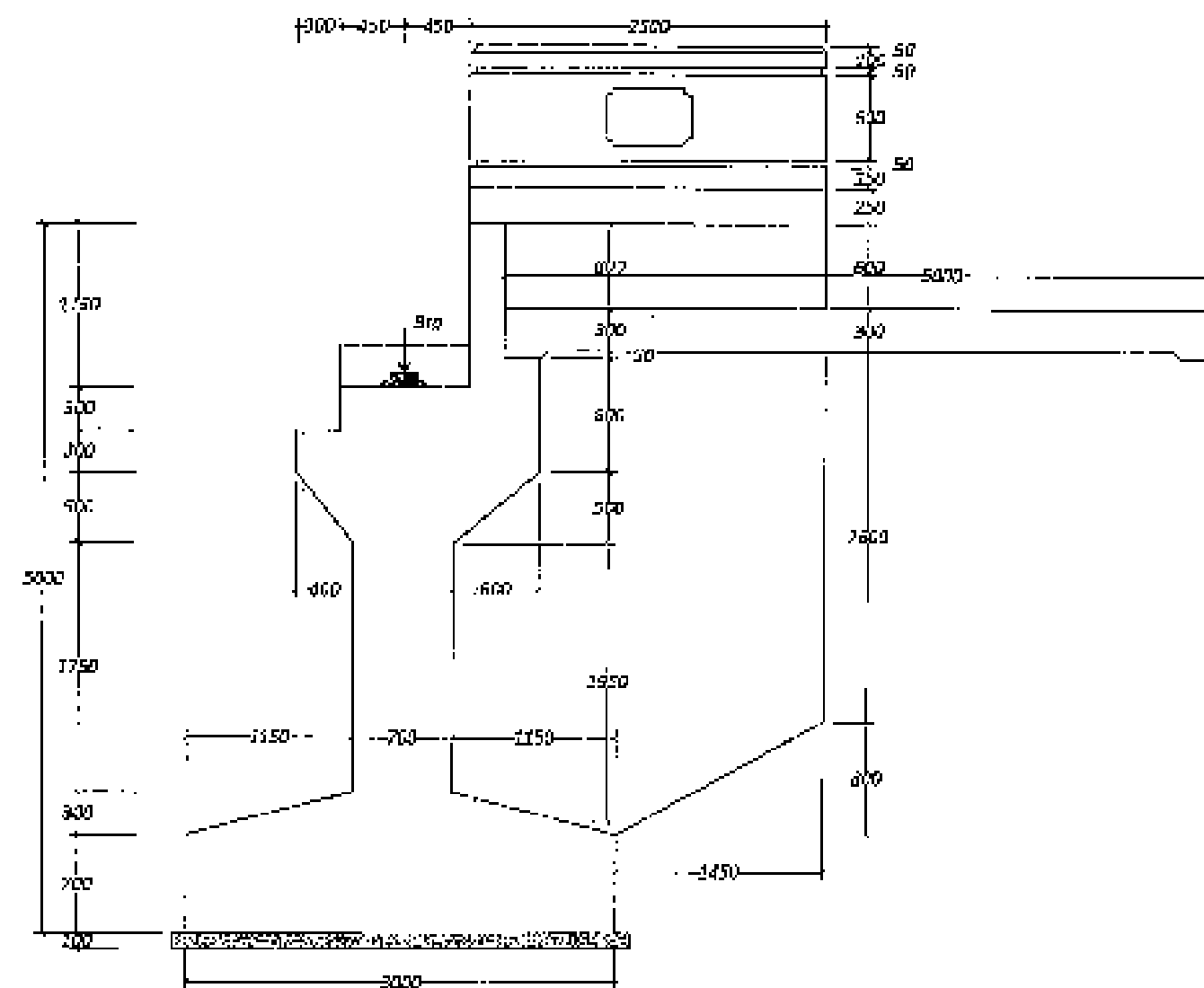
 **POTONGAN MELINTANG ABUTMEN ARAH PASSOBO**
Skala 1 : 100



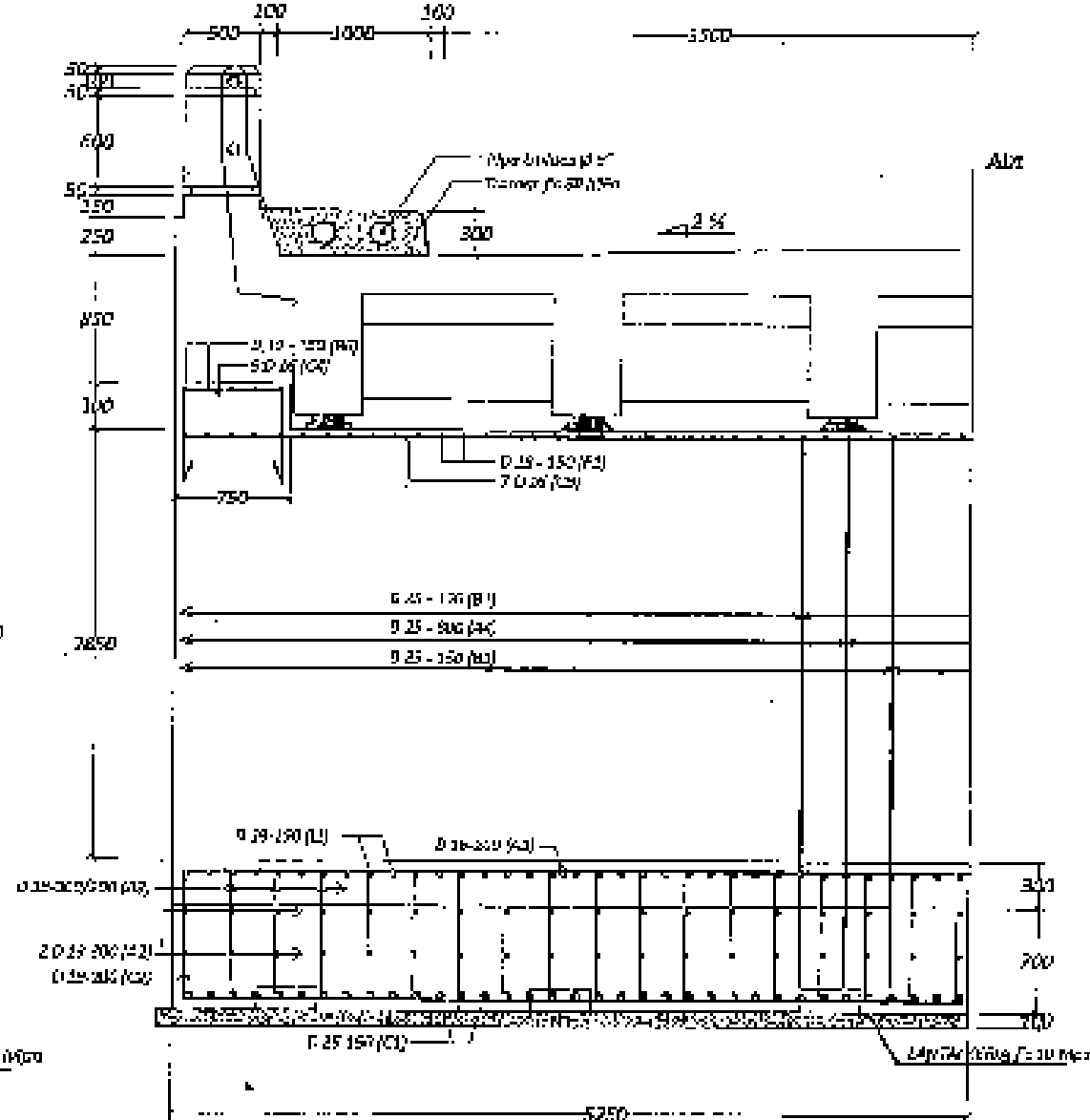
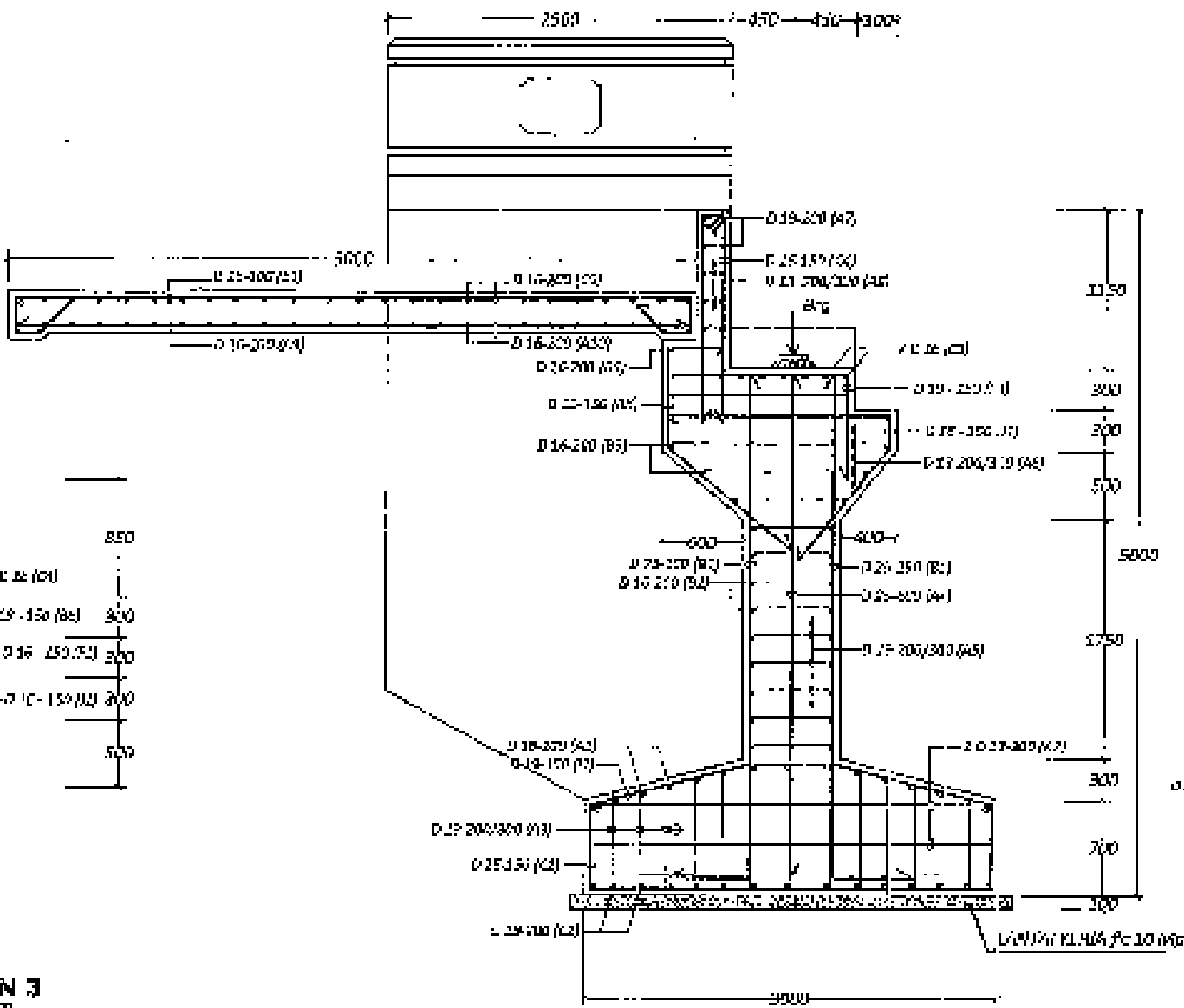
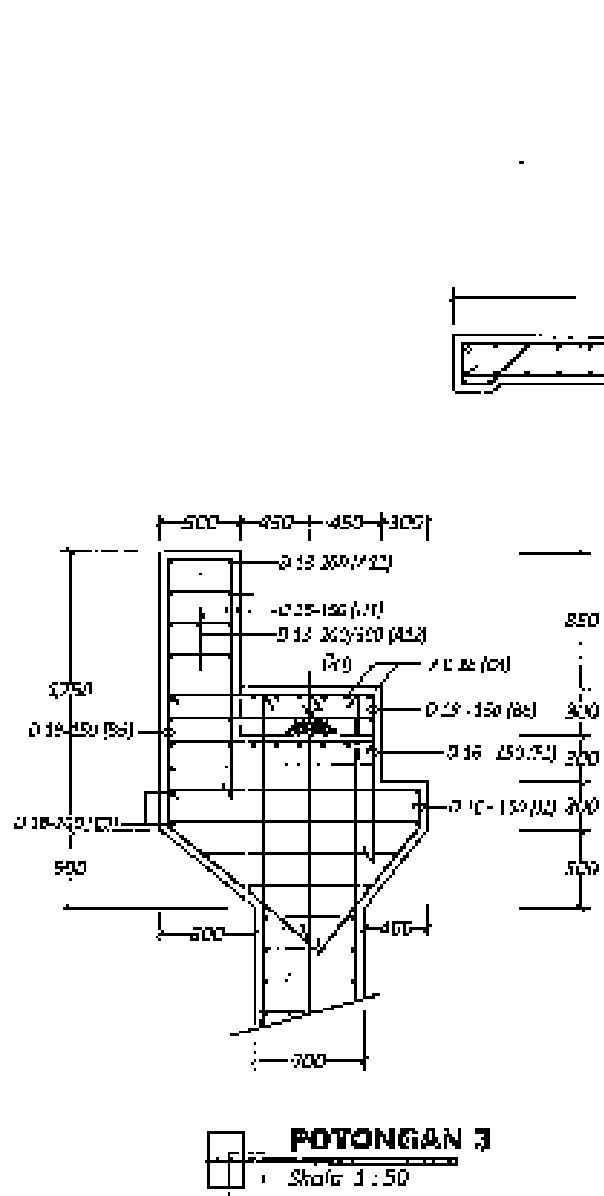
 **POTONGAN MELINTANG ABUTMEN ARAH MASSUPU**
Skala 1 : 100



 **DIMENSI ABUTMEN ARAH MALILI**
Skala 1 : 50



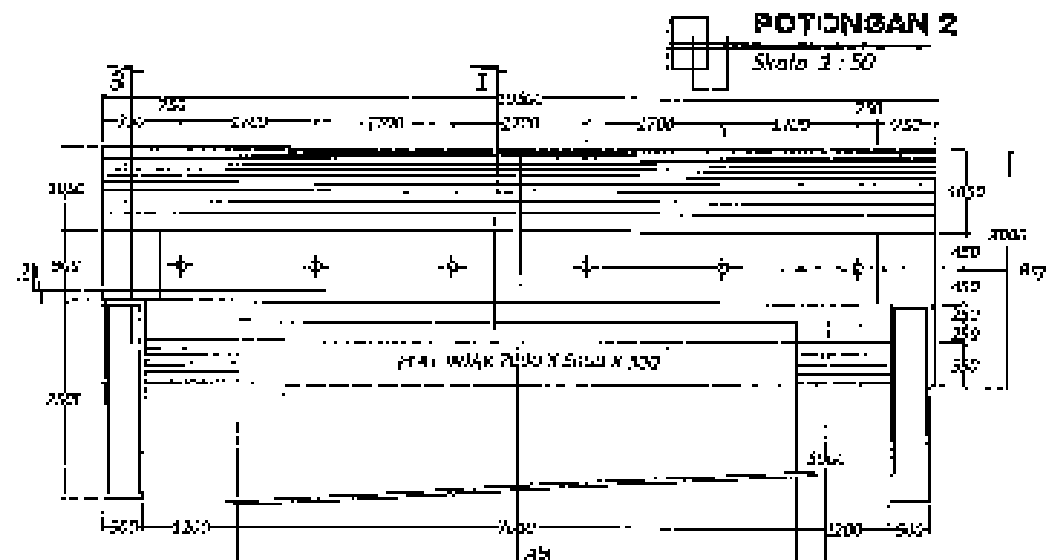
 **DIMENSI ABUTMEN ARAH SULTENG**
Skala 1 : 50



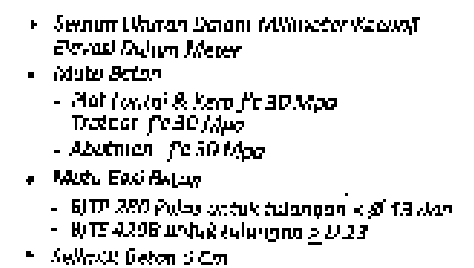
- CAJUTAN**
- Semua Ukuran Dalam Milimeter (mm)
 - Elemen Dikawatir
 - Materi Beton
 - Batu Bata & Kerikil $f_c = 30 \text{ Mpa}$
 - Proteksi $f_c = 30 \text{ Mpa}$
 - Asalutir $f_c = 30 \text{ Mpa}$
 - Materi Baja Besi
 - BUT 280 untuk tulangan < 13 dan
 - BUT 420B untuk tulangan > 13
 - Selapisan Beton 5 cm

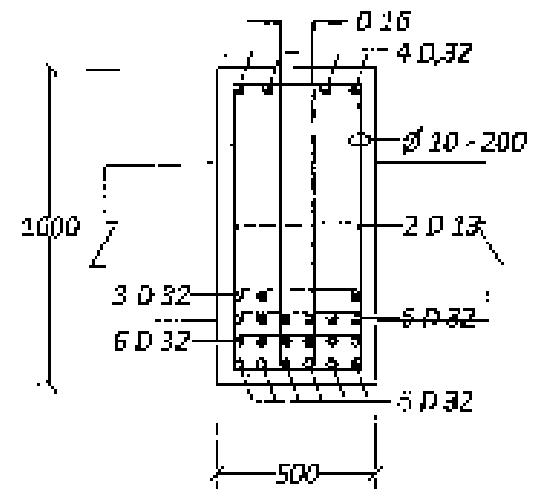
TYPE	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
BENTUK TULANGAN		┐	┌	└	┐	┌	└	┐	┌	└	┐	┌	└	┐	┌	└	┐	┌	└	┐	┌	└	┐	┌	└	┐

DAFTAR TULANGAN



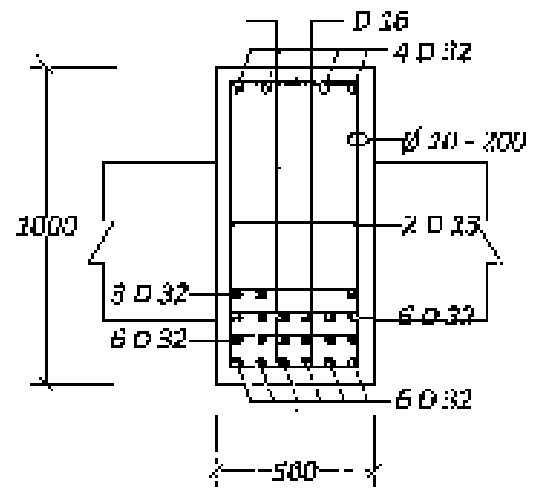
DENAH PLAT INJAK
Skala 1 : 100





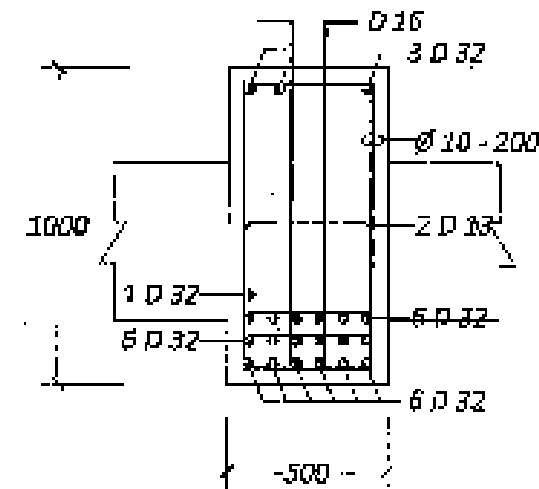
POTONGAN - C

SKALA 1 : XXX



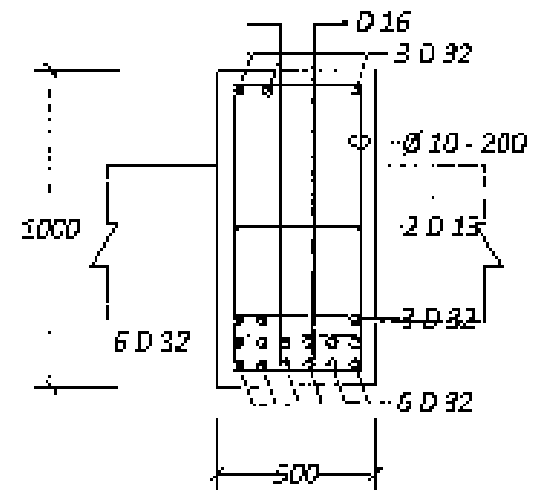
POTONGAN - 4

SKALA 1 : XXX



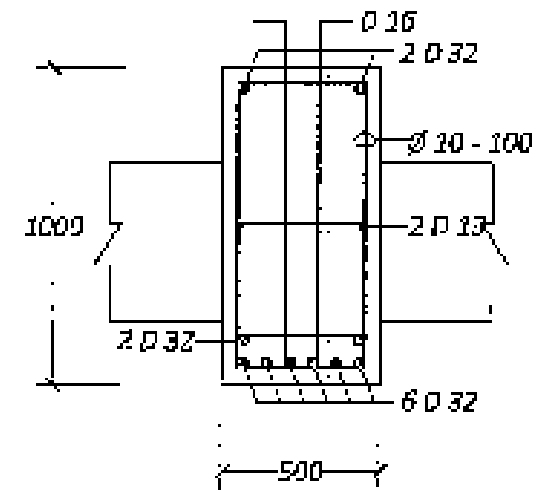
POTONGAN - 3

SKALA 1 : XXX



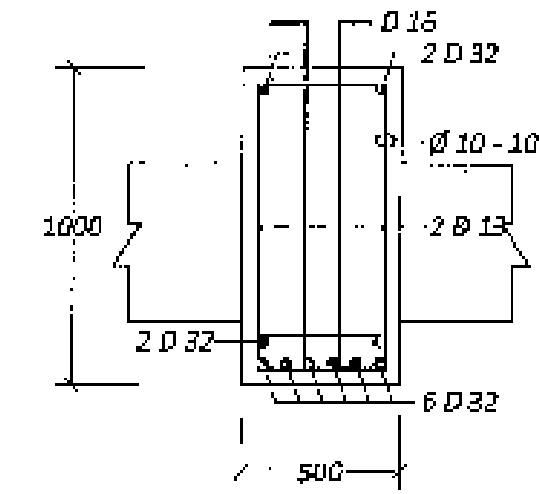
POTONGAN - 2

SKALA 1 : XXX



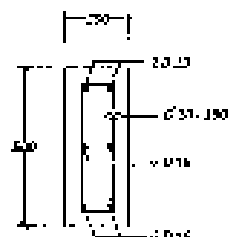
POTONGAN - 1

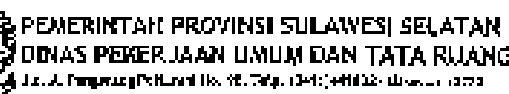
SKALA 1 : XXX



POTONGAN - A

SKALA 1 : XXX





PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIK
JEMBATAN 5. MARANOANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

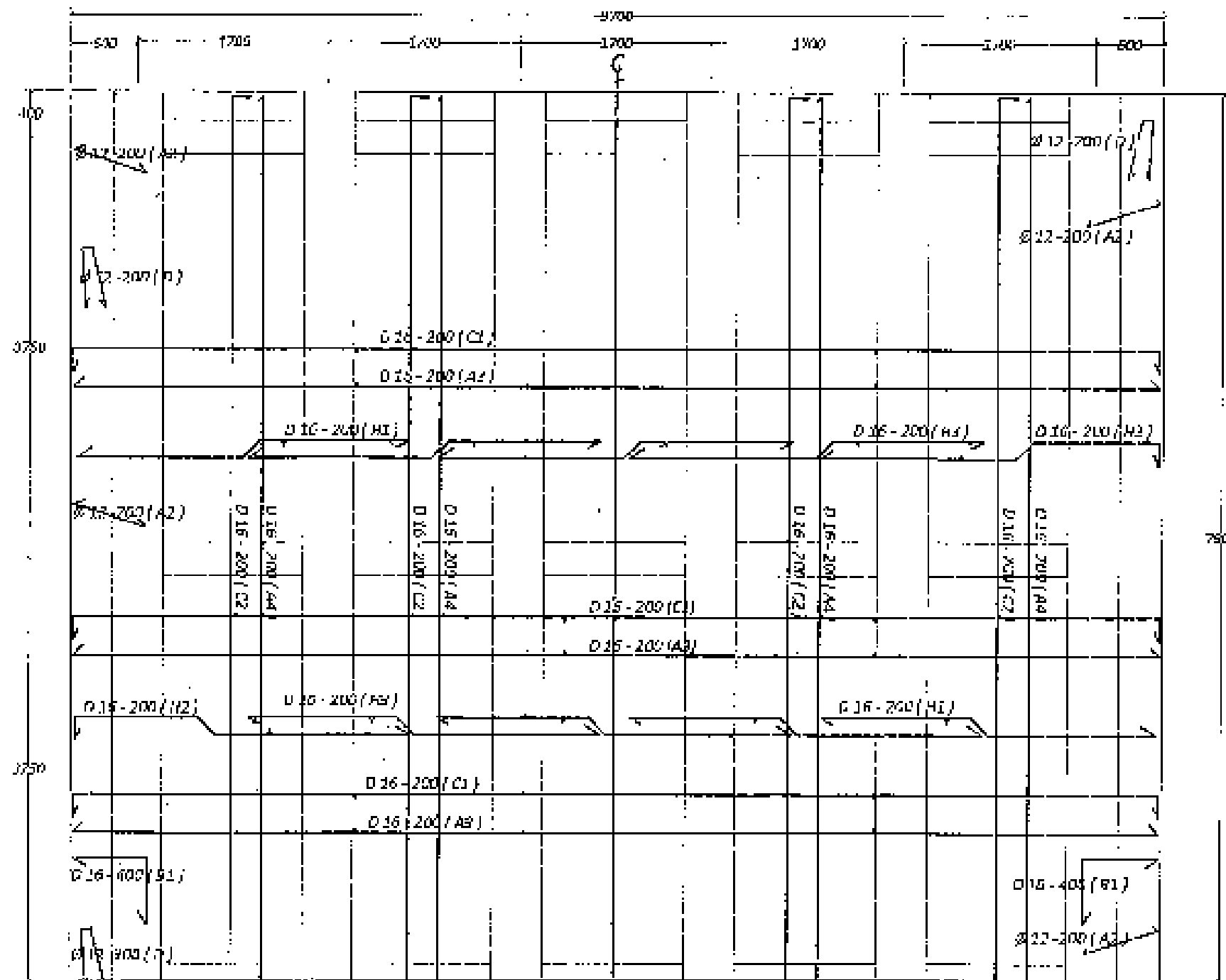
NOMOR	1
NAMA PEMUTAHAN	JOMBANG E. NAWANDUNG
RIKAS ALAM	FAZUCCO - MA. ANGLI - USUFI
PROVINSI	SULAWESI SELATAN

KONSULTAN PERENCANAAN: DESAIN DAN RENCANA:  <u>EWANISTI J.</u> Desainer	 PT. KARYA BANGUNAN INFO: GABRIEL RIZKI  <u>GABRIEL RIZKI</u> Team Leader
--	---

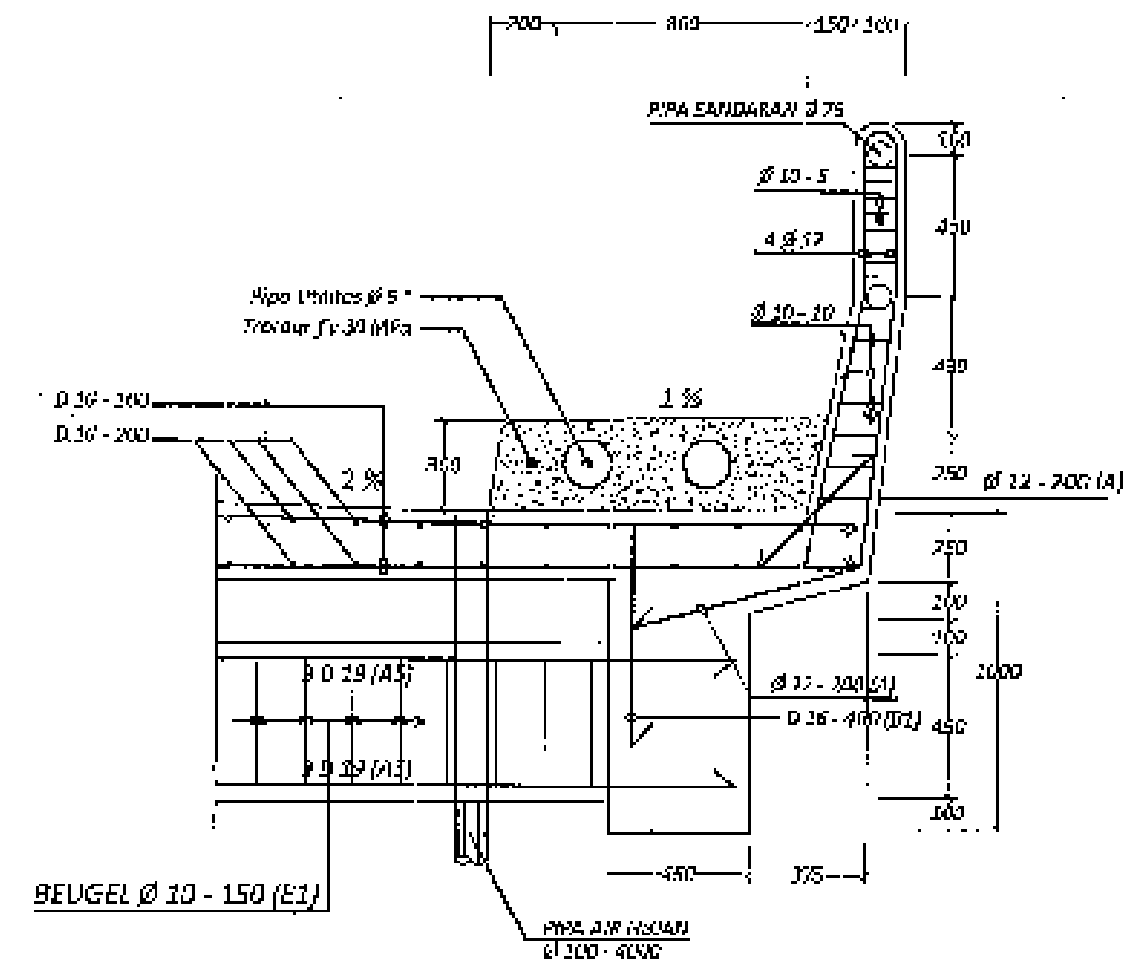
[illegible]

INSTRUMENT NO. :
NOTARIAL PUBLIC COMMISSION
BIRMINGHAM
JAN 1 1985
JAN 1 1985

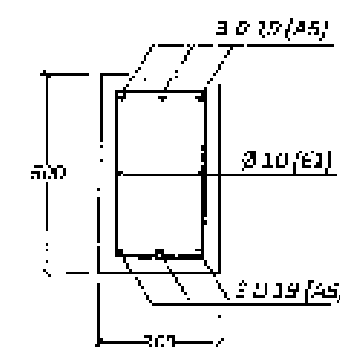
Jald Lembar:	no. Gambar
BETAIL FENJLANGAH LANTAI, TIANG SANDARAN & BALOK DIAFRAGMA	no. Gambar
	Skala



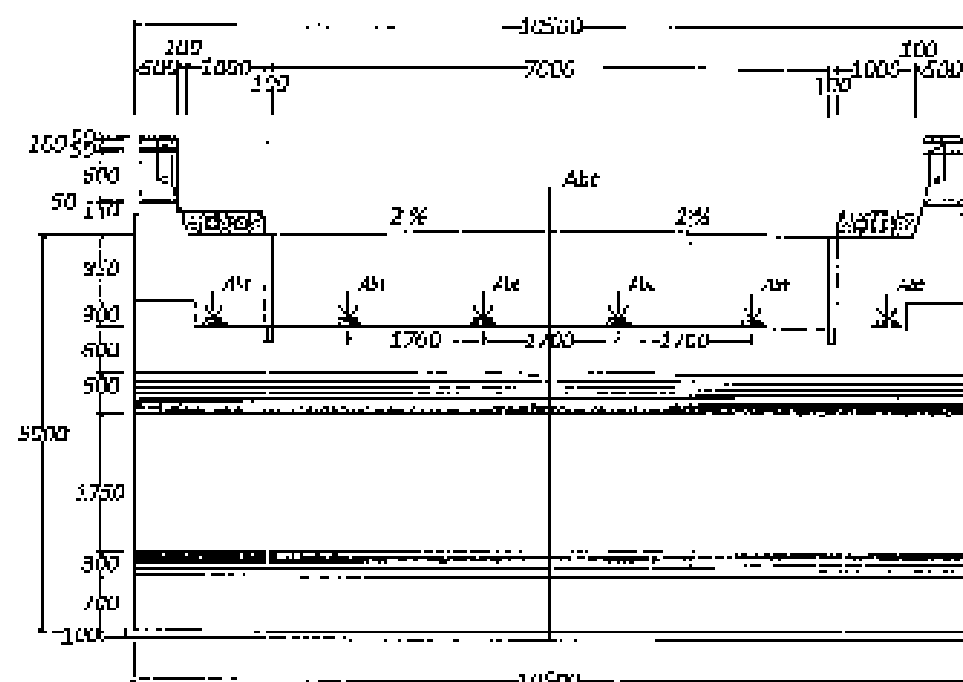

PT. KALAMATI
 5000 1:50



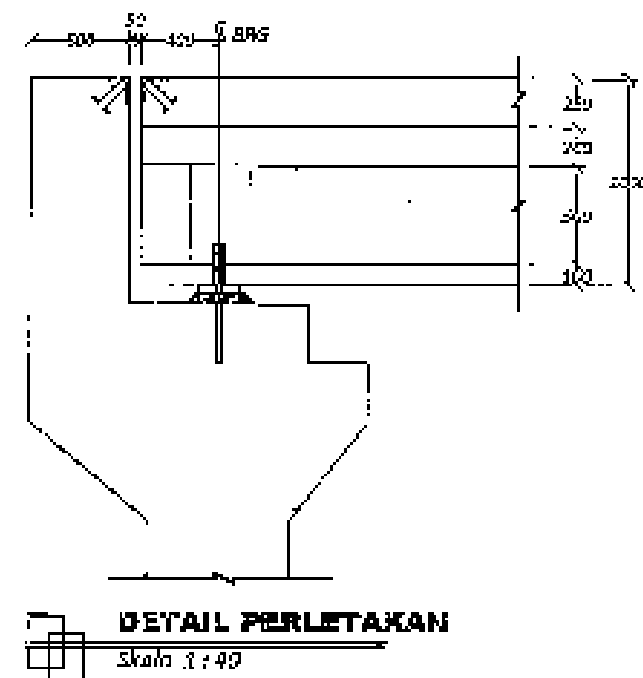
DETAIL TIANG SANDARAN
Skala 1 : 25



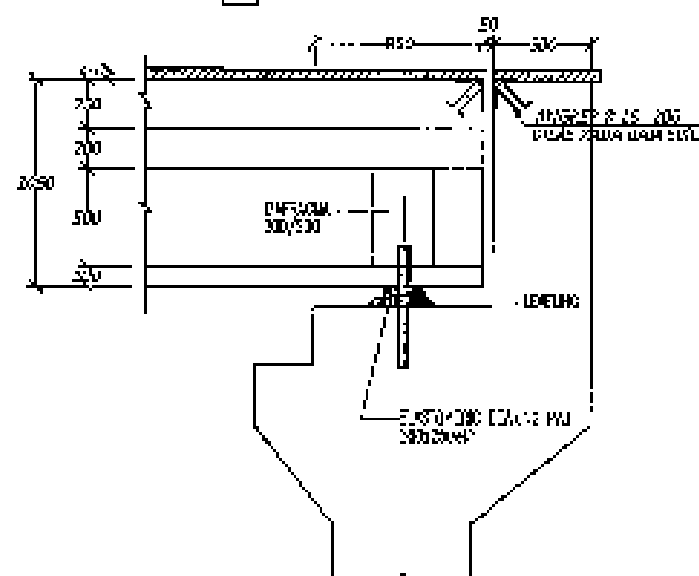
	DETAIL: EXHIBIT DEPARTMENTS
	Scale 1:20



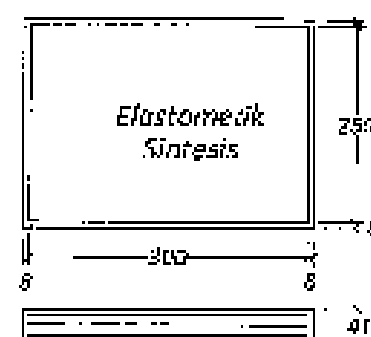
POTONGAN - 1
Skala 1 : 100



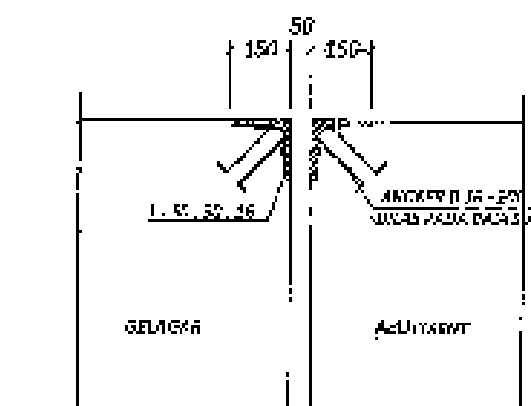
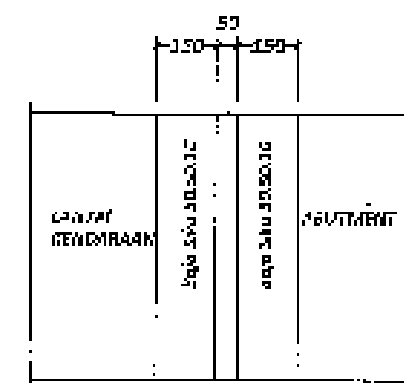
DETAIL PERLETAKAN
Skala 1 : 40



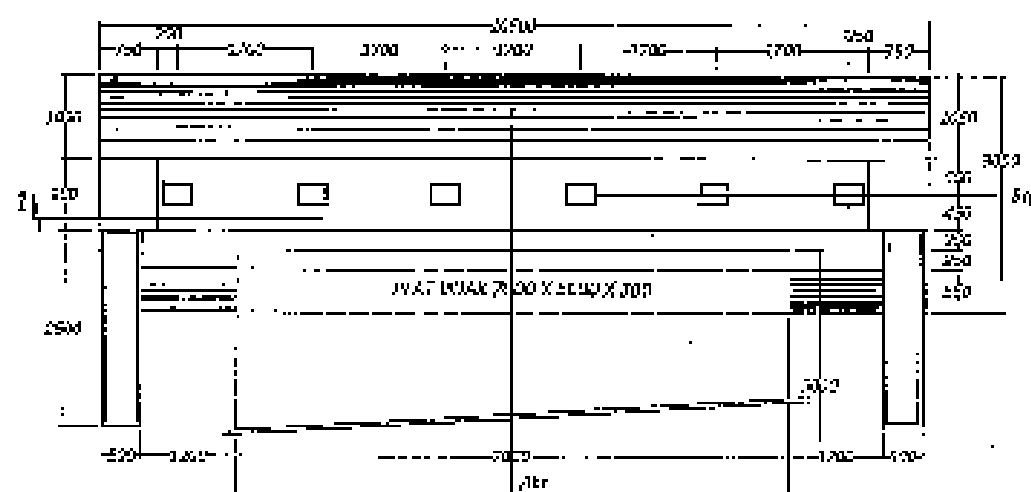
DETAIL TUMPUAN
Skala 1 : 40



DETAIL ELASTOMERIK
Skala 1 : 20



DETAIL EXPANSION JOINT
Skala 1 : 20



DETAH JEMBATAN
Skala 1 : 100

No	DIMENSI (mm) LEMBARAN BENTANG RAB						Dimensi	
	a (mm)	b (mm)	c (mm)	d (mm)	e (mm)	f (mm)	h (mm)	g (mm)
1	200	200	24	2	2	2	20	25
2	200	200	24	2	2	2	20	25
3	200	200	24	2	2	2	20	25
4	200	200	24	2	2	2	20	25
5	200	200	24	2	2	2	20	25
6	200	200	24	2	2	2	20	25
7	200	200	24	2	2	2	20	25
8	200	200	24	2	2	2	20	25
9	200	200	24	2	2	2	20	25
10	200	200	24	2	2	2	20	25
11	200	200	24	2	2	2	20	25
12	200	200	24	2	2	2	20	25
13	200	200	24	2	2	2	20	25
14	200	200	24	2	2	2	20	25
15	200	200	24	2	2	2	20	25
16	200	200	24	2	2	2	20	25
17	200	200	24	2	2	2	20	25
18	200	200	24	2	2	2	20	25
19	200	200	24	2	2	2	20	25
20	200	200	24	2	2	2	20	25
21	200	200	24	2	2	2	20	25
22	200	200	24	2	2	2	20	25
23	200	200	24	2	2	2	20	25
24	200	200	24	2	2	2	20	25
25	200	200	24	2	2	2	20	25



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. A. M. Negeri, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90715

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

NO. PAKET
NAMA JEMBATAN
RUAS JALAS
PROVINSI

JEMBATAN S. MARANDANG
PASSENGER - VEHICUL - ANAKRUPU
SULAWESI SELATAN TANA TORAJA

KONSULTAN PERENCANAAN
DOKUMEN
IRWANAT, ST.
Drafter

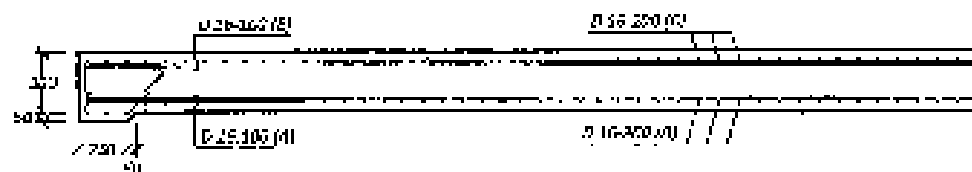
KORPORASI
DITREKAPUSKANTI
IRWANAT, ST.
TANA TORAJA

DIKORPORASI
MULANING, ST.
NIP. 5750225 200301 1 003

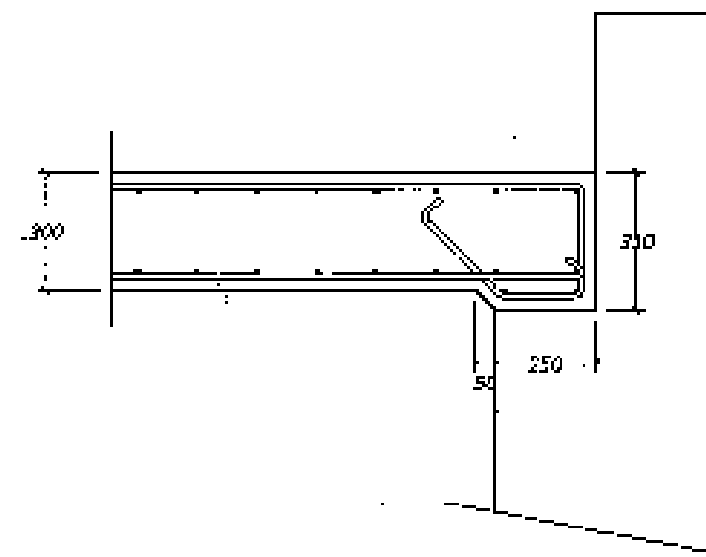
DIKORPORASI
SUKARLAN RIMULALLO, ST., M.
NIP. 1580922 200301 1 007

JURUSAN
DETAIL
PENULANGAN PLAT BAJA

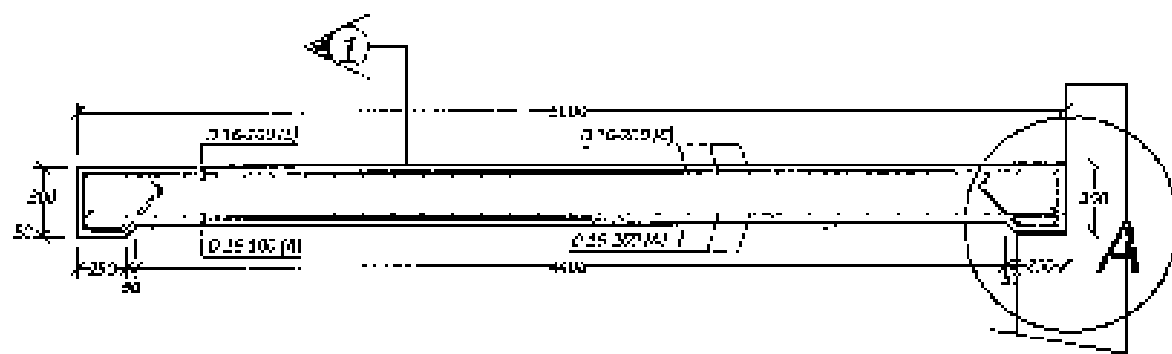
No. Dokumen
Jml. Lembar
Garis



POTONGAN 1-1
Skala 1:40



POTONGAN A
Skala 1:40



DETAIL PENULANGAN PELAT BAJA
Skala 1:40

TYPE	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
BENTUK TULANGAN										

DAFTAR TULANGAN

CATATAN

Semua Ukuran Dalam Milimeter Kecuali
Elevasi Dalam Meter
Mencat Beton

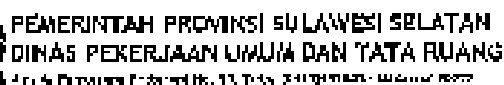
- Mutu beton f'c 30 MPa

Mutu Baja Besi

- 217 200 MPa untuk tulangan < Ø 13 dan

- 275 4200 MPa untuk tulangan ≥ Ø 13

Selamat Jalan 5 km



PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

KEL. PANGKAT	-
NAMA LENGKAP	JEWENTHAN S. NARANDANG
RUMAH KELAN	PERUMHO - MUKAPILI - WOLUPO
PEKERJAAN/KELOMPOK	PELAWANAN S. H. STENOGRAFIS TORUJA

[illegible]

DATE RECEIVED: 08/11/2014
BY: [Signature]
FOR: [Signature]

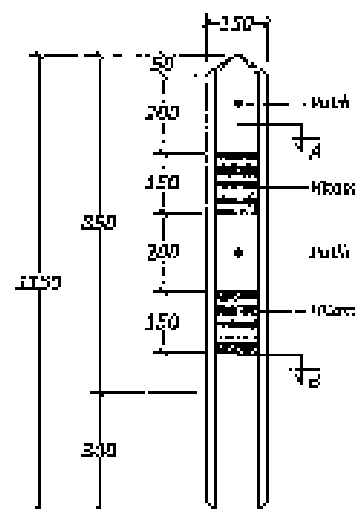
MUSALLA ST.

RECEIVED:
APR 15 1975
FBI - NEW YORK
SUPERVISOR: J. J. ALLEN, ST. INT.
NY 150-1922 206/4: 10/2

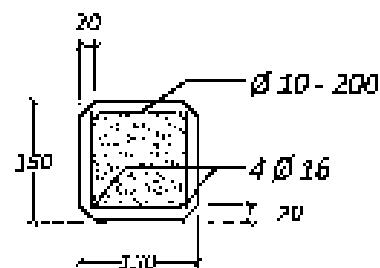
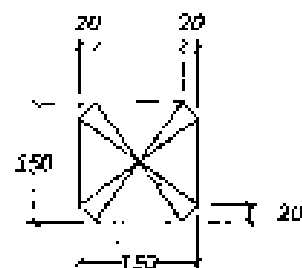
Detail Gambar :

DETAIL
POTONG PENGARAH

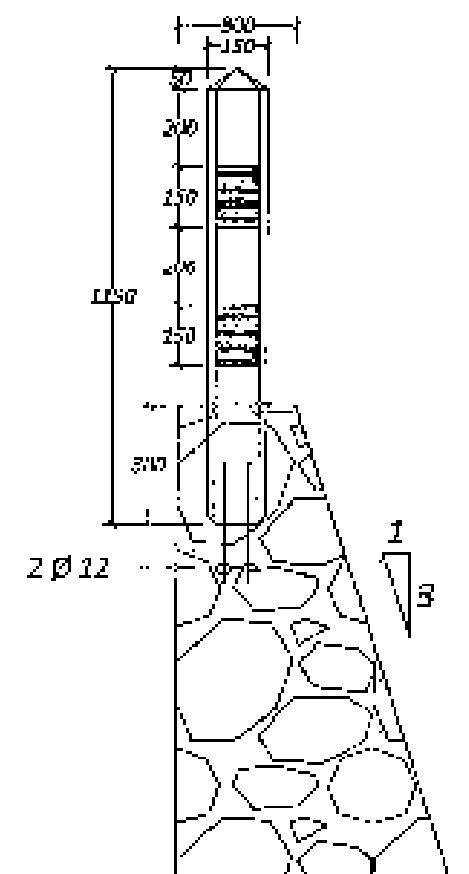
4.
 5.
 6.



TAMPAK PATAH PENGARAH
Skala 1:20



POYONGAN A - A
SHOW 1110



POTONGAN B - B
Skala 1:20

CATAN

- Semua Ukuran Dalam Milimeter Kecuali Elevasi Dalam Meter
- Mutu Beton
 - Batas Pengaliran f_c 15 Mpa
- Mutu Besi Beton
 - BMT 260 Poles Untuk Lapisan $\leq \phi$ 15 mm
 - BJT 420 Uls untuk tulangan
- Selimut Beton Min. 2 cm



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. A. P. Pettarani Makassar, 90232
Telp. (0411) 8224444 Fax. (0411) 8224444 Email: ppu@prov.sulawesi-selatan.go.id

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANAH TORAJA

NO. PARE	-
NAMA KONSTRUKSI	JEMBATAN S. MARANDANG
RUAS WILAYAH	PASSOBERO - PATANGJ - PASLEPU
PROVINSI	SULAWESI SELATAN TANAH TORAJA

KONSULTAN PERENCANAAN :
PT. KAWATI, ST.
Jl. ...
Diplo ...

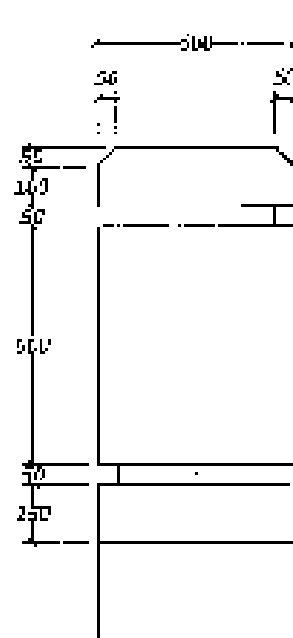
REVISI :
No. Revisi :
Nama Revisi :
Tanggal :
Dibuat :
Disetujui :
Tanggal :
Dibuat :
Disetujui :
Tanggal :

DESAIN :
Nama :
Tanggal :
Dibuat :
Disetujui :
Tanggal :

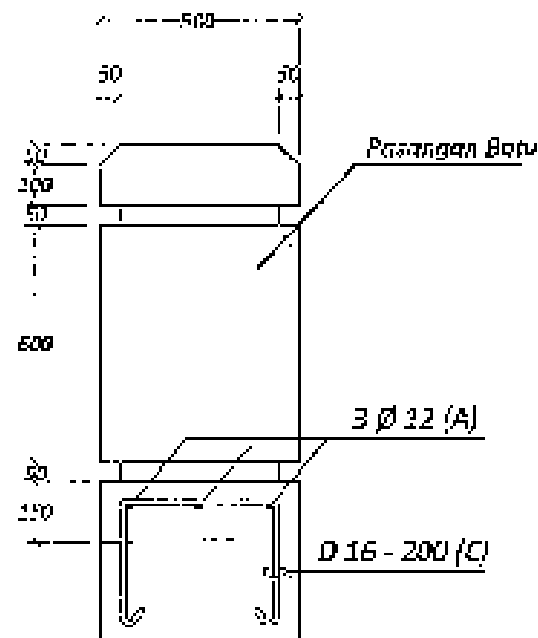
DETAIL LAINNYA :
Nama :
Tanggal :
Dibuat :
Disetujui :
Tanggal :

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LAINNYA

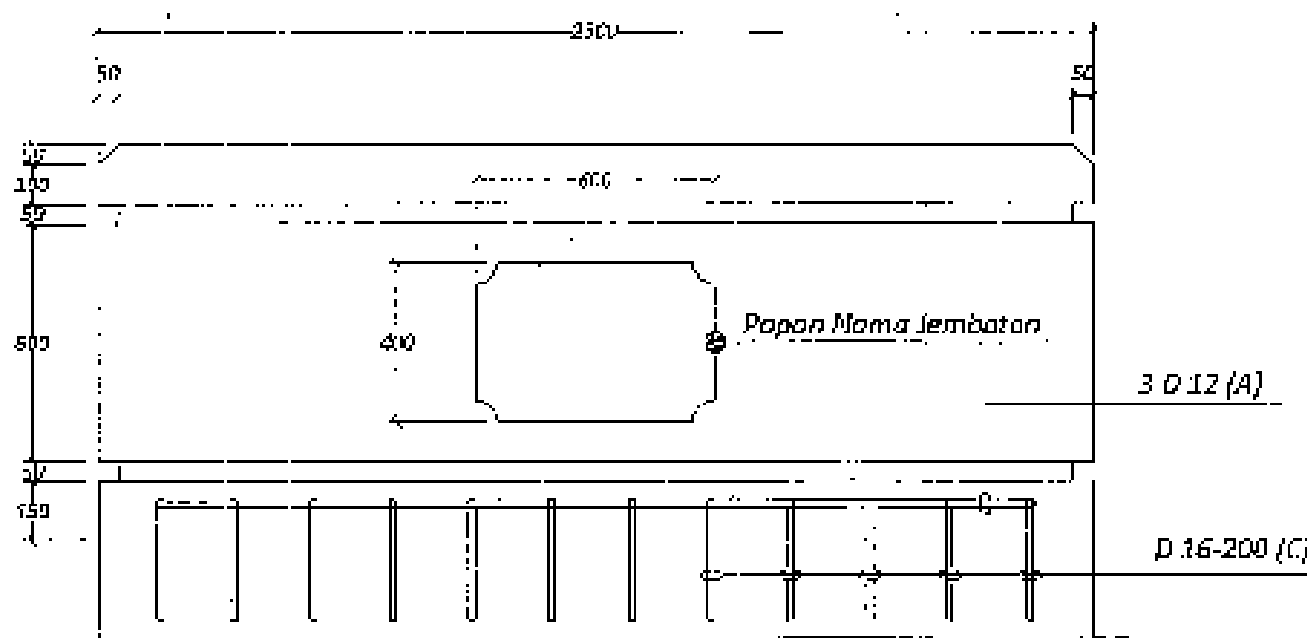
No. Gambar	...
Jml. Gambar	...
Skala	...



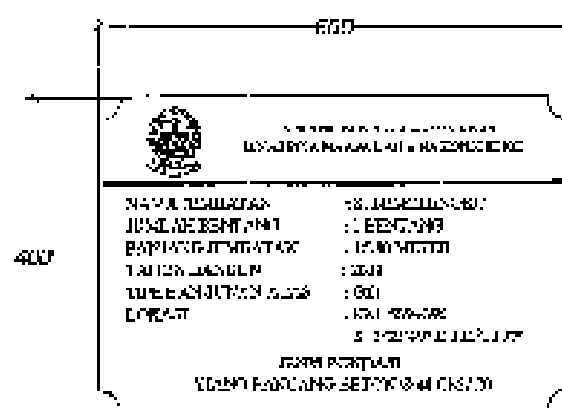
TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 10



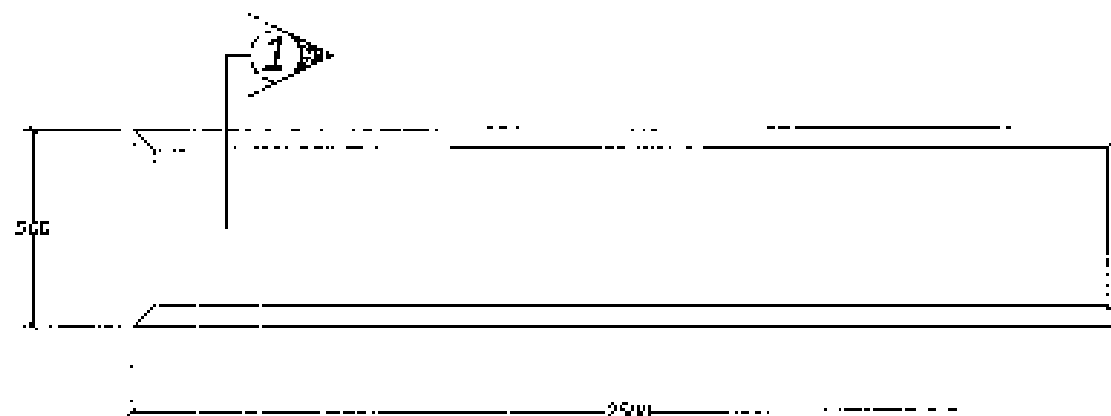
POTONGAN 1 - 1
Skala 1 : 20



POTONGAN 1 - 1
Skala 1 : 20



DETAIL PAPAN NAMA JEMBATAN
Skala 1 : 10



DENAH PARAPET
Skala 1 : 20

CATATAN

- Semua Ukuran Dalam Milimeter Kecuali Elevasi Dalam Meter
- Mata Beton
Parapet Pasangon Batu
- Mata Basi Beton
 - SjTP 280 Polos untuk tulangan < Ø 12 dan
 - Sj/S 420B Ulin untuk tulangan > Ø 12



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. Jend. Sudirman No. 50, Tngg. 12415-441333 - Makassar 90233

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MAJANDANG-GS
KABUPATEN TANA TORAJA

NO. PASSET
NAMA JEMBATAN
JEMBATAN S. KAWANDANG
JURUS JALAN
JALAN PERUMAHAN - KAWANDANG
PROVINSI/KOTA
SULAWESI SELATAN / KABUPATEN TANA TORAJA

DAFTAR TATA RENCANA
DOKUMEN
KAWANDANG
IRWATI, ST.
Struktur

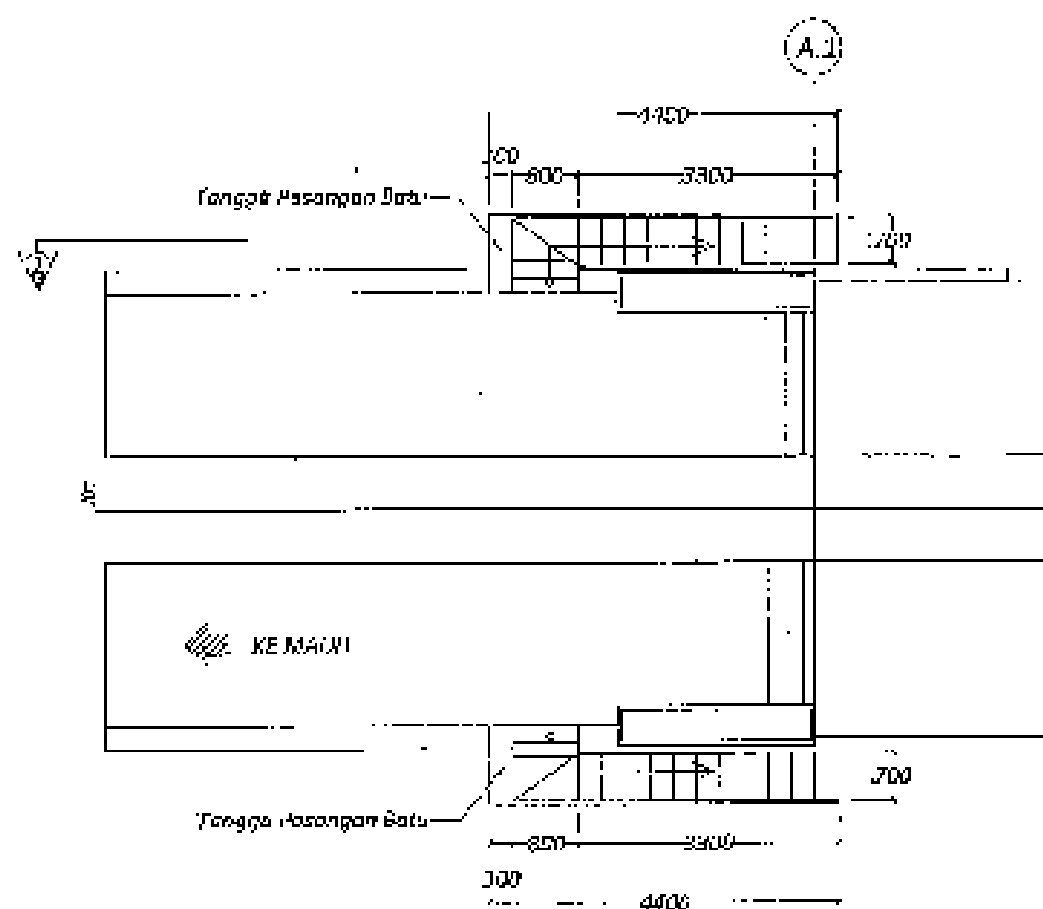
PERENCANAAN
DOKUMEN
KAWANDANG
FALIED FN
TSM Teknik

REFERENSI
KAWANDANG
KAWANDANG
KAWANDANG
KAWANDANG

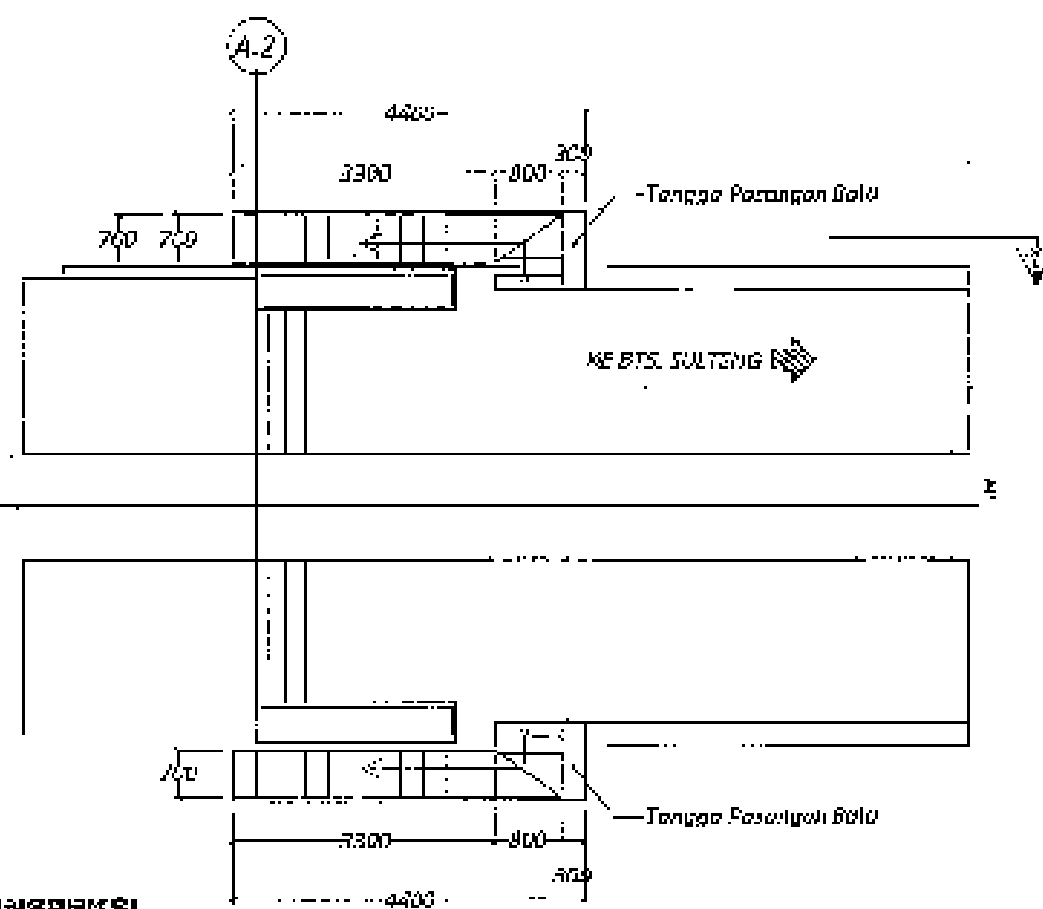
ESTIMASI
KAWANDANG
KAWANDANG
KAWANDANG
KAWANDANG

Judul Gambar:
DENAH DAK DETAIL
TANGGA INSPEKSI

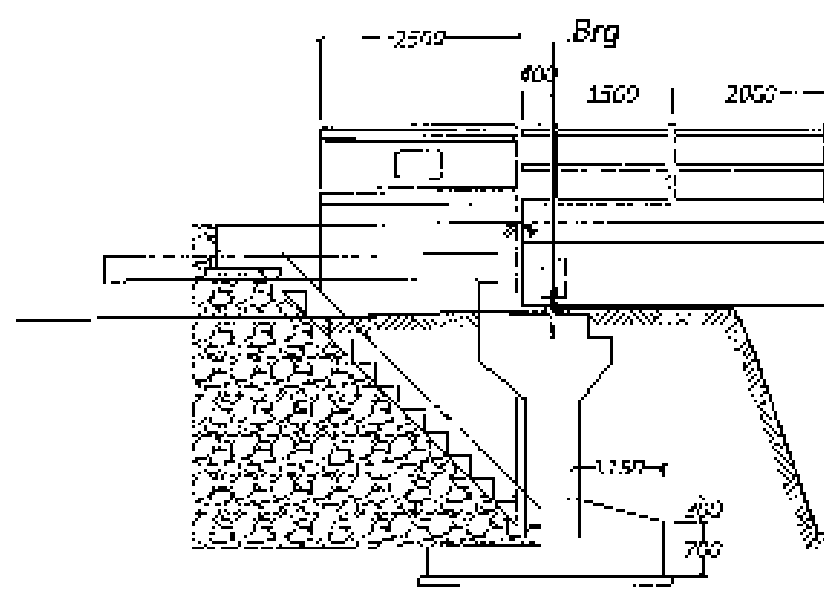
No. Gambar
JML. Gambar
Skala



DENAH TANGGA INSPEKSI
Skala 1 : 100

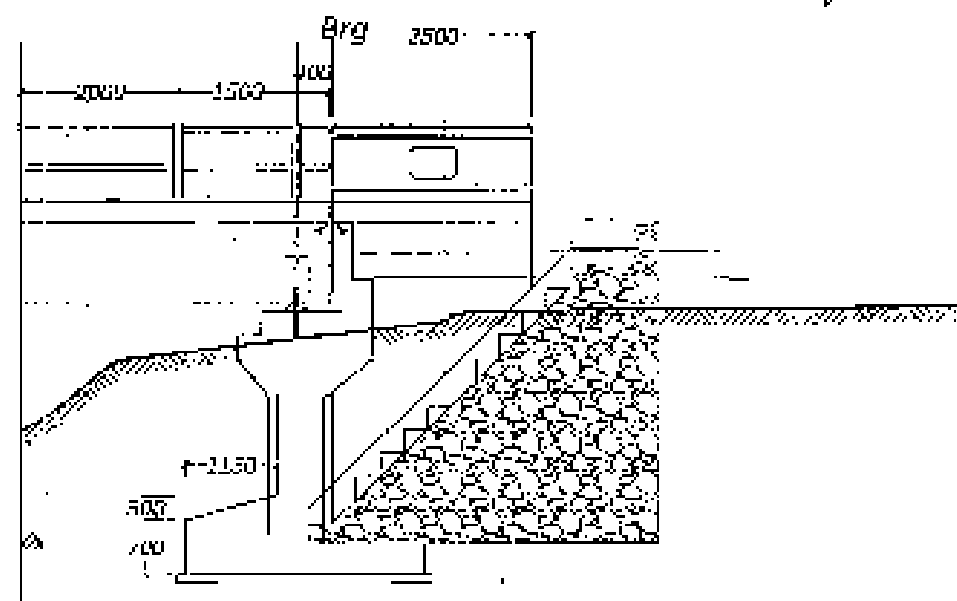


KE PASSOBO



POTONGAN 1 - 1
Skala 1 : 100

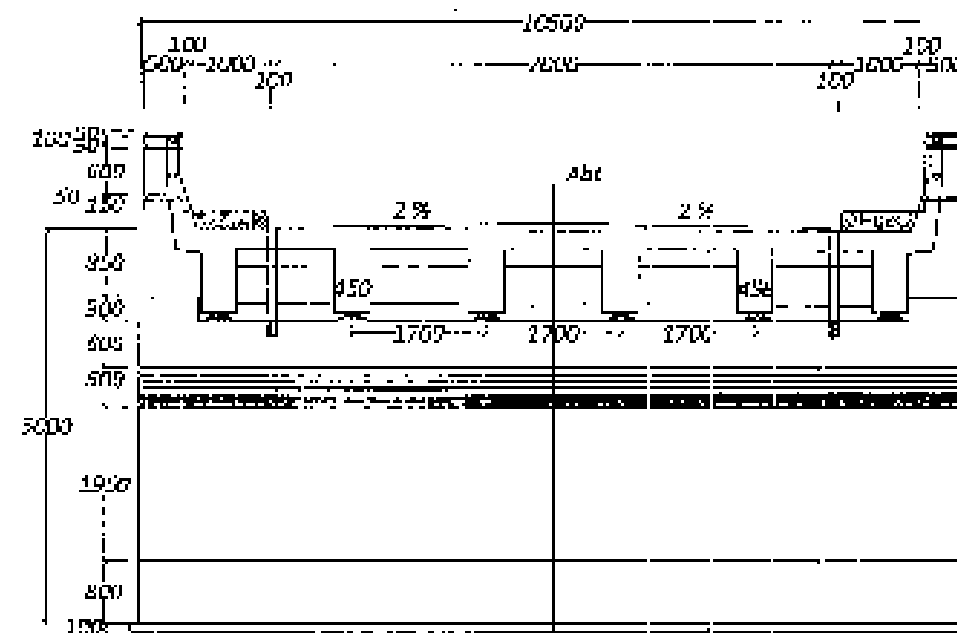
KE MASSUPU

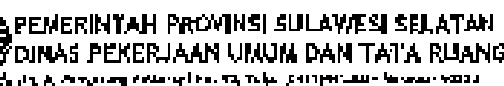


 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG Jl. A. Mappaheng KEMARU No. 14, 1414, 90111, Makassar - 90000	PEKERJAAN : PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN S. MANANDANG CS KABUPATEN TANA TORAJA	NO. PAKET	-	KELOMPOK TUGAS PERENCANAAN	PERENCANAAN UMUM	INPEKERSI (KH)	DIREKTUR JENDERAL DINAS PEKERJAAN UMUM DRS. PUSPA	Judul Gambar : TYPICAL POTONGAN MELINTANG	No. Gambar		
		NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MANANDANG	D. MANAN LUBI	D. KEMARU LUBI					Inti. Gambar	
		REVISI JALAN	KOROROT - TANA TORAJA - KASURU	RIKAWATI ST. TUGAS	YANUSCHIN Team Leader	ULRISALU ST. No. 14/00723 810731 1 008	ELKARLUNING ALIC ST., MT HIP. 1583762 3065041 007		Shala		

Tipikal Potongan Melintang Jalan Tipe 4

Sta. 0+257 - 0+273 = 16 m





PEKERJAAN :
PELENCANAAN TEKNIK
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

NOLAKRET	-
NAMA JENBATAN	JENBATAN S. MARGARETANG
BLAS JALAN	PAKEDOT - WATUNGIN - PASUPU
PROVINSI/KOTA	SULAWESI SELATAN/MANA TORUAN

REGISTERED IN THE:


EMMANUEL L. DWYER
Attorney


Team Leader

[illegible]

INVESTIGATOR:
REPORT DATE: 11/11/2003
TIME: 11:11
ELAPSED TIME: 11:11
N.B. 11/11/2003 11:11

DAFTAR TULANGAN
BANGUNAN ATAS

No. Gambar	
Judul Gambar	
Skala	

Tipe		F		H		I	
		1	2	3	4	5	6
Parameter		25	25	25	25	25	25
Parameter (M)	a		1,000.00				1,000.00
	b	500.00	500.00	1,250.00	875.00	875.00	1,000.00
	c	1,250.00	1,250.00	750.00	250.00	250.00	500.00
	d	500.00	500.00	1,250.00	875.00	875.00	1,000.00
	e					1,000.00	1,000.00
Running Fee Total (Rp) 2005		2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00
Jumlah Tagihan		108.00	78.00	117.00	157.00	122.00	54.00
Total Tagihan Tagihan (M)		270.00	109.00	136.00	246.00	146.00	59.00

JEMBATAN - S. LEMOLENGKU				LOKASI - Abutmen I							
TYPE	Jumlah Batang	Diameter	Panjang Batang (m)	a (cm)	b (cm)	c (cm)	d (cm)	e (cm)	Kait (Cm)	Berat per Meter (Kg/m)	Berat Total (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Fattig											
G1	74	25	4.30	60	290	60			20.20	3.850	1.225.07
L1	74	19	3.15	120	60	120			15.20	2.230	520.14
C2	15	19	12.55	75	1090	75			15.20	2.230	419.85
A1	15	16	11.03	1090					12.20	1.580	261.35
A2	74	13	3.00	290					10.40	1.040	231.19
A3	555	13	0.80	70					10.40	1.040	464.07
Badan											
B1	148	25	4.55	375	60				20	3.850	2.552.50
B2	18	15	11.63	1090	60				12.8	1.580	330.70
A4	37	25	3.95	375					20	3.850	562.68
A5	333	13	0.70	50					10.4	1.040	243.51
Kepala											
A6	111	13	1.30	119					10.4	1.040	149.76
B3	6	16	12.22	1090	119				12.8	1.580	115.86
B4	2	16	11.43	1090	40				12.8	1.580	36.11
B5	74	10	1.28	73	40				15.2	2.230	211.56
F 1	74	19	3.91	76	130	53	117		15.2	2.230	645.56
C3	7	16	11.73	35	1090	35			12.8	1.580	129.71
C4	10	16	12.33	65	1090	65			12.8	1.580	194.78
D6	11	19	2.55	130	110				15.2	2.230	62.60
J1	74	16	3.01	105	23	150			12.8	1.580	351.70
E4	32	16	3.28	150	15	150			12.8	1.580	243.42
A7	10	13	7.00	690					10.4	1.040	72.84
A8	92	13	0.25	15					10.4	1.040	24.30
A11	20	13	2.00	150					10.4	1.040	43.68
H1	27	16	3.73	170	40	150			12.8	1.580	159.04
A12	52	13	0.50	40					10.4	1.040	27.26
Pelat Hukuk											
A9	70	16	5.03	490					12.8	1.580	536.10
G1	70	16	5.80	490	29	19	29		12.8	1.580	641.76
C5	26	16	7.55	24	694	24			12.8	1.580	310.67
A10	26	16	7.07	694					12.8	1.580	290.36

NO. PAKET	
NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG
RUAS JALAN	PERUMBUH NAGAH LUAS (PMU)
PROVINSI/KABUPATEN	SULAWESI SELATAN/TANAH TORAJA

KORPORASI PEKERJAAN : KORPORASI PEKERJAAN KORPORASI PEKERJAAN	MANAJER PROJEK : MANAJER PROJEK MANAJER PROJEK
KELOMPOK : KELOMPOK KELOMPOK	KELOMPOK : KELOMPOK KELOMPOK
MANAJER PROJEK : MANAJER PROJEK MANAJER PROJEK	MANAJER PROJEK : MANAJER PROJEK MANAJER PROJEK

PROJEK : PROJEK PROJEK	PROJEK : PROJEK PROJEK
PROJEK : PROJEK PROJEK	PROJEK : PROJEK PROJEK
PROJEK : PROJEK PROJEK	PROJEK : PROJEK PROJEK

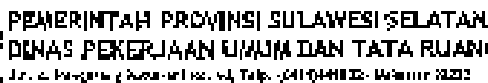
PROJEK : PROJEK PROJEK	PROJEK : PROJEK PROJEK
PROJEK : PROJEK PROJEK	PROJEK : PROJEK PROJEK
PROJEK : PROJEK PROJEK	PROJEK : PROJEK PROJEK

Judul Gambar :	
DAFTAR TULANGAN BANGUNAN BAWAH	

No. Gambar	
Jml. Gambar	
Skala	

TYPE	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
BENTUK TULANGAN										

JEMBATAN - S. LEMOLENGKI				LOKASI - Abutmen I							
TYPE	Jumlah Batang	Diameter	Panjang Batang (m)	a (cm)	b (cm)	c (cm)	d (cm)	e (cm)	hali (cm)	Berat per Meter (Kg/m)	Berat Total (Kg)
Sayed											
E1	LD	16	6.08	55	20	45	475		12.3	1.580	192.06
A1	LD	16	4.88	475					12.3	1.580	154.14
A1	5	16	3.00	287					12.3	1.580	47.37
e1	5	16	3.00	287					12.3	1.580	47.37
B1	12	16	2.73	210	50				12.3	1.580	94.83
B1	16	16	2.28	165	50				12.3	1.580	155.74
B1	5	16	2.58	195	50				12.3	1.580	40.73
D1	11	16	3.23	30	20	210	20	30	12.3	1.580	112.21
D1	16	16	3.78	30	20	265	20	30	12.3	1.580	191.02
D1	5	16	3.08	30	20	195	20	30	12.3	1.580	48.53
G1	3	19	10.00	240	438	160	190		15.3	2.230	134.23
A2	1	13	2.50	240					10.4	1.040	15.82
C	13	16	1.23	35	40	35			12.3	1.580	50.45
A	34	13	0.30	20					10.4	1.040	53.11
BERAT 1 ABUTMEN										12,462.95	
BERAT 2 ABUTMEN										24,925.89	



PEKERJAAN :
PERENCANAAN TENNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANJA TORAJA

NO. FAKET	-
NAMA JENJARAN	JENJARAN 1. MARUNDUNG
RUMAH JALAN	PERSEKUTU - ANJANELL - BAKUPU
PEMILIK/PELOMBA	SILANTING, ATANGTANG TORAN

DATE OF THE PERMIT:
CIRCULAR DUE:

INWASATI, ST
Dudley

JAMES M. HENRY
Term Leader

DATE: 10/10/2011

RETURN TO:
FEDERAL BUREAU OF INVESTIGATION
DIRECTOR
WASHINGTON, D.C. 20535

Judul Gambar :

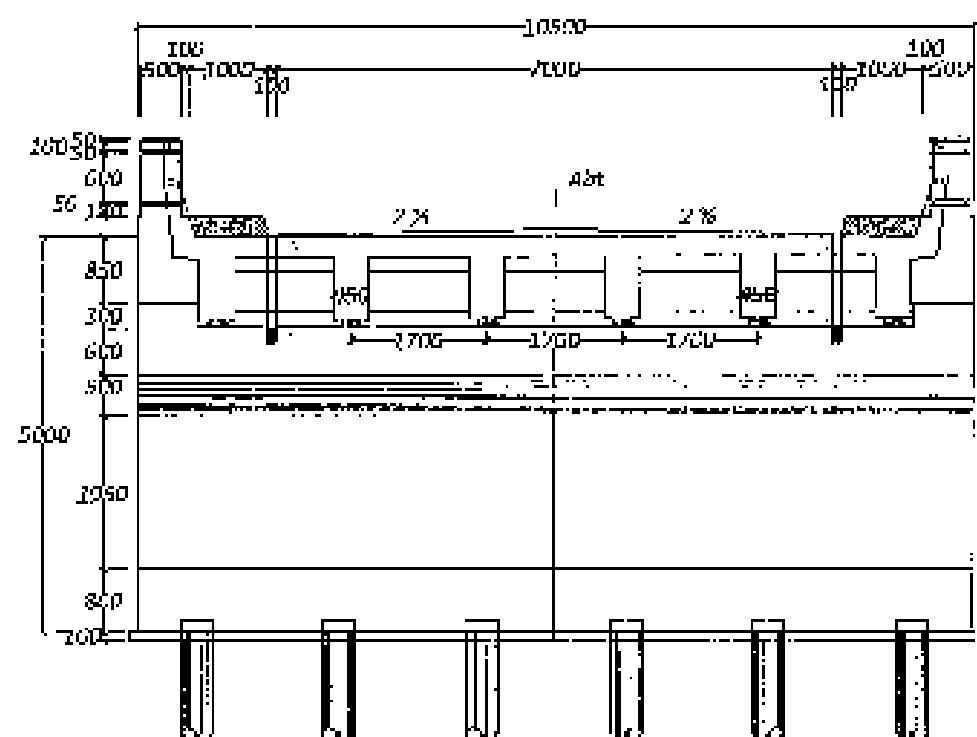
No. 50442

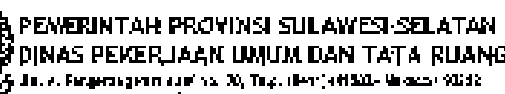
1962

: 544

Tipikal Potongan Melintang Jalan Tipe 4

Sta. 0+257 - 0+273 - 16 in





PEKERJAAN :
 PEMENCANAAN TEKNIK
 JEMBATAN S. MARANDANG CS
 KABUPATEN TANA TORAJA

NO. PASER
NAMA JENJARAN : EMBUTAN S. MANGKANG
ELITE JARAN : PASSEDO - MATANGGI - PASSEDO
PROVINSI/DAERAH : SULAWESI SELATAN/TANA TORAJA

1. GRAVITY CIRCUIT:

LEONARD ST.
Granger

 **NABE EVENTS REVIEW**
 Date: _____
 District: _____
 Signature: _____
 Name: **JOHN ROBIN**
 Title: **Team Leader**

1
 2
 3
 4
 5
 6
 7
 8
 9
 10
 11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
 22
 23
 24
 25
 26
 27
 28
 29
 30
 31
 32
 33
 34
 35
 36
 37
 38
 39
 40
 41
 42
 43
 44
 45
 46
 47
 48
 49
 50
 51
 52
 53
 54
 55
 56
 57
 58
 59
 60
 61
 62
 63
 64
 65
 66
 67
 68
 69
 70
 71
 72
 73
 74
 75
 76
 77
 78
 79
 80
 81
 82
 83
 84
 85
 86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
 93
 94
 95
 96
 97
 98
 99
 100
 101
 102
 103
 104
 105
 106
 107
 108
 109
 110
 111
 112
 113
 114
 115
 116
 117
 118
 119
 120
 121
 122
 123
 124
 125
 126
 127
 128
 129
 130
 131
 132
 133
 134
 135
 136
 137
 138
 139
 140
 141
 142
 143
 144
 145
 146
 147
 148
 149
 150
 151
 152
 153
 154
 155
 156
 157
 158
 159
 160
 161
 162
 163
 164
 165
 166
 167
 168
 169
 170
 171
 172
 173
 174
 175
 176
 177
 178
 179
 180
 181
 182
 183
 184
 185
 186
 187
 188
 189
 190
 191
 192
 193
 194
 195
 196
 197
 198
 199
 200
 201
 202
 203
 204
 205
 206
 207
 208
 209
 210
 211
 212
 213
 214
 215
 216
 217
 218
 219
 220
 221
 222
 223
 224
 225
 226
 227
 228
 229
 230
 231
 232
 233
 234
 235
 236
 237
 238
 239
 240
 241
 242
 243
 244
 245
 246
 247
 248
 249
 250
 251
 252
 253
 254
 255
 256
 257
 258
 259
 260
 261
 262
 263
 264
 265
 266
 267
 268
 269
 270
 271
 272
 273
 274
 275
 276
 277
 278
 279
 280
 281
 282
 283
 284
 285
 286
 287
 288
 289
 290
 291
 292
 293
 294
 295
 296
 297
 298
 299
 300
 301
 302
 303
 304
 305
 306
 307
 308
 309
 310
 311
 312
 313
 314
 315
 316
 317
 318
 319
 320
 321
 322
 323
 324
 325
 326
 327
 328
 329
 330
 331
 332
 333
 334
 335
 336
 337
 338
 339
 340
 341
 342
 343
 344
 345
 346
 347
 348
 349
 350
 351
 352
 353
 354
 355
 356
 357
 358
 359
 360
 361
 362
 363
 364
 365
 366
 367
 368
 369
 370
 371
 372
 373
 374
 375
 376
 377
 378
 379
 380
 381
 382
 383
 384
 385
 386
 387
 388
 389
 390
 391
 392
 393
 394
 395
 396
 397
 398
 399
 400
 401
 402
 403
 404
 405
 406
 407
 408
 409
 410
 411
 412
 413
 414
 415
 416
 417
 418
 419
 420
 421
 422
 423
 424
 425
 426
 427
 428
 429
 430
 431
 432
 433
 434
 435
 436
 437
 438
 439
 440
 441
 442
 443
 444
 445
 446
 447
 448
 449
 450
 451
 452
 453
 454
 455
 456
 457
 458
 459
 460
 461
 462
 463
 464
 465
 466
 467
 468
 469
 470
 471
 472
 473
 474
 475
 476
 477
 478
 479
 480
 481
 482
 483
 484
 485
 486
 487
 488
 489
 490
 491
 492
 493
 494
 495
 496
 497
 498
 499
 500
 501
 502
 503
 504
 505
 506
 507
 508
 509
 510
 511
 512
 513
 514
 515
 516
 517
 518
 519
 520
 521
 522
 523
 524
 525

UNCLASSIFIED
NORAD/NEO/AFR/CA/NOV
STATION
SUBJ: PLAN HST/10/10, ST., NO
NP.15636322 200504 1 007

2020. Guler :

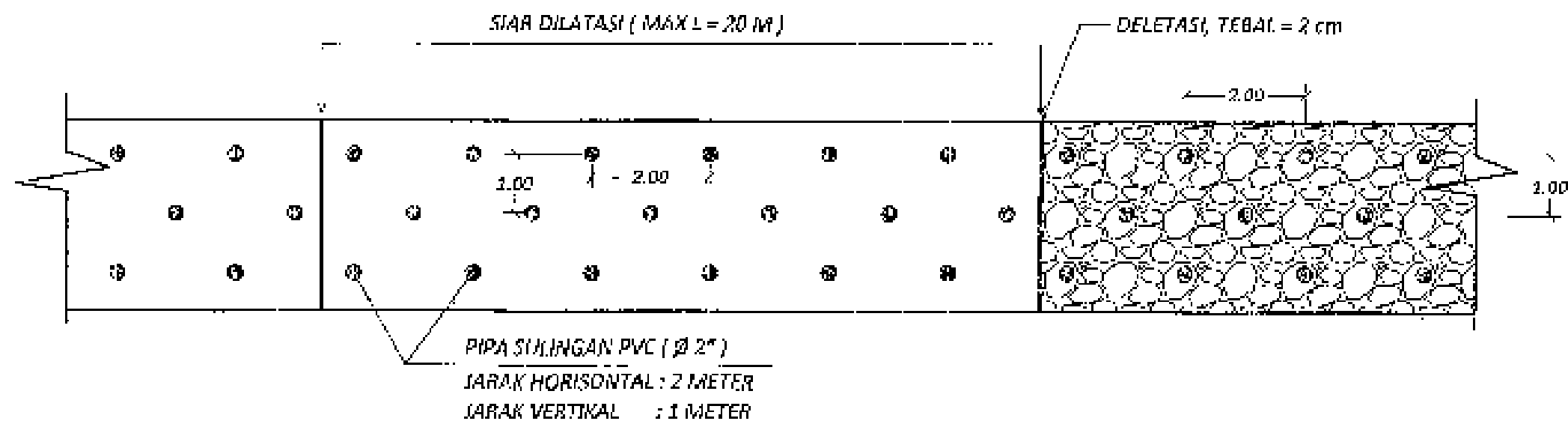
! LAYOUT PERABULINGAN AIR

19. September

1. Գրեցի

• **Stress**

LAYOUT PIPA SULINGAN AIR





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. A. Tugung Parung No. 30, Tg. 104141132 - Makassar 90231

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANDANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

NO. PAKET	
NAMA LEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG
ALUR JALAN	PASSIRDO - ANTANGI - KAPAPPET
PROV/KAB/KOTA SULAWESI SELATAN/TANA TORAJA	

KORUSULAN PERENCANAAN
DIVISI/SEKSI/LOKASI
IRRAWANTJ S.S.
Drafter

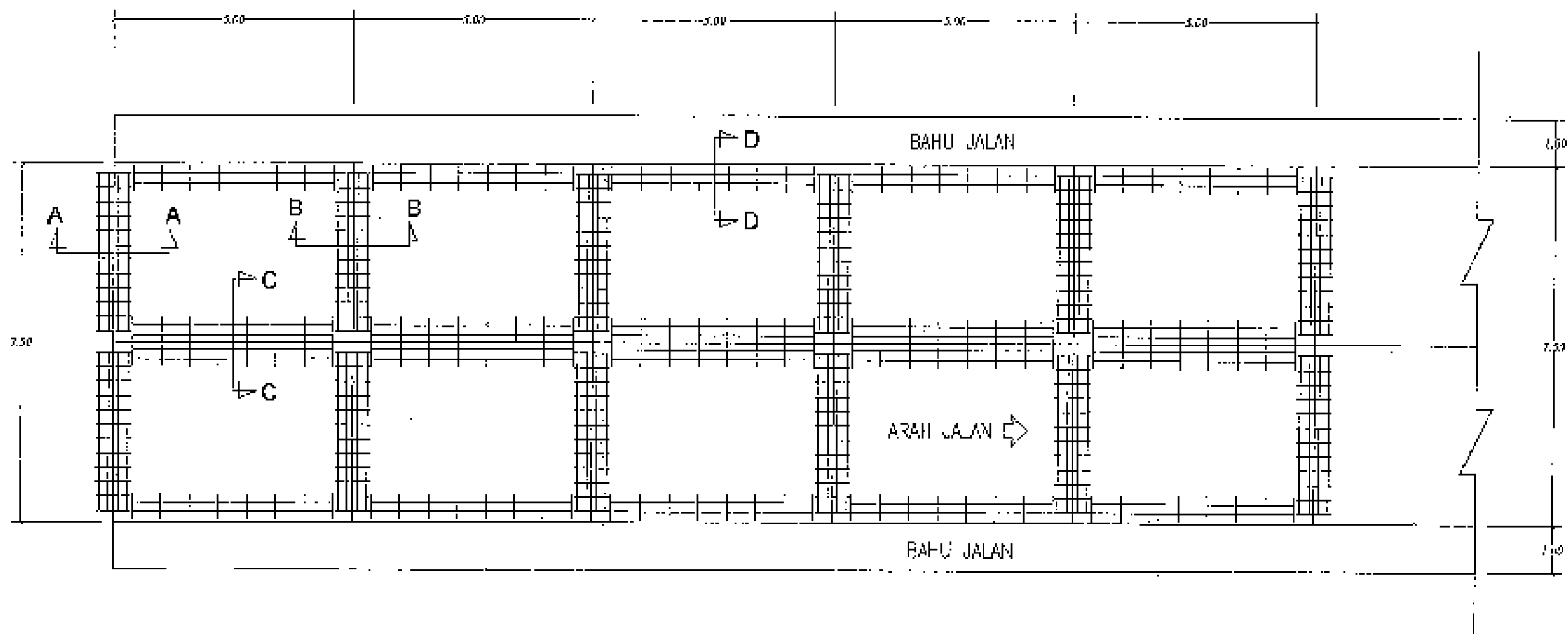
KORUSULAN PERENCANAAN
DIVISI/SEKSI/LOKASI
IRRAWANTJ S.S.
Team Leader

DIKORUSULAN OLEH :
AMIRYAH M. ST.
NIP.19780323 200701 1 008

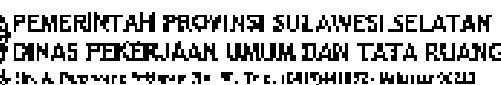
DIKORUSULAN OLEH :
IRRAWANTJ S.S.
NIP.19780323 200701 1 008

LOKASI GATEWAY :
DEKAT PERMASANGAN DOWEL & TIE BAR

No. Gambar	
Inti. Gambar	
Skala	



DEKAT PERMASANGAN DOWEL & TIE BAR
Skala 1:100



PEKERJAAN :
PELENCANAAN TENNIS
JEMBATAN S. MARANDANG US
KABUPATEN TANAH TORAJA

NO. PARET	-
NAMA JEMBATAN	JEMBATAN S. MARANDANG
RUMAH LAKSI	PAKSIROBO - PATAKILI - MARIKPU
PREV. KAB/KOTA	SULAWESI SELATAN - JAWA TIMUR

[illegible]

PERSONNEL
CIVIL SERVICE
[Signature]
LAWRENCE

CPY 0.54
5
WERNER ST.

DISPATCHED:
KPMG INVESTIGATIVE GROUP
CHANDLER
SUGARLAND FIRST AVE. ST. W.
RFD 4000001 Sugarland, TX

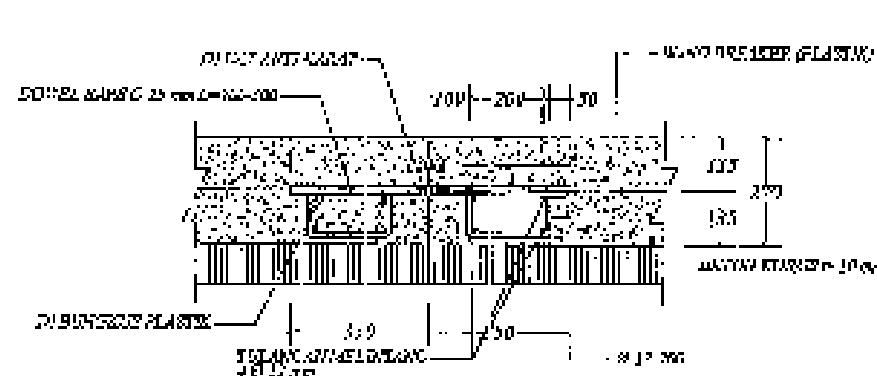
අග්‍රාලිංගය :

DETAIL PENULANGAN RIGID PADA OPREK

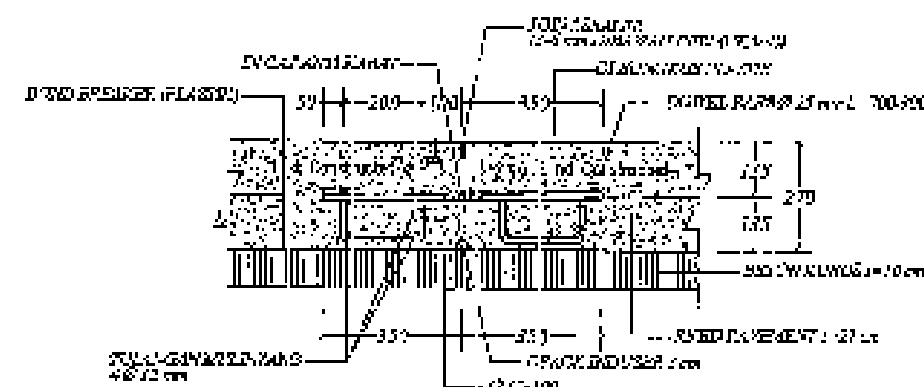
Flu. 62156

Ind. Computer

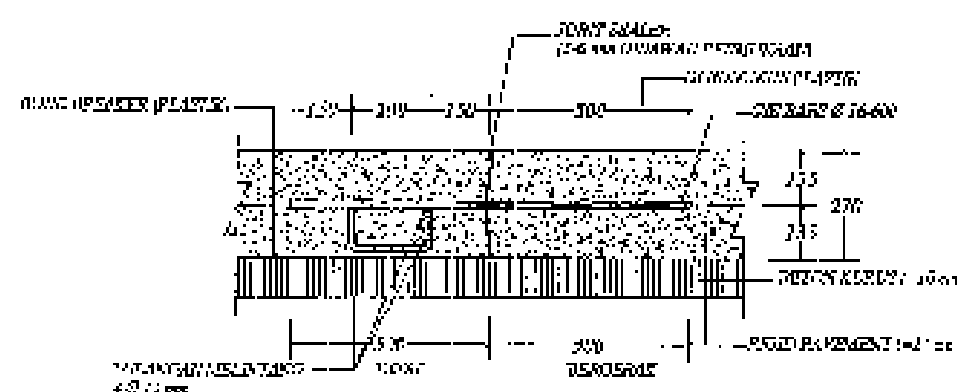
Spina



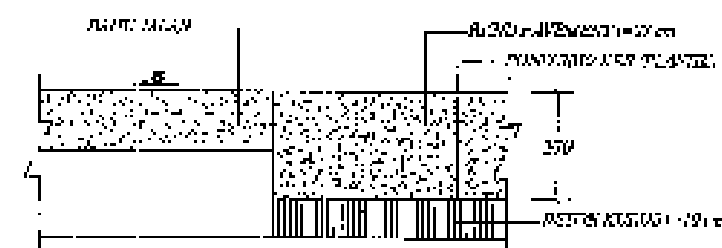
POTONGAN - A



POTONGAN - B
Skala 1:20



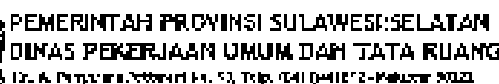
POTONGAN - C
Skala 1:20



 **POTONGAN - D**
Scale 1:20

(JEMBATAN STANDAR
GAMBAR (JEMBATAN STANDAR)





PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARAHANG CS
KABUPATEN TANA TORAJA

NO. RAJ	-
NAMA TEMPATAN	SEMBATAN S. MARANG
RUMAH BUKAN	1055080 - 02.0001 - 000000
CRUAS/KAS/KOTA	SE. 000000 - 00.000000 - 000000

RECEIVED BY: <u>BRADY</u> DATE: <u>11/11/01</u> SIGNATURE: <u>[Signature]</u> NAME: <u>BRADY, ST.</u> POSITION: <u>Driver</u>	RECEIVED BY: <u>BRADY</u> DATE: <u>11/11/01</u> SIGNATURE: <u>[Signature]</u> NAME: <u>BRADY, ST.</u> POSITION: <u>Driver</u>
---	---

DATE:

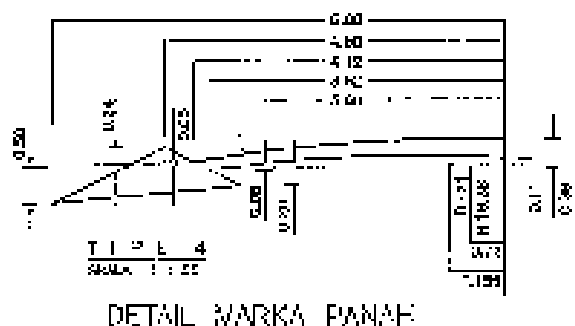
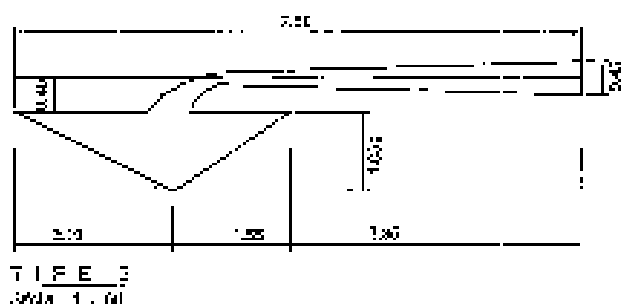
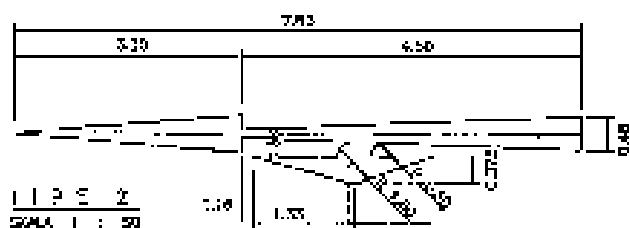
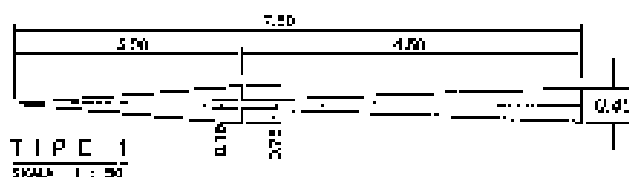
CERTIFIED TRUE:
 NEPA STATE DEPARTMENT
 BUREAU OF
 [Signature]
 SUTON, ANTHONY J., JR., M.D.
 918-581-8222 20050811 007

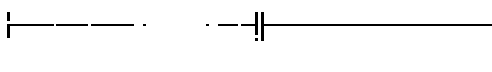
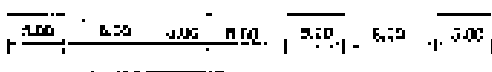
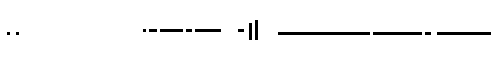
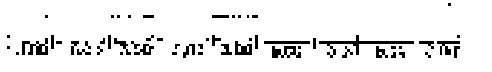
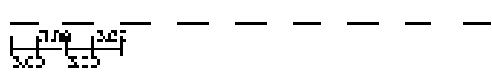
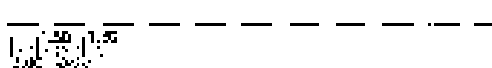
standar. Gambaran :

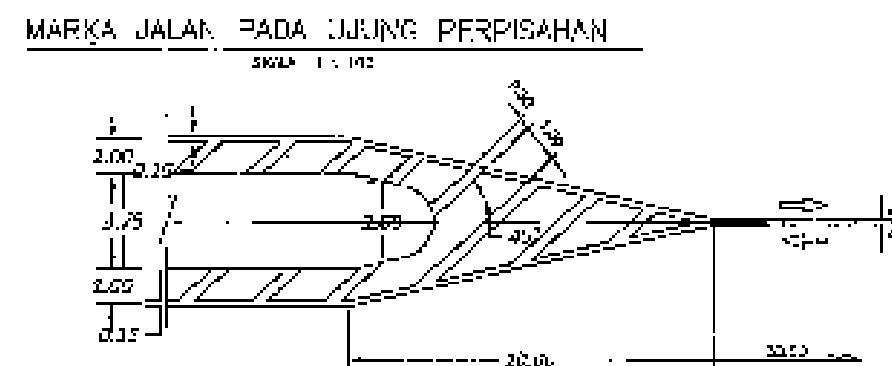
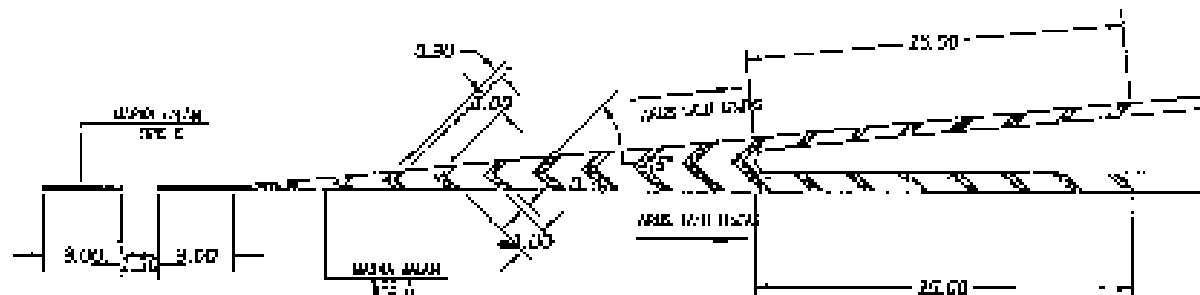
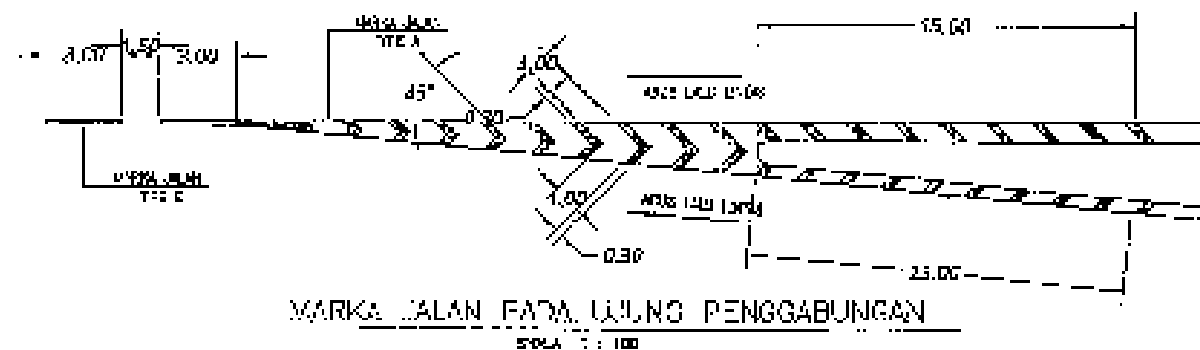
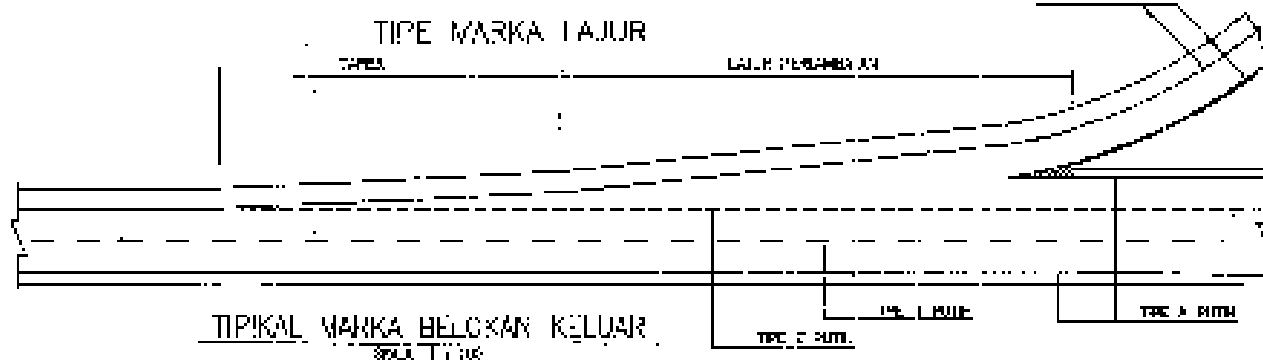
GAMEBAR STANDAR

Mat. Number	
Enr. Number	
Place	

A schematic cross-section of a two-lane road. The road surface is represented by a horizontal line. Above this line, a double-headed arrow spans the width of the road, with the text "JALAN DUA LAJUR" (Two-lane road) written above it. Below the road surface, a vertical line indicates the cross-section line, with the text "POTONGAN MELINTANG" (Cross-section) written below it.



TIPE	KELAS	MARKA LAJUR	
A	JALAN TOL JALAN AWAS		$\frac{1}{12}$
B1	JALAN TOL		$\frac{1}{6}$
B2	DIFERENSIAL DUA DIFERENSIAL EMPAT		$\frac{1}{6}$
C	JALAN AWAS		$\frac{1}{12}$
D	JALAN AWAS		$\frac{1}{6}$
E	MARKA DIFERENSIAL DUA DIFERENSIAL EMPAT JALAN AWAS		$\frac{1}{6}$
F	MARKA DIFERENSIAL DUA DIFERENSIAL EMPAT JALAN TOL		$\frac{1}{6}$



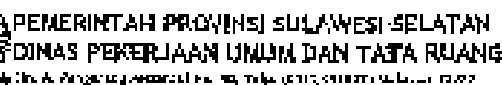
MARKA JALAN PADA PEMBUKAAN MEDIAN

3011 1 = 195

NET-14 -

—CHIEF, INDIAN BUREAU, WASHINGTON, D.C.

STANDAR MARKA JALAN



NO. PIRI:	-
NAMA INSTANSI:	LEMBATAN S. MARANDUNG
RUMAH DUA:	PERSEBEN, DATANGLI, MASIRAU
FROM KAYOTA SULLAWESI:	DEKAT JALAN KOTA

4100-101 (1A) PREPARED BY: <u>92</u> PREPARED BY: <u>[Signature]</u> <u>Southwell, ST.</u> <u>Dr. [Signature]</u>	4100-101 (1A) PREPARED BY: <u>92</u> PREPARED BY: <u>[Signature]</u> <u>Southwell, ST.</u> <u>Dr. [Signature]</u>
--	--

DATE: 1/1/78
BY: [Signature]
ALL INFORMATION CONTAINED
HEREIN IS UNCLASSIFIED

DISPATCHED TO:
 (NAME OF PERSON OR AGENCY)
 BY: *[Signature]*
 SLASH-1 APPROVED AT: []
 FBI 193-352 200604 1007

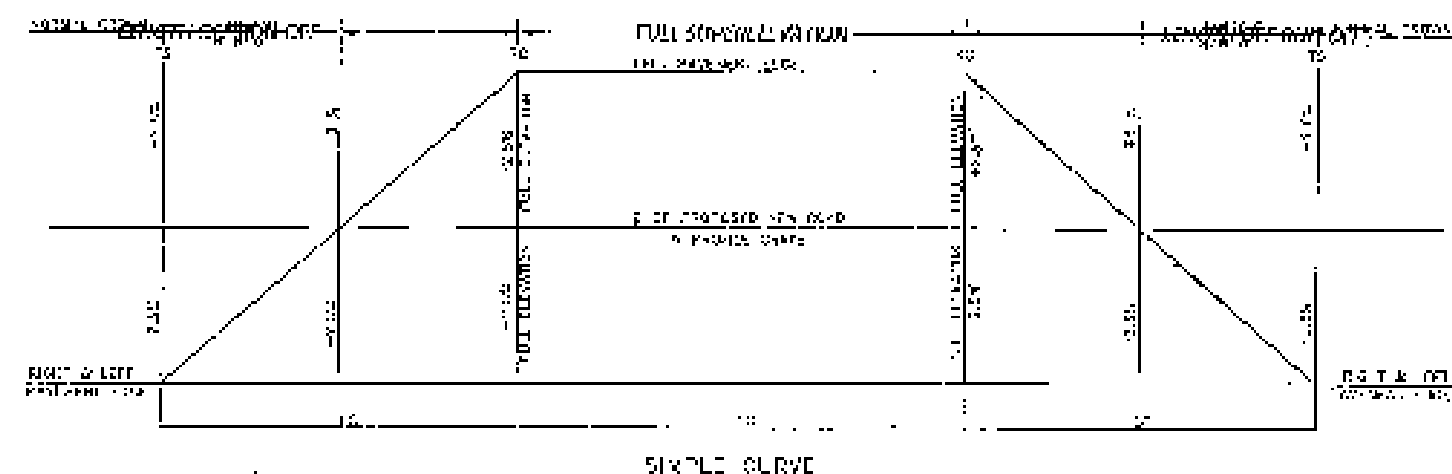
Applied Geometry :

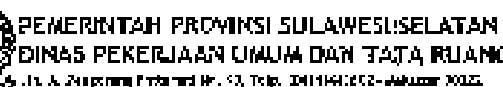
GAMBAR STANDARD

ד"ר. גרשון

Art. Contain

5151a





NO. PASIR	
NAMA BENGTAN	BENGTAN, MARWANTO
RUAS JALAN	PASIR - MATANG - MARUPU
JURUSAN/FAKULTAS SUKSES/STASYUN/TANA TORA	

CAPITAL OUT:



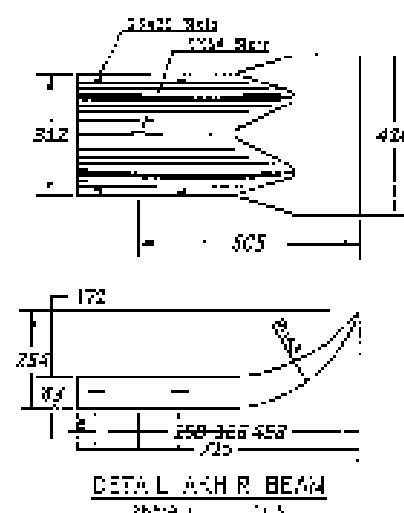
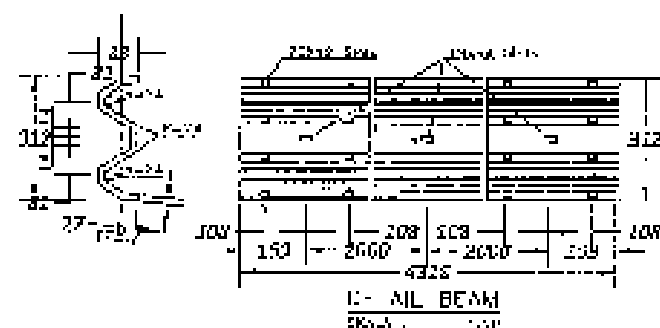
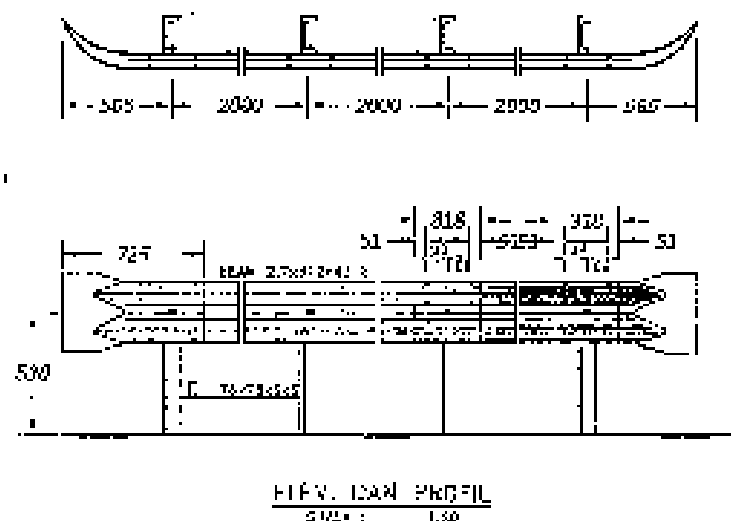
U.S. U.F.

[illegible]

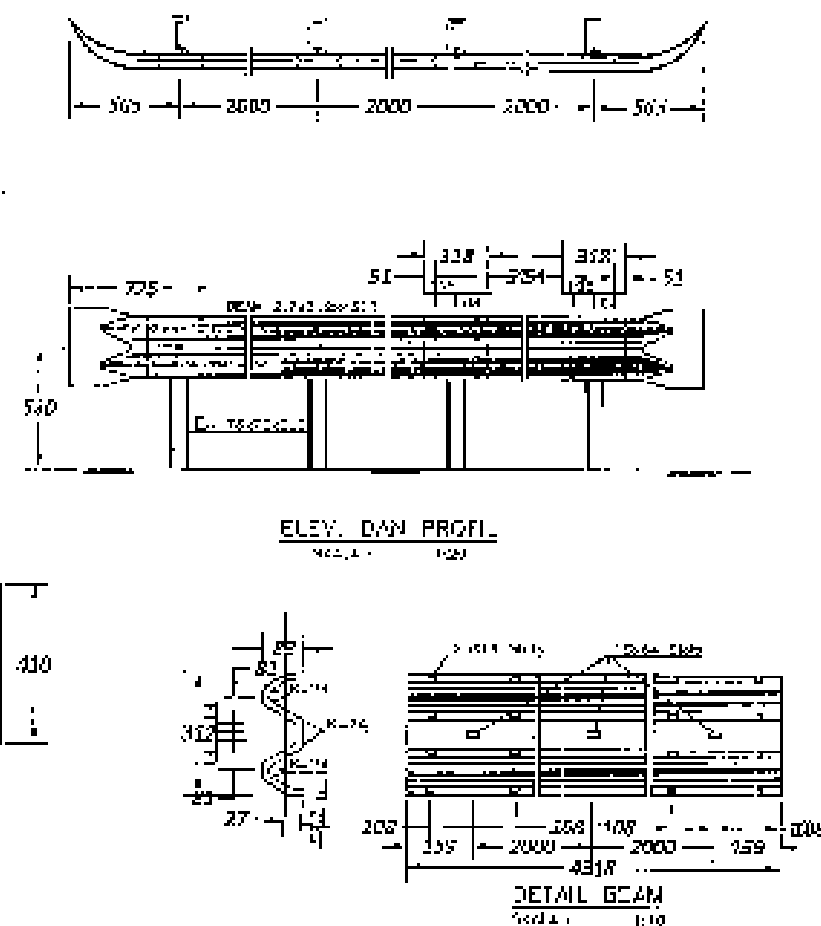
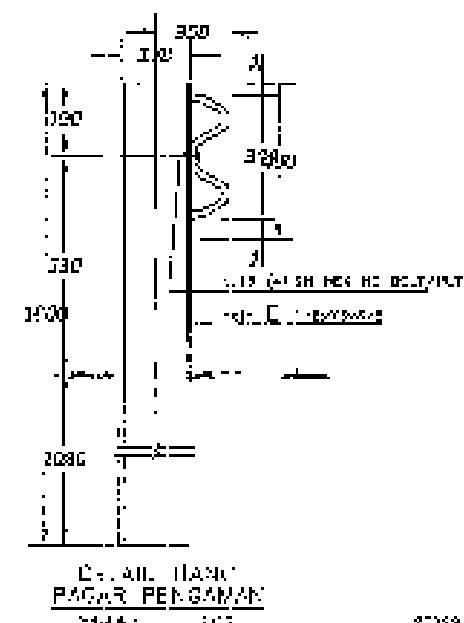
GAMBAR STANDAR

Prof. Gerdien	
Prof. Gerdien	
Prof. Gerdien	

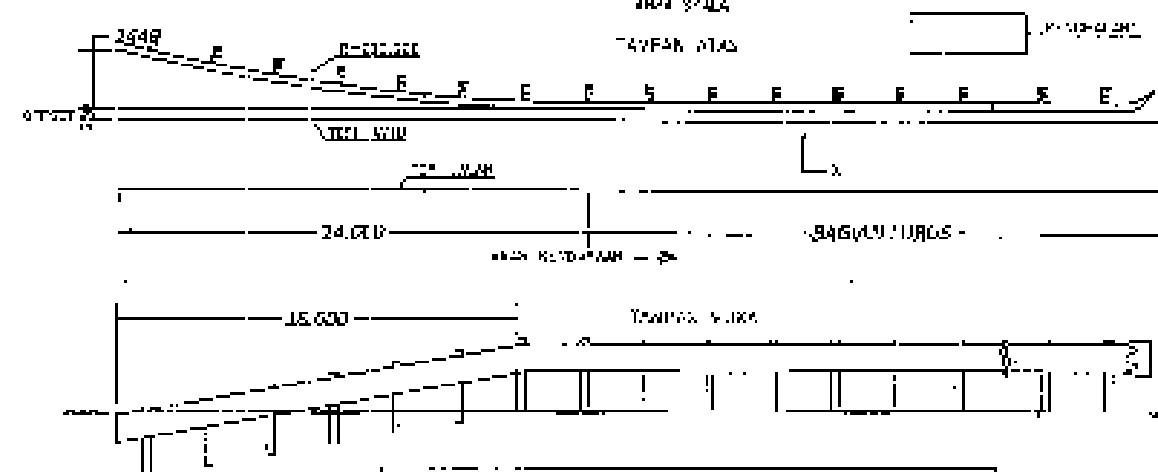
STANDARD FACAR PENGAMAN TIF A



STANDARD FAKAR PENGAMAN TOL B



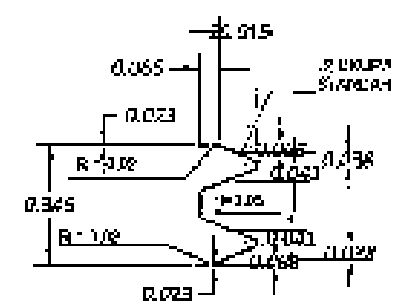
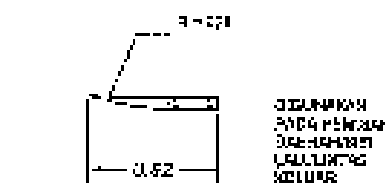
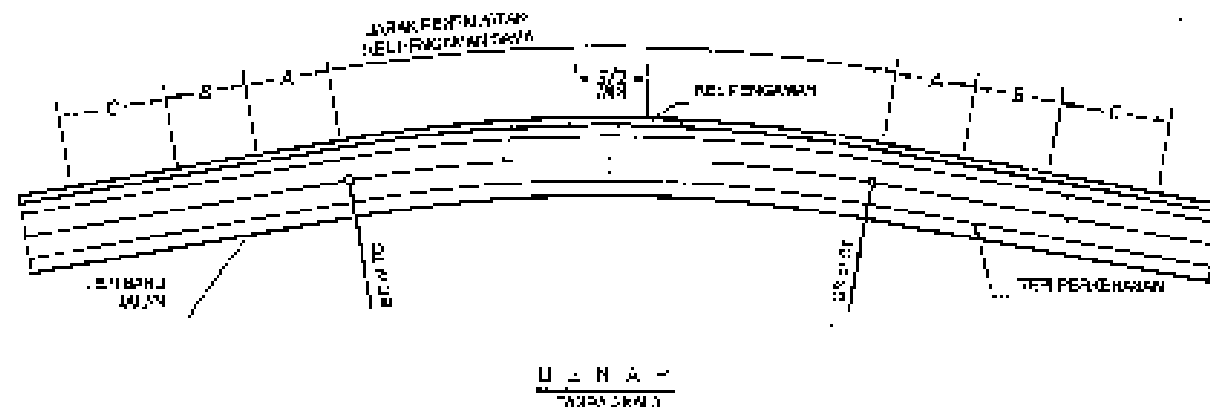
10.146 2450(74)2.1



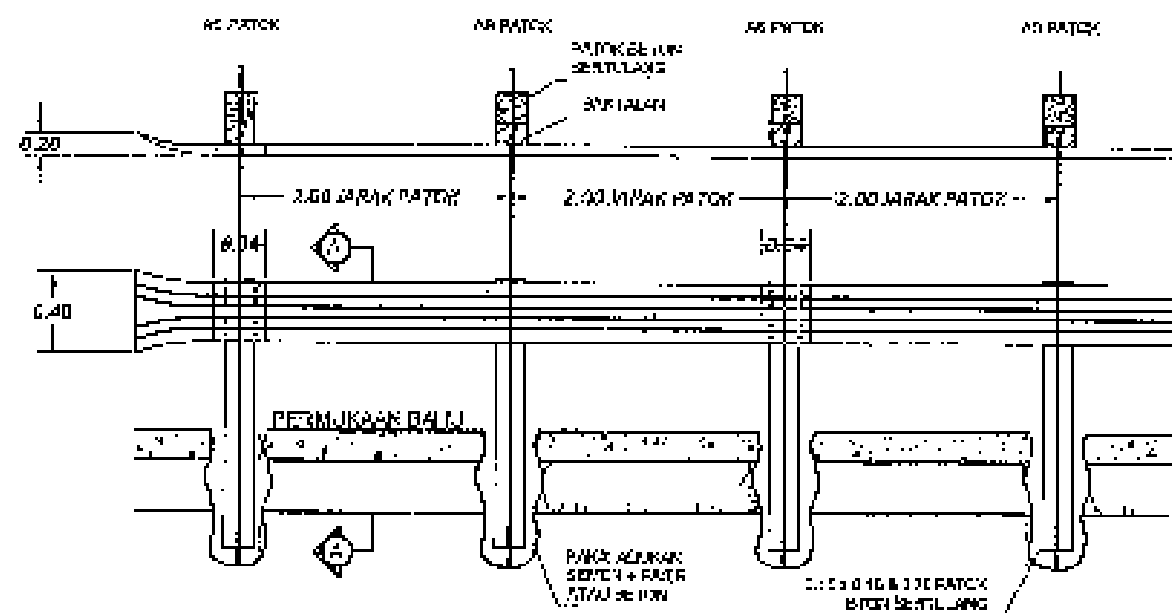
" O F F S E T "					
3	4.000	4.750	12.000	16.000	28.000
4	4.000	4.750	12.000	16.000	28.000



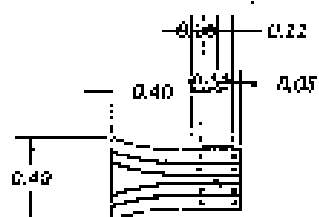
REL PENGAMAN PADA TIKUNGAN



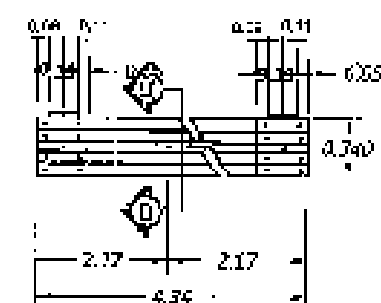
- DATARAN :
1. Garis tengah rel (mm) : 1000
 2. Garis tengah rel (mm) : 1000
 3. Garis tengah rel (mm) : 1000



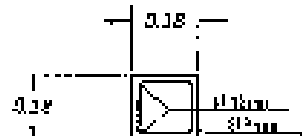
PANDANGAN DEPAN
TANPA BOLA



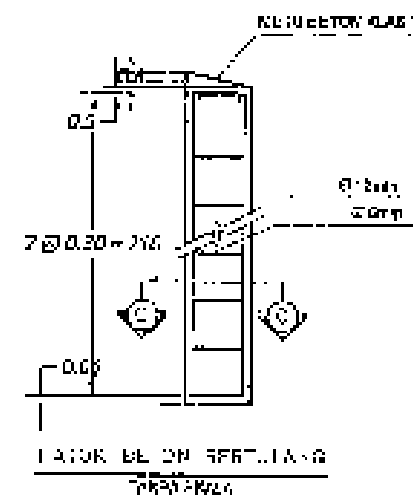
SALAH SUDUT
TANPA BOLA



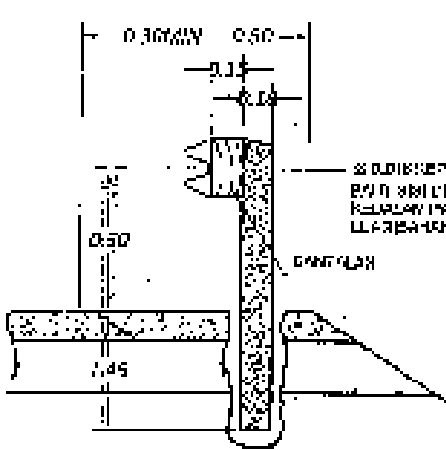
LINTAS REL PENGAMAN
TANPA BOLA



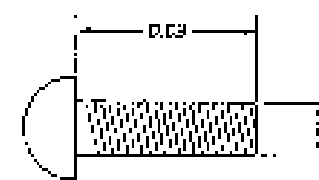
POTONGAN C-C



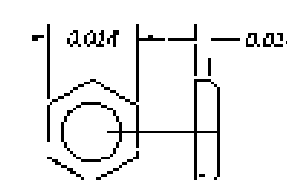
PANDANGAN DEPAN
TANPA BOLA



POTONGAN A-A
TANPA BOLA



BAUT PENGISI
DENGAN DINAS - 1945
DAS PAKET 1945





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN :
PERENCANAAN TEKNIS
JEMBATAN S. MARANGANG K5
KABUPATEN TANALORAJA

NO. PKRT :
NAMA JEMBATAN : JEMBATAN S. MARANGANG
RUAS JALAN : PASOSESU - MATANGILI - KASUTTU
PROVINSI/KOTA : SULAWESI SELATAN / TANALORAJA

INSPEKTUR PEKERJAAN :
DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN TANALORAJA
KORWET 1 ST.
DIT. 15

PEMERINTAH KABUPATEN TANALORAJA
DINAS PEKERJAAN UMUM
KORWET 1 ST.
DIT. 15

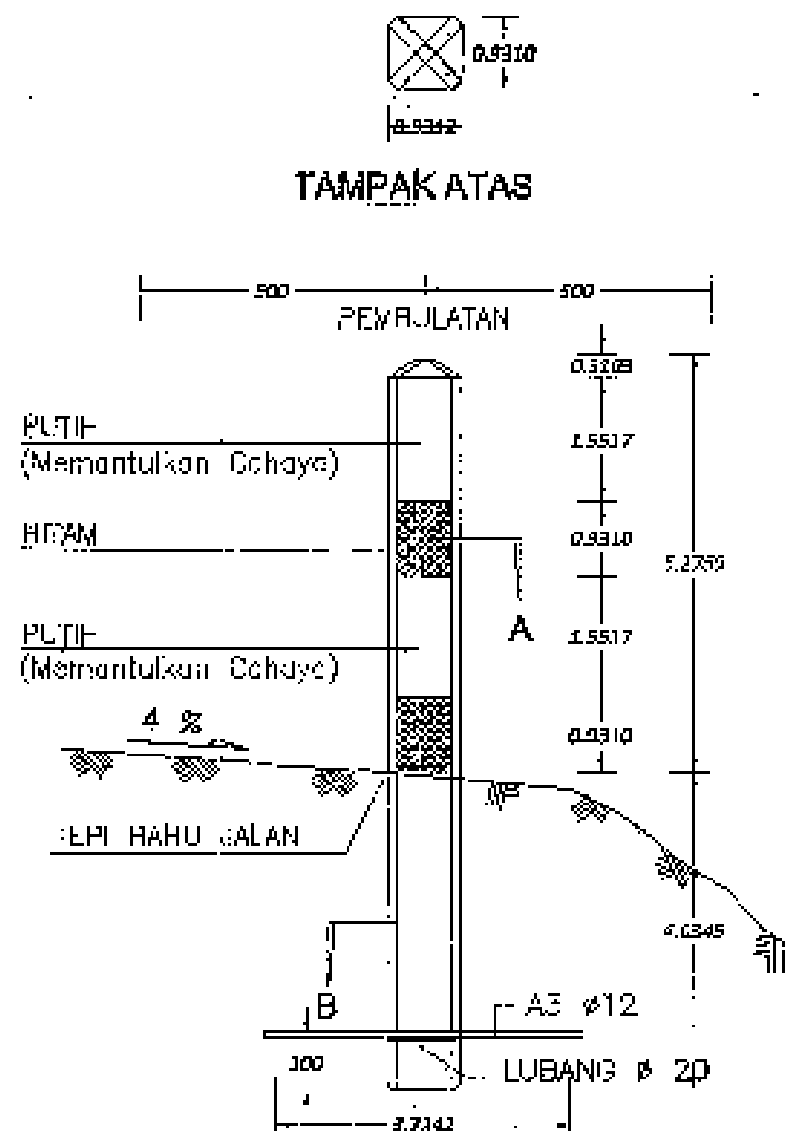
DIKERJAKAN OLEH :
KORWET 1 ST.
DIT. 15

DIKERJAKAN OLEH :
KORWET 1 ST.
DIT. 15

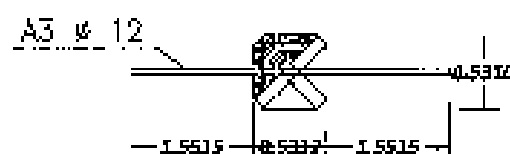
JUDUL GAMBAR :
GAMBAR STANDAR

No. Gambar :
Jdl. Gambar :
Skala :

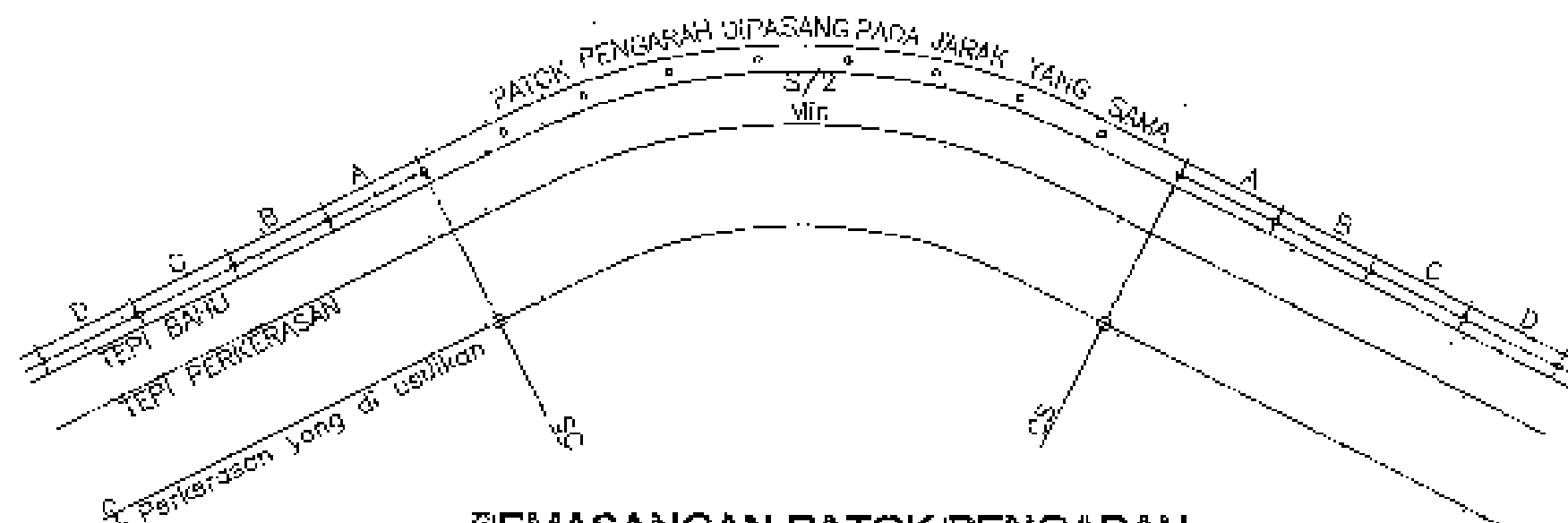
PATOK PENGARAH



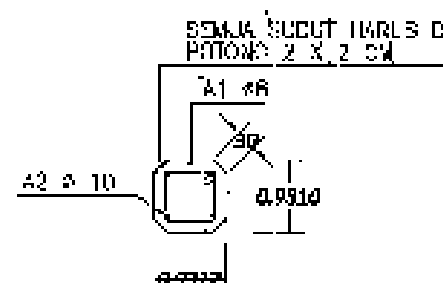
ELEVASI



POTONGAN B - B



PEMASANGAN PATOK PENGARAH



POTONGAN A - A

JARAK PATOK PENGARAH

JARAK - JARI TIK. JANGAN	JARAK - METER				
	E	A	B	C	D
180 - 200	15	20	25	30	30
100 - 180	14	20	25	30	30
120 - 150	13	15	20	25	25
90 - 120	12	15	20	25	25
60 - 90	10	15	20	20	20
30 - 60	5	10	20	20	20
< 30	5	10	15	15	15

PENJULANGAN PATOK PENGARAH

NO.	TIPE	UKURAN				PANJANG (m)	VOLUME (m ³)	TOTAL PANJANG (kg/m)	BERAT SATUAN (kg/m)	TOTAL BERAT (kg)	REMARKS
		a	b	c	d						
A1	2	10	10	10	10	0.82	2	5.64	0.365	1.981	
A2	10	140				1.58	4	6.32	0.817	3.900	
A3	2	80				0.60	1	0.60	0.248	0.509	
TOTAL										3.400	

CATATAN

- GAMBAR TANPA SKALA
- SEMUA UKURAN DALAM mm KECUALI DITENTUKAN LAIN
- PATOK KILOMETER DAN PATOK PENGARAH ADALAH MUTU BETON KELAS K - 250